**Nomor  : 630 /FKIP/PGSD/2015**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENUMBUHKAN SIKAP RASA INGIN TAHU DAN PEDULI LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI  KELAS IV**

**( Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik Kelas IV SDN Rancaekek 3 Kab.Bandung Pada Tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup Subtema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku )**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Oleh**

**FUJI KARDIANA**

**NIM 105060327**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

**2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENUMBUHKAN SIKAP RASA INGIN TAHU DAN PEDULI LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV**

( Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik Kelas IV

SDN Rancaekek 3 Kab. Bandung Pada Tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup

Subtema 2 Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku )

**Oleh**

**Nama : Fuji Kardiana**

**NIM : 105060327**

Bandung, Desember  2014

Disetujui Oleh,

|  |  |
| --- | --- |
| Pembimbing I,  **Dr. Hj. Tati Heriati, M.Pd.**  **NIP 195805291985032001** | Pembimbing II,  **Drs. Yeye Sukmaya, M.Pd**  **NIP 195706031987031005** |

Diketahui,

|  |  |
| --- | --- |
| Dekan FKIP UNPAS,  **Drs. H. Dadang Mulyana, M.Si.**  **NIPY 15110028**      Tanggal Lulus : | Ketua Program Studi PGSD,  **Dra. Aas Saraswati, M.Pd.**  **NIP 195910161984032001** |

**

*“ Waktu seiring berlalu semakin cepat berputar, tiada kata untuk terlambat untuk Belajar, belajar dari sebuah pengalaman tentu akan sangat terasa akan sebuah arti dari pengorbanan, tetap semangat, lalui rintangan demi rintangan yang akan mengahadang, tiada kata untuk terlambat daripada tidak sama sekali untuk mencoba berbuat yang baik”.*

*Tetap Semangat,..... Dan Sukses*

*“ Ya alloh bekali hambamu ini ilmu, ilmu yang bermanfaat,agar hambamu ini dapat mengamalkannya kepada saudara-saudaraku yang lainnya, berikan hambamu ini sebuah petunjuk kejalan yang penuh dengan keridhoimu”*

Skripsi ini kupersembahkan teruntuk

‘Cahaya Hidupku’, anakku ‘Risman malik ibrahim ,Istriku, semoga masa depan cerah kita raih kelak.

Mama dan Bapa , semoga anakmu ini selalu menjadi kebanggaan.

Saudara-saudaraku, keluarga besar&sahabat-sahabat yang selalu mendoakanku.

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fuji Kardiana

NPM : 105060327

Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 06 Februari 1983

Alamat : Kp. Sukasantri Ds Cinunuk Kab. Bandung

Program Studi : PGSD

Lokasi Penelitian : SDN Rancaekek 3 Kab. bandung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini, beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain lain terhadapa keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2014

Yang Membuat Pernyataan,

Fuji Kardiana

NPM. 105060327

**KATA PENGANTAR**

****

*Assalamu’alaikum Wr.Wb.*

Dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan segala usaha dan kemampuan yang ada, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menempuh uijian akhir PGSD. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“Penerapan Model *Project based Learning* dalam Menumbuhkan sikap rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas Di IV “**

**( penelitian Tindakan Kelas Terhadap Peserta Didik Kelas IV SDN Rancaekek 3 Kab. Bandung Pada Tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup Subtema 2 Keberagaman makhluk hidup di Lingkunganku )**

Judul tersebut diambil berdasarkan temuan yang peneliti temukan pada Pembelajaran Tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup Subtema 2Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, adanya masalah berupa kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran ke satu bagaimana cara mengidentifikasi beberapa jenis daur hidup makhluk hidup. sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Minat baca yang kurang dan pengetahuan yang rendah, membuat peserta didik sulit untuk memahami pembelajaran ini, padahal praktik di rumah peserta didik sering di lakukan. namun penulis yakin bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Maka melalui penelitian ini penulis berupaya untuk memecahkan masalah peserta didik kelas IV SDN Rancaekek 3 Kab. Bandung. pada pokok pembelajaran satu keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dengan menggunakan model *Project based Learning*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, pada setiap siklusnya dilakukan satu kali tindakan yang meliputi beberapa kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SDN Rancaekek 3 Kab. Bandung, di kelas IV selama satu minggu sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan pada setiap siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1, yaitu pada bulan Desember -

2014.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar masih banyak kekurangan dan kelemahan maka dari itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca serta pihak-pihak lain yang berkaitan agar pada penulisan berikutnya dapat lebih baik lagi. Pada akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi sebanyak-banyaknya pembaca.

*Billahi Taufik Wal Hidayah. Wassalam’alaikum Wr. Wb*

Bandung, Desember 2014

Penulis

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan, dorongan, saran, perhatian dan kontribusinya dalam penulisan skripsi ini. Selengkapnya ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada :

1. Allah swt, atas segala berkah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menempuh perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Sholawat beserta salam mudah-mudahan tercurah limpahkan kepada baginda alam sang revolusi dunia Nabi Muhammad SAW.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., selaku Rektor Universitas Pasundan Bandung.
4. Bapak Drs. H. Dadang Mulyana, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung,
5. Ibu Dr.Hj.Tati Heriati.,M.Pd., selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan dan waktunya penulis dalam menulis skripsi.
6. Ibu Dra. Aas Saraswati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pasundan Bandung.
7. Bapak Drs.Yeye Sukmaya, M.Pd selaku dosen pembimbing II, atas segala bimbingan, ilmu, pengetahuan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis selama proses pembimbingan berlangsung.
8. Seluruh Dosen dan Staf PGSD FKIP Universitas Pasundan Bandung.
9. Bapak Adis, atas segala bantuan dan nasehatnya selama penulis menjalani perkuliahan.
10. Ibunda Hj.Elin Karlina.,S.Pd atas biaya selama ini, sehingga penulis bisa lebih baik lagi di kemudian hari dan dapat memaknai arti hidup dan perjuangan.
11. Bapak Ir. H. Djani Maulana , atas segala pengorbanan, do’a, motivasi, dukungan dan biaya selama ini, sehingga penulis bisa lebih baik lagi di kemudian hari dan dapat memaknai arti hidup dan perjuangan.
12. Istri dan anakku yang selalu memberikan do’a, memberi semangat agar tetap semangat selama penulis  penyusunan skripsi
13. Adik-adiku dan Kakak-kakaku yang selalu mendoakan penulis dan senantiasa memberikan motivasi, dukungan kepada penulis.
14. Saudara-saudaraku dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do’a, semangat, dukungan dan bantuan selama penulis menjalani perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
15. Rekan-rekan di SDN Rancaekek 3, terima kasih atas segala pengertian, motivasi dan bantuan selama ini.
16. Anak-anak kelas IV atas segala bantuannya dan motivasinya selama penulis melaksanakan penelitian.
17. Teman-teman kelas karyawan angkatan 2010 PGSD, terima kasih atas waktu, kebersamaan, do’a dan motivasinya. Tetap semangat dan semoga menjadi lebih baik. Teman-teman kelas karyawan dan reguler yang telah menemani dan saling mendukung selama menjalani perkuliahan di PGSD.
18. Teman-teman di Komunitas Hot Wheels Bandung, terima kasih atas do’a dan motivasinya
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, saya ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kebaikannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini penuh dengan kekurangan. Namun penulis berharap skripsi ini dapat diambil manfaatnya. Akhir kata, penulis hanya dapat berharap semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat dan ampunan serta kasih sayang kepada kita semua. Amien

Bandung, Desember 2014

Penulis

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MENUMBUHKANKAN SIKAP RASA INGIN TAHU DAN PEDULI LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**DI KELAS IV**

**(Penelitian Tindakan Kelas terhadap peserta didik Kelas IV SDN Rancaekek 3 dengan tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup subtema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku)**

**Oleh**

**Fuji Kardiana**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungan dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model project based Learning tentang keberagaman makhluk hidup dilingkunganku. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas IV SDN Rancaekek 3.Penelitian ini dilatar belakangi dengan keadaan siswa di kelas IV SDN Rancaekek 3 yang kurang hasil belajarnya dikarenakan guru sering menggunakan ceramah konvensional, sedangkan dengan model-model pembelajaran yang lain khususnya model *Project based Learning* belum pernah dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan sistem siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Dalam tiap siklusnya dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project based Learning* yang terdiri dari 6 tahap yaitu 1.Penentuan pertanyaan mendasar, 2. Mendesain perencanaan proyek, 3.Menyusun jadwal , 4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, 5.Menilai hasil,6.Mengevaluasi Pengalaman Teknik evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan teknik non tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan model *project based Learning*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Project based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II, yaitu pada siklus I muncul hasil belajar 1,75 dengan kategori cukup, siklus II 2,62 dengan kategori baik

Kesimpulan yang diperolah dari penelitian ini adalah, bahwa penggunaan model pembelajaran *Project based Learning* sangat menunjang terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 2 Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku di kelas IV Sekolah Dasar. Dengan demikian, penggunaan model Project based Learning dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

Kata kunci: *Project based Learning*, Hasil Belajar Siswa.

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
| **LEMBAR PENGESAHAN**  **MOTTO**  **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**  **KATA PENGANTAR** .............................................................................  **UCAPAN TERIMA KASIH** ...................................................................  **ABSTRAK**  **DAFTAR ISI** ............................................................................................  **DAFTAR TABEL** ....................................................................................  **DAFTAR GRAFIK** .................................................................................  **DAFTAR LAMPIRAN**...........................................................................  **BAB I PENDAHULUAN**   1. Latar Belakang Masalah ................................................................ 2. Identifikasi Masalah ...................................................................... 3. Pembatasan masalah dan Rumusan Masalah ................................ 4. Tujuan Penelitian ........................................................................... 5. Manfaat Penelitian ........................................................................ 6. Definisi Operasional ......................................................................   **BAB II LANDASAN TEORI**   1. Kajian Teori   1**.** kebijakan Pemerintah yang mendasari lahirnya Kurikulum 2013.   * 1. Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional ........................   2. Permendikbud Nomor 54 Tentang SKL ..................................   3. Permendikbud Nomor 64 Tentang Standar Kompetensi .......   4. Permendikbud Nomor 65 Tentang Standar Proses ................   5. Permendikbud Nomor 66 Tentang Penilaian .........................   6. Permendikbud Nomor 67 Tentang Struktur kurikulum SD ...   7. Permendikbud Nomor 81A Tentang Implementasi Kurikulum 2013 .....................................................................  1. Pembelajaran Tematik Terpadu .................................................. 2. Teori Belajar Kontruktivisme ..................................................... 3. Psikologi Perkembangan anak SD .............................................. 4. Belajar dan Pembelajaran ............................................................. 5. Model Pembelajaran *Project Based Learning* ............................. 6. Media Pembelajaran ................................................................... 7. Karakteristik Sikap Rasa ingin tahu dan Peduli Lingkungan   Pada peserta Didik   1. Sikap Rasa Ingin Tahu ........................................................... 2. Sikap Peduli Lingkungan ....................................................... 3. Keterkaitan Kurikulum 2013 dengan menumbuhkan sikap   Rasa ingin tahu dan Peduli Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik ..........................................................   1. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan ....................................... 2. Kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma   Penelitian .....................................................................................   1. Hipotesis Penelitian .....................................................................     **BAB III METODE PENELITIAN**   1. Setting Penelitian .......................................................................... 2. Subjek dan Objek Penelitian 3. Subjek ..................................................................................... 4. Objek .................................................................................... 5. Metode Penelitian ......................................................................... 6. Desain Penelitian .......................................................................... 7. Variabel Penelitian ................................................................. 8. Rencana Penelitian ................................................................. 9. Tahap Perencanaan Tindakan ................................................ 10. Tahap Observasi .................................................................... 11. Tahap Refleksi ........................................................................ 12. Rancangan Pengumpulan Data 13. Data 14. Data Kuantitatif .................................................................. 15. Data kualitatif .................................................................... 16. Metode Pengumpulan Data 17. Observasi ............................................................................ 18. Tes ................................................................................... 19. Pretes ........................................................................ 20. Posttes ...................................................................... 21. Dokumentasi ..................................................................... 22. Wawancara ........................................................................ 23. Catatan lapangan ............................................................... 24. Angket ............................................................................... 25. Pengembangan Instrumen Penelitian .......................................... 26. Silabus .................................................................................. 27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ...................................... 28. Observasi .............................................................................. 29. Wawancara ............................................................................ 30. Tes Evaluasi .......................................................................... 31. LKS ....................................................................................... 32. Angket ................................................................................... 33. Rancangan Analisis Data ............................................................ 34. Indikator Keberhasilan ................................................................ 35. Pengarahan penilaian Berpedoman Pada Kurikulum 2013........   **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**   1. Profil Subjek dan Objek Penelitian 2. Profil Subjek Penelitian ........................................................ 3. Profil Objek Penelitian ......................................................... 4. Hasil Penelitian dan pembahasan 5. Hasil Penelitian terdahulu ...................................................... 6. Hasil Penelitian Siklus I ................................................... 7. Pra Tindakan sebelum Pembelajaran Menggunakan   Model Project based learning .........................................  2. Pelaksanaan Siklus I .....................................................  a.Perencanaan Siklus I ................................................  b.Proses pelaksanaan pembelajaran ............................  c.Aktifitas guru dalam melaksanakan Proses Belajar  Mengajar ..................................................................  d.Aktivitas Belajar siswa selama proses pembelajaran.  e.Respon/sikap siswa terhadap proses pembelajaran ...  3.   Prestasi Belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan Model Project based learning  1). Hasil Prestasi Belajar I............................................  2). Pengamatan penilaian sikap siswa selama proses  Pembelajaran .........................................................  3). Pengamatan penilaian Pengetahuan siswa selama  Proses Pembelajaran ...............................................  4). Pengamatan penilaian keterampilan siswa selama Proses Pembelajaran ..............................................  4. Refleksi Hasil Pembelajaran pada Siklus I  1). Analisis Siklus I ...................................................  2). Refleksi Siklus I ...................................................  b. Hasil Penelitian Siklus II  1. Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I ...................  2. Pelaksanaan Siklus II ..........................................  a. Perencanaan Siklus II .....................................  b. Proses Pelaksanaan Siklus II ..........................  c. Aktivitas guru dalam Melaksanakan Proses  Belajar Mengajar ...........................................  d. Aktivitas Belajar Siswa selama Proses  Pembelajaran .................................................  e. Respon/sikap siswa Terhadap Proses  Pembelajaran .................................................  3.   Prestasi Belajar siswa setelah pembelajaran           menggunakan Model Project based learning  1). Hasil Belajar Siklus II ...................................  2). Pengamatan penilaian sikap siswa selama proses Pembelajaran .....................................  3). Pengamatan penilaian Pengetahuan siswa selama  Proses Pembelajaran ........................  4). Pengamatan penilaian keterampilan siswa selama Proses Pembelajaran .........................  4. Refleksi Hasil Pembelajaran pada Siklus II  1). Analisis Siklus II ...........................................  2). Refleksi Siklus II ...........................................  2. Pembahasan   1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran dengan    Menggunakan Model Project based Learning .....................   1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan   Model Project based learning .............................................   1. Prestasi Belajar Siswa Sebelum pembelajaran .................... 2. Aktivitas Belajar Siswa setelah Menggunakan model   Project based learning pada pembelajaran keberagaman makhluk hidup di lingkunganku ....................................   1. Respon siswa terhadap model Project based learning dalam pembelajaran keberagaman makhluk hidup di   Lingkunganku ..................................................................   1. Penilaian sikap siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema makhluk hidup di lingkunganku dengan menggunakan Model Project based learning .................... 2. Penggunaan model Project based learning dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku ........................................................   **BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI**   1. Kesimpulan .................................................................................... 2. Saran .............................................................................................. 3. Rekomendasi ............................................................................   **DAFTAR PUSTAKA** ..............................................................................  **LAMPIRAN-LAMPIRAN**  LAMPIRAN  A..........................................................................................  LAMPIRAN B ..........................................................................................  LAMPIRAN C ..........................................................................................  DAFTAR RIWAYAT HIDUP ............................................................... | i  ii  vi  vii  xi  xiv  1  11  11  13  14  17    19  24  25  27  29  32  38  43  52  59  76  70  76  80  82  84  86  87  93  95  98  100  101  102  102  102  105  107  107  108  108  109  109  110  110  111  112  1112  113  1113  1113  114  114  114  115  115  115  116  120  121  126  128  129  130  130  134  135  136  144  147  149  151  153  155  156  157  158  159  161  161  162  170  144  173  175  176  179    189  182  183  184  188  189  190  191  193  195  197  200  205  207  209  211  284  315  326 |

**DAFTAR GRAFIK**

|  |  |
| --- | --- |
| Grafik 4.1 Persentase uji awal Hasil Belajar Siswa ...................................  Grafik 4.2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa ............................................  Grafik 4.3 Hasil Belajar Siswa siklus II .....................................................  Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa ......................................................... | 134  153  179  187 |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

[Pendidikan](http://belajarpsikologi.com/kurikulum-pendidikan-jangan-sering-berubah/) adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003) adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Makna manusia yang berkualitas adalah manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan nasional harus  berfungsi secara optimal sebagai wahana dalam pembangunan bangsa dan karakter.

Karena kurikulum dipandang sebagai salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik maka kurikulum 2013 perlu dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) Manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) Manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; (3) Warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kegiatan dasar pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pendekatan ilmiah (*saintific approach*), walaupun sebenarnya bukan hal yang baru, karena pendekatan ilmiah pada KBK sudah ada, namun istilahnya saja yang berbeda. Adapun ciri-ciri umumnya adalah kegiatan pembelajaran yang mengedepankan kegiatan-kegiatan proses yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menyimpulkan.

Sekolah merupakan salah satu tempat sarana siswa untuk belajar. Guru bukanlah satu-satunya orang dewasa yang bisa dijadikan sebagai sarang ilmu, namun hubungan antara satu siswa dengan siswa yang lain itu bisa dikatakan sebagai tempat bertukarnya ilmu. Tidak hanya itu orangtua, tetangga pun bisa dijadikan tempat mencari ilmu. Ilmu yang didapat bisa berbagai macam, tidak hanya ilmu yang bersifat akademis, namun ilmu yang berkaitan dengan sehari- hari pun dapat disebut dengan ilmu.

Saat ini adalah saat transisi dalam bidang pendidikan. Masa beralihnya dari kurikulum KTSP 2006 ke kurikulum 2013. Dalam kurikulum KTSP dan kurikulum sebelumnya secara garis besar lebih mengedepankan pada aspek kognitif lalu psikomotorik kemudian afektif. Hal tersebut disinyalir merupakan penyebab buruknya kualitas pendidikan di Indonesia. Maka dari itu para ahli pendidikan bekerja sama dengan pemerintah mengubah kurikulum tersebut dengan kurikulum 2013. Memang pada dasarnya perubahan yang terjadi dalam bidang pendidikan ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memperbaiki mutu pendidikan. Alasan penulis mengambil kurikulum 2013 ini karena peniliti adalah calon guru dimasa yang akan datang, jadi peneliti berniat untuk mencoba mempelajari atau membuat skripsi menggunakan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 ini lebih menonjolkan pada aspek afektif lalu psikomotorik kemudian kognitif. Diharapkan agar generasi penerus bangsa memiliki watak pancasila yang mampu memajukan kualitas bangsa dari segala sisi.

Kenyataannya, situasi pembelajaran kurang memenuhi dari yang diharapkan. Khususnya di lokasi yang akan penulis teliti. Hasil pembelajaran bisa ditentukan dari aktivitas yang siswa lakukan selama proses belajar. Tentunya jika siswa berperan aktif belajar, maka hasil yang didapat adalah memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah oleh Penulis pada saat pembelajaran keberagaman makhluk hidup dilingkunganku berlangsung di kelas IV SDN Rancaekek 3. Menunjukan bahwa sikap rasa ingin tahu, peduli lingkungan,bertanggung jawab,kreatif, dan percaya diri itu belum terlihat secara spesifik, dan hasil belajar siswa pun masih belum mencapai target dari KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2,67. Itu karena Adanya penyebab faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut yaitu berasal dari siswa dan guru.

Faktor penyebab permasalahan dari siswa, diantaranya: (1) Situasi dikelas yang terlihat ramai, itu dikarenakan sebagian siswa ada yang masih bercanda didalam kelas; (2) sikap rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan,.belum terlihat sama sekali disaat proses belajar mengajar berlangsung; (3) Hasil belajar siswa memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan sebesar 2,67 diantaranya: 14 memperoleh nilai 2,6. 2,4 sebanyak 4 orang, 2,2 sebanyak 2 orang, 1,6 sebanyak 5 orang, dan 1,8 sebanyak 2 orang peserta didik.

Sedangkan faktor penyebab permasalahan yang berasal dari guru, diantaraya: (1) Guru kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, akibatnya siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) Guru hanya memberikan teori kepada siswa dan tidak pernah mengajak siswa praktek langsung dalam belajar berbasis proyek, akibatnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah kurang maksimal; (3) Guru kurang membimbing siswa dalam menerapkan pembelajaran kerja kelompok yang efektif dan bermakna; dan (4) Guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses penyampaian materi dan pembetukan kelompok pada materi Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, akibatnya keterampilan siswa dalam mengelola sumber belajar tidak meningkat.

Fakta-fakta di atas diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu guru, tepatnya wali kelas IV SDN Rancaekek 3, yang dilaksanakan pada tanggal 02 Desember 2014. Hasil wawancara tersebut menjelaskan alasan ketidakpahaman siswa memahami tentang materi Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, diantaranya: (1) Guru beranggapan bahwa kegiatan pembelajaran Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, biasanya menggunakan metode hafalan; (2) Guru beranggapan kurangnya pengetahuan mengenai model-model atau metode-metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran mengenai materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku; dan (3) Guru beranggapan bahwa media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran cukup dengan buku teks.

Harapanya dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning,* siswa lebih mengerti dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan Hasil belajarnya dalam pembelajaran tematik, dan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam proses belajar, khususnya tentang tema Peduli terhadap makhluk hidup subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku di kelas IV SDN Rancaekek 3.

Berkaitan dengan pengajaran tematik keberadaan media pembelajaran jelas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar. Pengajaran pada dasarnya (Nana Sudjana 2002: 43) adalah suatu proses terjadinya interaksi guru dan siswa melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru.

Model pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dalam materi Kebergaman makhluk hidup di lingkunganku sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat lebih baik. Demikian, penulis berpandangan perlu diadakan penelitian dengan mengajukan salah satu solusi yaitu penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran tematik. Model pembelajaran *Project Based Learning* diasumsikan dapat membuat pembelajaran tematik khususnya pada tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup lebih bermakna dan siswa lebih dapat termotivasi dalam pembelajaran subtema 2 Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai keunggulan menurut McDonell (2007: 170) dalam Yunus Abidin (2014: 170) yakni bahwa model ini diyakini mampu meningkatkan kemampuan sebagai berikut:

1. Mengajukan pertanyaan, mencari informasi dan menginterpretasikan informasi (visual dan tekstual) yang mereka lihat, dengar, atau baca.
2. Membuat rencana penelitian, mencatat temuan, berdebat, berdiskusi, dan membuat keputusan.
3. Bekerja untuk menampilkan dan mengontruksi informasi secara mandiri.
4. Berbagi pengetahuan dengan orang lain, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, dan mengakui bahwa setiap orang memiliki keterampilan tertentu yang berguna untuk proyek yang sedang dikerjakan.
5. Menampilkan semua disposisi intelektual dan sosial yang penting yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Selain dipandang memiliki keunggulan, model ini masih dinilai memiliki kelemahan-kelemahan (Yunus Abidin 2014: 171) sebagai berikut: (1) Memerlukan banyak waktu dan biaya; (2) Memerlukan banyak media dan sumber belaajar; (3) Memerlukan guru dan siswa yang sama-sama siap belajar dan berkembang; (4) Ada kekhawatiran siswa hanya akan menguasai satu topik tertentu yang dikerjakannya.

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pengajaran, dimana kita mengetahui keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan keberhasilan guru dalam mengolah kegiatan pembelajaran menjadi efektif. Seperti pendapat Djamarah dan Zain (2006:121) yang menyatakan bahwa ”Setiap proses mengajar menghasilkan hasil belajar, dapat dikatakan akhir atau puncak dari proses belajar. Akhir dari kegiatan inilah yang menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar.”Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal bagi peserta didik, guru harus cerdas mengkondisikan kegiatan pembelajaran menjadi efektif dengan penggunaan metode pembelajaran, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, media yang digunakan, hal ini harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga hasil belajar akan tercapai dengan optimal. Menurut Sukardi (2008: 2) “Hasil belajar merupakan pencapaian pertumbuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pencapaian belajar ini dapat dievaluasi dengan menggunakan pengukuran.” Dengan adanya pendapat tersebut bahwa hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan cara evaluasi, bisa berupa tes dan non tes, pengukuran ini terlihat dari pengetahuan peserta didik, sikap, dan keterampilan yang peserta didik dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Bloom dan Kratwohl (dalam Usman, 1994: 29) “ bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang secara umum dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.”

Dunnette (1976 : 33) yang menyatakan bahwa “keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang didapat.”.

Berdasarkan fakta di lapangan terdapat masalah dimana Peserta didik kurang memperoleh Hasil belajar yang optimal dan belum memiliki Nilai sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungan dalam proses belajar di kelas pada pembelajaran, sehingga hasil belajarnya kurang maksimal. Hal tersebut ditandai oleh rendahnya keterampilan bertanya peserta didik terhadap materi ajar pada saat guru menjelaskan, sehingga guru tidak tahu apakah peserta didik telah mengerti atau tidak dan guru selalu menganggap pembelajarannya berhasil karena tidak ada pertanyaan dari peserta didik yang membuat guru berpikir peserta didiknya sudah paham. Di dalam proses pembelajaran peserta didik hanya diam dan jarang ada bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Padahal ketika peserta didik banyak bertanya dalam proses belajar terhadap materi yang diajarkan itu menggali informasi yang luas dari peserta didik tentang pengetahuan yang belum diketahui peserts didik, semakin banyak peserta didik bertanya berarti peserta didik mempunyai sikap rasa ingin tahu yang tinggi dan sikap percaya diri dengan bertanya sebenarnya mereka selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru dan dari pertanyaan-pertanyaan yang banyak diajukan peserta didik itu dapat menghasilkan suatu jawaban kombinasi baru berdasarkan informasi dan data yang peserta didik ketahui bersama melalui pemecahan masalah, sehingga pada akhirnya semua rasa ingin tahu dan pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik kemudian dijawab bersama-sama akan tercipta suatu sikap percaya diri dari peserta didik dalam belajar dan akan selalu senang mengajukan pertanyaan.

Pada kenyataan dilapangan, guru melaksanakan penyampaian materi secara monoton dengan menggunakan metode ceramah murni dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya minat guru dalam mempelajari - dan mengaplikasikan metode maupun pendekatan pembelajaran yang sebenarnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga peserta didik kurang berperan aktif dalam belajar dikelas Akibatnya, hasil belajar peserta didik rendah, karena peserta didik cenderung pasif mendengarkan penjelasan guru. Pada hakikatnya semua mata pelajaran sangatlah penting bagi semua peserta didik dan saling berhubungan. Oleh karena itu dengan adanya kurikulum 2013 pembelajaran disampaikan dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu dalam sebuah tema, kemudian dikembangkan lagi menjadi beberapa subtema, guna memudahkan peserta didik dalam mempelajari semua mata pelajaran yang ada.

Pembelajaran dengan model tema dan subtema juga akan kurang berhasil bila guru dalam menyampaikan tema-tema tersebut disampaikan dengan cara yang biasa-biasa saja dan tidak melibatkan peserta didik dalam proses pembelaan. Untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa cara yang dapat digunakan diantaranya. dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kondisi peserta didik.

Sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan dari tahun 1947 sampai sekarang untuk memenuhi perkembangan zaman tersebut. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan zaman Abad 21. Pada abad ini, kemampuan kreativitas dan komunikasi akan menjadi sangat penting. Sejalan dengan itu, rumusan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipergunakan dalam Kurikulum 2013 mengedepankan pentingnya kreativitas dan komunikasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Sejalan dengan pernyataan diatas, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI dirumuskan untuk memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif serta kreatif dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan tersebut diperjelas dalam kompetensi inti yang salah satunya adalah menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, atau dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia.

Permasalahan seperti ini akan terus terjadi jika tidak segera diatasi. Menurut peneliti, keadaan ini dapat diatasi dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu juga penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai akan membantu mengaktifkan siswa sehingga siswa berani mengungkapkan pendapatnya. Maka peneliti ingin menerapkan model *Project Based Learning* dengan tujuan untuk melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Berangkat

dari  penjelasan diatas, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul;

**“ Penerapan Model  *Project Based Learning* Dalam Menumbuhkan sikap Rasa ingin tahu dan Peduli lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV ”**

( Penelitian Tindakan Kelas terhadap peserta didik kelas IV SDN Rancaekek 3 Tema 3 Peduli terhadap makhluk Hidup dan Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku di Kelas IV SDN Rancaekek 3 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)

**b). Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang diatas, maka teridentifiksasi masalah di SDN Rancaekek 3 sebagai berikut :

1. Sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungan pada peserta didik belum sepenuhnya tumbuh dalam kegiatan pembelajaran.
2. Dalam kegiatan pembelajaran pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang variatif.
3. Kurangnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran di kelas.
4. Pembelajaran yang disajikan kurang menggembirakan dan kurang bermakna.
5. Hasil belajar peserta didik yang rendah dan belum Mencapai KKM.

**c ). Pembatasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang diangkat agar lebih spesifik dan tidak meluas. Dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga, teori dan biaya maka peneliti hanya akan meneliti mengenai Penerapan Model project Based Learning Dalam Menumbuhkan Sikap Rasa ingin tahu dan Peduli lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV. Pada Tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup Subtema 2 Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.yang meliputi sikap dan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran,hasil belajar, dan aktifitas pendidik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Latar belakang, dan Identifikasi masalah. Maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran  *project based learning* agar sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungan itu tumbuh pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dikelas IV SDN Rancaekek 3 Kab.Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran *project based learning* sehingga menumbuhkan sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungan itu tumbuh pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dikelas IV SDN Rancaekek 3 Kab.Bandung?
3. Bagaimana sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungan itu tumbuh pada siswa setelah menerapkan model Pembelajaran  *project based learning* pada -tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup  dilingkunganku?
4. Bagaimana Hasil Belajar siswa setelah penggunaan Model Pembelajaran *project based learning* pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dapat meningkat?
5. Bagaimana aktifitas belajar peserta didik setelah penggunaan Model Pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dapat meningkat?
6. Bagaimana Respon peserta didik terhadap Model *project based learning* dalam pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku?

**d). Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menumbuhkan sikap rasa ingin tahu dan Peduli lingkungan Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model Pembelajaran *project based learning* di kelas IV SDN Rancaekek 3 Kabupaten Bandung pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* agar sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungan itu tumbuh pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dikelas IV SDN Rancaekek 3 Kab.Bandung.

2.  Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* sehingga menumbuhkan sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkunganitu tumbuh pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dikelas IV SDN Rancaekek 3 Kab.Bandung.

3. Untuk mengetahui sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungan itu tumbuh pada siswa setelah menerapkan model pembelajaran  *project based learning*pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk -hidup  di lingkunganku.

1. Untuk mengetahui Hasil Belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dapat meningkat.
2. Untuk mengetahui aktifitas belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dapat meningkat?
3. Untuk mengetahui Respon peserta didik setelah penggunaan Model Pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku?

**e). Manfaat Penelitian.**

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini adalah mendapatkan teori baru tentang menumbuhkan sikap Rasa ingin tahu,dan peduli lingkungan, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran tematik. Selain itu, memberikan wawasan serta pemahaman guru dan peneliti terhadap kurikulum 2013 dan pembelajaran terpadu dapat dijadikan sebagai referensi dengan tujuan mengembangkan model pembelajaran khususnya dalam menumbuhkan sikap Rasa ingin tahu,dan peduli lingkungan, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Serta diharapkan juga, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai kajian teoritis pada penelitian yang relevan selajutnya.

1. **Manfaat praktis**

Secara praktis, manfaat dari penelitian tersebut dapat di rasakan oleh berbagai pihak yang bersangkutan, diantaranya bagi peserta didik, guru, peneliti, dan sekolah.

* + - 1. Manfaat bagi peserta didik

1. peserta didik akan memperoleh pengalaman pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 yang aktif, efektif, dan komunikatif sehingga dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat dan menyenangi pembelajaran tematik yang terdapat beberapa mata pelajaran.
2. Model pembelajaran *project based learning* dapat digunakan dalam menumbuhkan sikap Rasa ingin tahu,dan peduli lingkungan, peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kompetensi intelektual dan keterampilan.
   * + 1. Manfaat bagi guru
       2. Memberikan informasi dan masukan yang berharga bagi guru sebagai upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan sikap Rasa ingin tahu,dan peduli lingkungan, peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik.
       3. Sebagai perbandingan dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat, efektif, dan efesien guna menumbuhkan sikap Rasa ingin tahu,dan peduli lingkungan, peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
       4. Guru memperoleh pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran tematik melalui model pembelajaran  *project based learning.*
       5. Sebagai masukkan untuk lebih meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar.
       6. Manfaat bagi peneliti
          1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam pembelajaran tematik SD, sehingga mampu menjadi seorang guru profesional.
          2. Menambah pengalaman secara langsung mengenai keadaan di lapangan sebenarnya.
       7. Manfaat bagi sekolah
          1. Memberikan masukkan dalam rangka menumbuhkan sikap Rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik yaitu dengan penerapan model pembelajaran *project basd learning.*
          2. Memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah dalam melakukan inovasi pembelajaran di sekolah dasar.
       8. Manfaat bagi universitas

Memperkaya khazanah keilmuan di lingkungan PGSD UNPAS, sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis, dan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pedagogik dan kompetensi keprofesional guru.

**f). Definisi Operasional**

untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam varabel penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut kemudian didefinisikan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Project Based Learning* Menurut Boss dan Kraus (2007) dalam Yunus Abidin (2014: 167) mendefinisikan: *Project Based Learning* sebagai sebuah model pembelajaran yang menekankan aktifitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasi pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah prodik otentik tertentu
2. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning* Menurut Boss dan Kraus (2007: 167) mendefinisikan:

*Project Based Learning* sebagai sebuah model pembelajaran yang menekankan aktifitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasi pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah prodik otentik tertentu. Model pembelajaran ini lebih jauh dipandang sebagai sebuahh model pembelajaranyang sangat baik digunakan untuk mengembangkan motivasi belajar, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan membiasakan siswa mendayagunakan kemampuan berfikir tinggi.

1. Nasoetion (Hadi dan Permata, 2010:3) berpendapat rasa ingin tahu adalah suatu dorongan atau hasrat untuk lebih mengerti suatu hal yang sebelumnya kurang atau tidak kita ketahui. Rasa ingin tahu biasanya berkembang apabila melihat keadaan diri sendiri atau keadaan sekeliling yang menarik.

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa rasa ingin tahu peserta didik tumbuh pada saat kegiatan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti sepenuhnya. Dengan demikian sikap Rasa ingin tahu pada peserta didik dapat dikatakan tumbuh dan berkembang.

1. Menurut Sue ( 2003 : 43) bahwa kepedulian lingkungan menyatakan sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan. Oleh karena kepedulian dinyatakan dengan aksi-aksi, maka seseorang yang peduli lingkungan tidak hanya pandai membuat karya tulis tentang lingkungan, tetapi hasil karya tulis itu diwujudkan dalam tindakan yang nyata. Jika sesorang baru bisa menuangkan sikapnya dalam bentuk tulisan, hal ini belum bisa dikatakan sebagai orang yang bersikap peduli terhadap lingkungan.

Peneliti dapat menarik kesimpulan sikap peduli lingkungan pada peserta didik disekolah yaitu seorang peserta didik mampu menciptakan situasi lingkungan kelas dan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman.dan mampu menerapkannya dilingkungan sekitarnya

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

* 1. **Kajian Teori**

**1. Kebijakan Pemerintah yang mendasari lahirnya Kurikulum 2013**

1. **Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional**

Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagian pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, secara jelas disebutkan, Tujuan Pendidikan nasional, yaitu:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luuhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Secara singkat dikatakan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dengan ciri-ciri sebagi berikut:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berbudi pekerti luhur
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan
4. Sehat jasmani dan rohani
5. Kepribadian yang mantap dan mandiri
6. Bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirici lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reirforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan ( organisasi horizontal dan vertikal).

Adapun tujuan dari kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Pada dasarnya tidak ada satupun filosofis pendidikan yang digunakan secara spesifik untuk pengembangann kurikulum yang dapat menghasilkan manusia berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, krikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofis sebagai berikut:

1. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan kurikulum 2013 dikembangkan beradasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar kehidupan bangsa yang lebih baik dimasa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini

dan masa depan peserta didik.

Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

1. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memposisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.
2. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektualdan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama matapelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik
3. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalismandsocial reconstructivism*). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atasdalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan ummat manusia.

1. **Permendikbud Nomor 54 tentang SKL**

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan di masa yang akan data

**Tabel 2.1**

**Standar Kompetensi Lulusan**

|  |  |
| --- | --- |
| **SD / MI / SDLB / Paket A** | |
| Dimensi | Kualifikasi Kemampuan |
| Sikap | Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain. |
| Pengetahuan | Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain. |
| Ketrampilan | Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya. |

**c.   Permendikbud Nomor 64 tentang Standar Kompetensi**

Dalam usaha mencapai Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana telah ditetapkan untuk setiap satuan dan jenjang pendidikan, penguasaan kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi beberapa Tingkat Kompetensi. Tingkat kompetensi menunjukkan tahapan yang harus dilalui untuk mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

Tingkat Kompetensi merupakan kriteria capaian Kompetensi yang bersifat generik yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada setiap tingkat kelas dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.

Tingkat Kompetensi terdiriatas 8 (delapan) jenjang yang harus dicapai oleh peserta didik secara bertahapdan berkesinambungan. Tingkat Kompetensi tersebut diterapkan dalam hubungannya dengan tingkat kelas sejak peserta didik mengikuti pendidikanTK/RA, Kelas I sampai dengan Kelas XII jenjang pendidikan dasar dan menengah. Tingkat Kompetensi TK/RA bukan merupakan prasyarat masukKelas I.Tingkat Kompetensi dikembangkan berdasarkan kriteria; (1) Tingkat perkembangan peserta didik, (2) Kualifikasi kompetensi Indonesia, (3)Penguasaan kompetensi yang berjenjang. Selain itu Tingkat Kompetensi juga memperhatikan; tingkat kerumitan/kompleksitas kompetensi, fungsi satuan pendidikan, dan keterpaduan antar jenjang yang relevan.

Kompetensi yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional.

Dengan demikian, Kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Setiap Tingkat Kompetensi berimplikasi terhadap tuntutan proses pembelajaran dan penilaian. Hal ini bermakna bahwa pembelajaran dan penilaian pada tingkat yang sama memiliki karakteristik yang relatif sama dan memungkinkan terjadinya akselerasi belajar dalam 1 (satu) Tingkat Kompetensi. Selain itu, untuk Tingkat Kompetensi yang berbeda menuntut pembelajaran dan penilaian dengan fokus dan penekanan yang berbeda pula. Semakin tinggi Tingkat Kompetensi, semakin kompleks intensitas pengalaman belajar peserta didik dan proses pembelajaran serta penilaian

**d.    Permendikbud Nomor 65 tentang Standar Proses**

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada StandarKompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentan Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Pasal 1 menyatakan, bahwa Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan, dan Pasal 2 Standar Proses sebagaimana dimaksud pada pasal 1 tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif,  inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isimaka prinsip

pembelajaran yang digunakan:

1. dari pesertadidik diberi tahu menuju pesertadidik mencari tahu;

2. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajarmenjadi belajar berbasis aneka sumberbelajar;

3. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;

4. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;

5. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;

6. daripembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;

7. daripembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;

8. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) Dan

 keterampilan mental (*softskills);*pembelajaran yang mengutamakan pembudayaandan pemberdayaan peserta  didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;

10. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan

(*ing ngarso sung tulodo)*, membangun kemauan (*ing madyo* *mangun karso)*, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran

(*tut wuri handayani);*

11. pembelajaranyang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;

12. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.

13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan

efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan

14. Pengakuan atas perbedaan individualdan latar belakang budaya peserta didik.

Terkait dengan prinsip di atas, dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas“ menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas“ mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, menciptaKeterampilan diperoleh melalui aktivitas“ mengamati, menanya, mencobamenalarmenyaji, dan mencipta”.Karaktersitik kompetensi beserta perbedaan lintasan

perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran),

dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian *(discovery/inquiry learning)*.

**e. Permendikbud Nomor 66 tentang Penilaian**

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaanTentang standar penilaian pendidikan menyatakan:

1. Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yan gberlaku secara nasional.
2. Standar penilaian pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Standar Penilaian yang bertujuan untuk menjamin:

a. perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan

dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian;

b. pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif,

efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan

c. pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan

informatif.

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*)*,* proses*,*dan keluaran (*output*) pembelajaran.

2. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta

didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.

4. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

5. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.

6. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 - 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

7. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

8. Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.

9. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.

10. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.

11. Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan

**f.   Permendikbud Nomor 67 tentang Struktur Kurikulum SD**

1. Kompetensi Inti

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

* + - 1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
      2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
      3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
      4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 2.3**

**Kompetensi Inti Kelas I, II, dan III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI KELAS I** | **KOMPETENSI INTI KELAS II** | **KOMPETENSI INTI KELAS III** |
| * 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya | * 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya | 1.   Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya |
| * 1. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru | * 1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru | 1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya |
| 1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah | 1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah | 1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah |
| 1. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia | 1. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia | 1. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia |

**Tabel 2.4**

**Kompetensi Inti Kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI KELAS IV** | **KOMPETENSI INTI KELAS V** | **KOMPETENSI INTI KELAS VI** |
| 1. Menerima,   menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya | 1. Menerima,   menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. | 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. |
| 1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya | 1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. | 1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. |
| 1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain | 1. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain | 1. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain |
| 1. Pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia | 1. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia | 1. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman   dan berakhlak mulia |

1. **Mata pelajaran**

Berdasarkan kompetensi inti disusun matapelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2.5**

**Mata pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **MATA PELAJARAN** | | **ALOKASI WAKTU PERMINGGU** | | | | | |
| **I** | **II** | **III** | **IV** | **V** | **VI** |
| **Kelompok A** | |  | | | | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 8 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 4. | Matematika | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 5. | Ilmu Pengetahuan Alam | - | - | - | 3 | 3 | 3 |
| 6. | Ilmu Pengetahuan Sosial | - | - | - | 3 | 3 | 3 |
| **Kelompok B** | |  | | | | | |
| 1. | Seni Budaya dan Prakarya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| **JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU** | | 30 | 32 | 34 | 36 | 36 | 36 |

Keterangan:

* 1. Matapelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat memuat Bahasa Daerah.
  2. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum diatas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah antara lain Pramuka (Wajib), Usaha Kesehatan Sekolah, dan Palang Merah Remaja.
  3. Kegiatan ekstra kurikuler seperti Pramuka (terutama), Unit Kesehatan Sekolah, Palang Merah Remaja, dan yang lainnya adalah dalam rangka mendukung pembentukan kompetensi sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli. Disamping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler.
  4. Matapelajaran Kelompok A adalah kelompok matapelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Matapelajaran Kelompok B yang terdiri atas matapelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok matapelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.
  5. Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan matapelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.
  6. Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap matapelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.
  7. Jumlah alokasi waktu jam pembelajaran setiap kelas merupakan jumlah minimal yang dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
  8. Khusus untuk matapelajaran Pendidikan Agama di Madrasah Ibtidaiyah dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.
  9. Pembelajaran Tematik-Terpadu

1. **Beban Belajar**

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

* 1. Beban belajar di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu.
  2. Beban belajar satu minggu Kelas I adalah 30 jam pembelajaran.
  3. Beban belajar satu minggu Kelas II adalah 32 jam pembelajaran.
  4. Beban belajar satu minggu Kelas III adalah 34 jam pembelajaran.
  5. Beban belajar satu minggu Kelas IV, V, dan VI adalah 36 jam pembelajaran.

Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 35 menit.

* 1. Beban belajar di Kelas I, II, III, IV, dan V dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
  2. Beban belajar di kelas VI pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
  3. Beban belajar di kelas VI pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.

5. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

**c. Kompetensi Dasar**

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu matapelajaran. Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokkan kompetensi inti sebagai berikut:

* 1. Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
  2. Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
  3. Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
  4. Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

**g.   Permendikbud Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013**

Tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

**1. Hakikat RPP**

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data sekolah, matapelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat dan sumber belajar; (6) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (7) penilaian.

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD dan untuk guru matapelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok.

Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau secara bersama-sama melalui musyawarah guru MATA pelajaran (MGMP) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah.

**2. Prinsip-Prinsip Pengembangan RPP**

Berbagai prinsip dalam mengembangkan atau menyusun RPP adalah sebagai berikut.

1. RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.
2. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
3. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
4. Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar.
5. Mengembangkan budaya membaca dan menulis

f. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

g. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.

h.  RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi dilakukan setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.

i. Keterkaitan dan keterpaduan.

j. RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas matapelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.

k. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

l. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

**3**. **Komponen dan Sistematika RPP**

RPP paling sedikit memuat: (i) tujuan pembelajaran, (ii) materi pembelajaran, (iii) metode pembelajaran, (iv) sumber belajar, dan (v) penilaian.Komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

|  |
| --- |
| Sekolah :  Mata pelajaran :  Kelas/Semester :  Materi Pokok :  Alokasi Waktu :  A. Kompetensi Inti (KI)  B. Kompetensi Dasar dan Indikator   * 1. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ (KD pada KI-1)   2. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ (KD pada KI-2)   3. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ (KD pada KI-3)   Indikator: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_   1. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ (KD pada KI-4)   Indikator: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ |
| Catatan:  *KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.* |
| C. Tujuan Pembelajaran  D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)  E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)  F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran   * 1. Media   2. Alat/Bahan   3. Sumber Belajar   G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran  1. Pertemuan Kesatu:   * 1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (…menit)   2. Kegiatan Inti (...menit)   3. Penutup (…menit)   2. Pertemuan Kedua:   * 1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (…menit)   2. Kegiatan Inti (...menit)   3. Penutup (…menit), dan seterusnya.   H. Penilaian   1. Jenis/teknik penilaian 2. Bentuk instrumen dan instrumen 3. Pedoman penskoran |

**2. Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu atau *integrated thematic instruction* dekembangkan pertama kali pada awal tahun 1970-an. Belakangan ini diyakini sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif (*highly effective teaching model*) karena mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik dan akademik peserta didik didalam kelas atau dilingkungan sekolah. Pembelajaran tematik terpadu pada awalnya dikembangkan untuk anak-anak berbakat dan bertalenta belajar cepat, inipun sudah terbukti secara empiric berhasil memacu percepatan dan meningkatkan kapasitas memori peserta didik.

Premis utama pembelajaran tematik terpadu peserta didik adalah memerlukan peluang-peluang tambahan (additional opportunities) untuk menggunakan talentanya, menyediakan waktu bersama yang lain utnuk secara cepat mengkonseptualisasi dan mensintesis. Pada sisi lain, pembelajaran tematik terpadu relevan untuk mengakomodasi perbedaan-perbedaan kualitatif lingkungan belajar. Pembelajaran tematik terpadu diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar.

1. **Fungsi dan Tujuan**

Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena

materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik.

Sedangkan tujuan utama dari tematik terpadu ialah:

1. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu;
2. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama;
3. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
4. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai muatan pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik;
5. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
6. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas;
7. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan; dan
8. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.
9. **Ciri-ciri Pembelajaran Tematik Terpadu**
10. Berpusat pada anak.
11. Memberikan pengalaman langsung pada anak.
12. Pemisahan antar muatan pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan).
13. Menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antarmuatanpelajaran yang satu dengan lainnya).
14. Bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatanpelajaran).
15. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya)

a. Kekuatan Tema dalam Proses Pembelajaran

Anak pada usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkret, mulai menunjukkan perilaku yang mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak, mulai berpikir secara operasional, mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda, membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, pembelajaran yang tepat adalah dengan mengaitkan konsep materi pelajaran dalam satu kesatuan yang berpusat pada tema adalah yang paling sesuai.

Kegiatan pembelajaran akan bermakna jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman, bersifat individual dan kontekstual, anak mengalami langsung yang dipelajarinya, hal ini akan diperoleh melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

b. Peran Tema dalam Proses Pembelajaran

Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa muatan pelajaran sekaligus. Adapun muatan pelajaran yang dipadukan adalah muatan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan. Dalam Kurikulum 2013, tema sudah disiapkan oleh pemerintah dan sudah dikembangkan menjadi subtema dan satuan pembelajaran.

Di dalam Struktur Kurikulum Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah disebutkan bahwa untuk peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 penyajian pembelajarannya menggunakan pendekatan tematik terpadu. Penyajian pembelajaran untuk kelas 4 memiliki alokasi waktu kumulatif 36 JP per minggu. Namun demikianpenjadwalan tidak terbagi secara kaku melainkan diatur secara luwes

1. **Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran Tematik Terpadu melalui beberapa tahapan yaitu *Pertama* guru harus mengacu pada tema sebagai pemersatu berbagai muatan pelajaran untuk satu tahun. *Kedua* guru melakukan analisis Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan membuat indikator dengan tetap memperhatikan muatan materi dari Standar Isi.*Ketiga* membuat hubungan pemetaan antara kompetensi dasar dan indikator dengan tema. *Keempat* membuat jaringan KD, indikator. *Kelima* menyusun silabus tematik dan *Keenam* membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Untuk lebih jelasnya akan dibahas di bawah ini.

* + 1. **Memilih/Menetapkan Tema**

Dibawah ini adalah tema-tema yang telah disiapkan untuk peserta didik Sekolah Dasar kelas I dan IV serta kelas II dan V pada Kurikulum 2013.

**Tabel 2.6. Tema-Tema di Sekolah Dasar**

|  |  |
| --- | --- |
| KELAS I | KELAS IV |
| 1. Diriku 2. Kegemaranku 3. Kegiatanku 4. Keluargaku 5. Pengalamanku 6. Lingkungan Bersih dan Sehat 7. Benda, Binatan dan Tanaman di Sekitar 8. Peristiwa alam | 1. Indahnya Kebersamaan 2. Selalu Berhemat Energi 3. Peduli Makhluk Hidup 4. Berbagai Pekerjaan. 5. Menghargai Jasa Pahlawan 6. Indahnya Negeriku 7. Cita-citaku 8. Daerah Tempat Tinggalku 9. Makanan Sehat dan Bergizi |
| KELAS II | KELAS V |
| |  | | --- | | 1. Hidup Rukun 2. Bermain di Lingkunganku 3. Tugasku Sehari-hari 4. Aku dan Sekolahku 5. Hidup Bersih dan Sehat 6. Air, Bumi, dan Matahari 7. Merawat Hewan dan Tumbuhan 8. Keselamatan di Rumah dan Perjalanan | | |  | | --- | | 1. Benda-benda di Lingkungan   Sekitarku   1. Peristiwa dalam Kehidupan 2. Kerukunan dalam bermasyarakat 3. Sehat itu Penting 4. Bangga sebagai Bangsa Indonesia 5. Organ Tubuh Manusia dan   Hewan   1. Sejarah Peradaban Indonesia 2. Ekosistem 3. Akrab dengan Lingkungan | |

**2. Melakukan Analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar dan Membuat Indikator**

Analisis Kurikulum (SKL, KI dan KD serta membuat indikator) dilakukan dengan cara membaca semua Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, serta Kompetensi Dasar dari semua muatan pelajaran. Setelah memiliki sejumlah tema untuk satu tahun, barulah dapat dilanjutkan dengan menganalisis Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti serta Kompetensi Dasar (SKL, KI dan KD) yang ada dari berbagai muatan pelajaran (Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika, Masing-masing Kompetensi Dasar setiap muatan pelajaran dibuatkan indikatornya dengan mengikuti kriteria pembuatan indikator.

1. **Membuat Hubungan Pemetaan antara Kompetensi Dasar dan Indikator dengan Tema**

Kompetensi Dasar dari semua muatan pelajaran telah disediakan dalam Kurikulum 2013. Demikian juga sejumlah tema untuk proses pembelajaran selama satu tahun untuk Kelas 1 sampai dengan Kelas 6 telah disediakan. Namun demikian guru masih perlu membuat indikator dan melakukan pemetaan Kompetensi Dasar dan indikator tersebut berdasarkantema yang tersedia. Hasil pemetaan dimasukkan ke dalam format pemetaan agar lebih mudah proses penyajian pembelajaran. Indikator mana saja yang dapat disajikan secara terpadu diberikan tanda cek (√).

1. **Membuat Jaringan Kompetensi Dasar**

Kegiatan berikutnya adalah membuat Jaringan KD dan indikator dengan cara menurunkan hasil cek dari pemetaan ke dalam format Jaringan KD dan indikator.

1. **Menyusun Silabus Tematik Terpadu**

Setelah dibuat Jaringan KD dan Indikator, langkah selanjutnya adalah menyusun silabus tematik untuk lebih memudahkan guru melihat seluruh desain pembelajaran untuk setiap tema sampai tuntas tersajikan di dalam proses pembelajaran. Silabus tematik memberikan gambaran secara menyeluruh tema yang telah dipilih akan disajikan berapa minggu dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam penyajian tema tersebut.

Silabus tematik terpadu memuat komponen sebagaimana panduan dari Standar Proses yang meliputi 1) Kompetensi Dasar mana saja yang sudah terpilih (dari Jaringan KD), 2) Indikator (dibuat oleh guru, juga diturunkan dari Jaringan) 3) Kegiatan Pembelajaran yang memuat perencanaan penyajian untuk berapa minggu tema tersebut akan dibelajarkan, 4) Penilaian proses dan hasil belajar (diwajibkan memuat penilaian dari aspek sikap, keterampilan dan pegetahuan) selama proses pembelajaran berlangsung 5) Alokasi waktu ditulis secara utuh kumulatif satu minggu berapa jam pertemuan (misalnya 36 JP x 35 menit) x 4 minggu; 6) Sumber dan Media.

1. **Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu**

Langkah terakhir dari sebuah perencanaan adalah dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu. Dalam RPP Tematik Terpadu ini diharapkan dapat tergambar proses penyajian secara utuh dengan memuat berbagai konsep mata pelajaran yang disatukan dalam tema. Di dalam RPP Tematik Terpadu ini peserta didik diajak belajar memahami konsep kehidupan secara utuh. Penulisan identitas tidak mengemukakan mata pelajaran, melainkan langsung ditulis tema apa yang akan dibelajarkan. (Untuk lebih jelasnya akan dibahas pada submateri pelatihan 4.2 Penyusunan RPP).

1. **Kelebihan Pembelajaran Tematik Integratif**

Beberapa kelebihan dari pembelajaran ini adalah:

* 1. Memberikan peluang tambahan (*additional opportunities*) kepada peserta didik untuk menggunakan talentanya, menyediakan waktu bersama yang lain untuk secara cepat mengkonseptualisasi dan mensintesis pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.
  2. Relevan untuk mengakomodasi lingkungan belajar.
  3. Menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar.
  4. Memiliki perbedaan kualitatif (*qualitatively different*) dengan model pembelajaran lain, karena sifatnya memandu peserta didik mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher levels of thinking*) atau keterampilan berpikir dengan mengoptimasi kecerdasan ganda (*multiple thinking skills*), sebuah proses inovatif bagi pengembangan dimensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

1. **Manfaat Pendekatan Tematik Terpadu** 
   1. Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.
   2. Menggunakan kelompok kerjasama, kolaborasi, kelompok belajar, dan strategi menumbuhkan sikap percay diri, dan hasil belajar peserta didik.
   3. Mengoptimalkan peran lingkungan belajar sebagai kunci untuk mewujudkan kelas yang kondusif untuk belajar (*brain-friendly classroom*).
   4. Peserta didik secara cepat dan tepat waktu mampu memproses informasi. Proses itu tidak hanya menyentuh dimensi kuantitas tetapi juga kualitas, mengeksplorasi konsep-konsep baru, dan membantu kesiapan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan.
   5. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas mendorong peserta didik berada dalam situasi yang menyenangkan.
   6. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diaplikasikan langsung oleh peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.
   7. Peserta didik yang relatif mengalami keterlambatan untuk menuntaskan program belajar dapat dibantu oleh guru dengan cara memberikan bimbingan khusus dan menerapkan prinsip belajar tuntas.
   8. Program pembelajaran yang bersifat ramah otak memungkinkan guru untuk mewujudkan ketuntasan belajar dengan menerapkan variasi cara penilaian.

**3. Teori Belajar Kontruktivisme**

* + 1. **Hakikat Pendekatan Kontruktivisme**

Pandangan kontruktivisme menurut Kukla (2000: 3) memberikan pandangan kontruktivismenya dengan menyatakan *“all our concept are contructed”.* Hal tersebut dapat diartikan bahwa semua konsep yang didapat oleh setiap organisme merupakan suatu hasil dari proses konstruksi. Kukla beranggapan konsep yang dibangun berhubungan dengan suatu realitas. Lebih lanjut Kukla menganggap bahwa realitas merupakan hasil dari kontruksi setiap organisme. Menurut Kukla pada dasarnya setiap individu membentuk realitas dalam perspektif mereka masing-masing. Oleh karena itu realitas yang terbangun merupakan hasil interpretasi dari masing-masing organisme.

Menurut Bidell dan Fischer (2005: 10) *“Cobtructivism characterizes the acquisition of knowledge as a product of the individual’s creative self-organizing activity in particular environments”* artinya bahwa kontruktivisme memiliki karakteristik adanya perolehan pengetahuan sebagai produk dari kegiatan organisasi sendiri oleh individu dalam lingkungan tertentu.

Kontruktivisme menurut Bruning merupakan perspektif psikologis dan filosofis yang memandang bahwa masing-masing individu membentuk atau membangun sebagian besar dari apa yang mereka pelajari dan pahami (Schunk. 2012: 320). Menurut Brooks dan Brooks (2006: 35) menyatakan bahwa *“the contructivist approach stimulates learning only around concepts in which the students have a prekindled interest”.* Pernyataan tersebut bisa dimaknai bahwa kontruktivis adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang mengarahkan pada penemuan konsep yang lahir dari pandangan, dan gambaran serta inisiatif peserta didik.

Richardson (1997: 3) menyatakan bahwa *contructivism as the position that “individuals create their own understandings, based upon the interaction of what they already know and believe, and the phenomena or ideas with which they come in contact”* menurutnya kontruktivisme merupakan sebuah keadaan di mana individu menciptakan pemahaman mereka sendiri berdasarkan pada apa yang mereka ketahui dan percayai, serta ide dan fenomena dimana mereka berhubungan.

Pritchard menyatakan bahwa ada dua ide dalam teori kontruktivis (2010: 8-9) yakni kontruktivis radikal dan kontruktivis social. Kontruktivis radikal menyatakan ide bahwa pembelajar menciptakan pengetahuan mereka sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Pengetahuan dibangun dengan mengkognisi subjek. Dengan demikian fungsi kognisi adalah adptif dan memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memahami dan mengalami realitas (Von Glassersfeld, 1989: 162).

Lebih lanjut Von Glassersfeld (2002: xix) menyatakan bahwa *“Radical Contructivism …, is a theory of active knowing, rather than a tradisional theory of knowledge or epistemology …, as Piaget maintained fifty years ago, knowledge serves to organize experience, not to depict or represent an experience-indepent reality”.* Hal ini dapat diartikan bahwa konstruktivis radikal merupakan sebuah teori mengenai “mencari tahu” secara aktif yang lebih dari sekedar teori pengetahuan tradisional yang dinyatakan oleh Piaget dimana pengetahuan ada untuk membentuk pengalaman bukan untuk merepresentasikan realitas pembelajaran secara independen.

Sebaliknya kontruktivisme social menyatakan pandangan bahwa pengetahuan diciptakan oleh pembelajar dengan melalui interaksi social. Beck dan Kosnick (2006: 8) menyatakan bahwa *“encourages all members of a learning community to present their ideas strongly, while remaining open to the ideas of others”.* Pembelajaran hanya akan bisa terjadi ketika semua anggota komunitas tersebut menyatakan pendapat atau ide mereka dan memiliki keterbukaan terhadap ide dari orang lain.

Menurut Chaille dan Britain (2003: 5) terdapat dua perebedaan pandangan terhadap bagaimana peserta didik belajar. Pertama, perspektif behavioural yang menganggap bahwa pengetahuan merupakan suatu proses pentransferan dari seseorang (pendidik) kepada peserta didik. Kedua adalah pandangan kontruktivis menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari kontruksi pengetahuan yang aktif dan dinamis. Oleh karena itu, untuk memahami proses pembelajaran sebagai salah satu aspek dalam teori pembangunan konsep peserta didik.

Pandangan kontruktivisme didasarkan pada filsafat tertentu terkait dengan manusia dan pengetahuan. Artinya bahwa bagaimana manusia menjadi tahu dan memiliki pengetahuan menjadi kajian penting dalam kontruktivisme. Pengetahuan dalam pandangan konstruktivisme dibentuk dari pengalaman organisme melalui proses interaksi dengan lingkungan dan orang-orang disekelilingnyanya.

Titik krusial lain dalam pandangan konstruktivisme adalah terkait dengan proses pembelajaran. Pandangan kontruktivisme dalam pembelajaran lebih menekankan proses daripada hasil pembelajaran. Artinya bahwa hasil belajar yang merupakan tujuan pembelajaran tetap dianggap penting, namun di sisi lain proses belajar yang melibatkan cara maupun strategi juga dianggap penting. Pandangan kontruktivisme menganggap bahwa belajar merupakan proses aktif untuk mengkonstruksi pengetahuan. Proses aktif tersebut sangat didukung oleh terciptanya interaksi antara peserta didik dan guru, dan interaksi antar peserta didik.

Pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme menuntut agar seorang pendidik mampu menciptakan pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat terlibat secara aktif dengan materi pelajaran melalui interaksi social yang terjalin di dalam kelas. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran kontruktivisme dapat dilakukan dengan kegiatan mengamati fenomena-fenomena, mengumpulkan data-data, merumuskan dan menguji hipotesis-hipotesis, dan bekerjasama dengan orang lain (Schunk, 2012: 324).

**b. Pengusung Kontruktivisme dan Pandangannya**

Kontruktivisme sebagai mazhab pemikiran atau pandangan terhadap terbentuknya suatu pengetahuan baru pada saat ini menjadi paradigm baru yang dijadikan dasar dalam berbagai bidang kajian. Kontruktivisme memiliki karakter yang mampu menyatukan pandangan-pandangan dari bidang sosiologis, psikologis. Menurut Brown (2008: 13) kontruktivisme memiliki dua cabang kajian yaitu kognitif dan social. Kontruktivisme kognitif menekankan bahwa pentingnya pembelajar membangun representasi realitas mereka sendiri. Artinya pembelajar harus aktif dalam menemukan atau mengubah informasi kompleks agar mereka mampu menerima menguasai informasi tersebut sebagai pengetahuan baru. Pandangan ini didasarkan pada pandangan Piaget yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses perkembangan yang melibatkan perubahan, pemunculan diri, dan kontruksi, yang masing-masing dibangun di atas pengalaman-pengalaman pembelajaran sebelumnya.

Adapun kontruktivisme sosial adalah menekankan pentingnya interaksi sosial dan pembelajaran kooperatif dalam membangun gambaran-gambaran kognitif dan emosional atau realitas. Pandangan ini didasarkan pandangan Vygotsky yang menyatakan bahwa pemikiran dan pembentukan makna diri anak-anak dibentuk secara sosial dan muncul dari interaksi sosial mereka dengan lingkungan mereka (Brown, 2008: 13).

1. Vygotsky

Ide dasar yang menjadi kajian penting pemikiran Vygotsky adalah ide bahwa potensi untuk perkembangan kognitif dan pembelajaran berdasarkan transisi di antara Zona of Proximal Development (ZPD). ZPD adalah area teoritis mengenai pemahaman atau perkembangan kognitif yang dekat tapi berada diluar level pembalajar saat ini. Artinya bahwa jika pembelajar ingin membuat “kemajuan”, mereka harus dibantu untuk bisa berpindah dari zona ini dan kemudian masuk pada level yang lebih tinggi dan lebih baru. Dari level baru ini akan membentuk atau terdapat ZPD baru lagi. Dalam perkembangan kognitifnya individu atau pembelajar harus keluar dari ZPD untu menuju pada level berikutnya dan seterusnya.

Pendapat Vygotsky tentang ZPD merupakan aturan yang penting yang menjadi pusat bagi keseluruhan teori belajar konstruktivis sosial. Artinya bahwa teori belajar konstruktivis sosial mendasarkan pada kemampuan individu dalam mengembangkan kognitifnya dengan cara keluar dari ZPD dan membangun ZPD baru. ZPD mendeskripsikan perbedaan mengenai apa yang seseorang bisa pelajari sendiri dan apa yang seseorang bisa pelajari dengan didukung oleh orang yang lebih berpengalaman.

Menurut Vygotsky (dalam Oaklay, 2004: 43) terdapat empat tahapan pembentukan konsep pengetahuan yaitu meliputi (a) 1,2,3,4 pada tahap pertama anak-anak membentuk konsep dengan cara *trial and error,* kemudian tahap kedua menggunakan beberapa strategi namun tidak menggunakan atribut pokok yang pasti.

1. Piaget

Prinsip-prinsip teori Piaget terkait dengan perkembangan kognitif meenurut (Oakley, 2004: 14) meliputi skema, asimilasi, akmodasi, ekuilibrasi. Skema merupakan representasi kognitif dari kegiatan-kegiatan (aktivitas) atau sesuau (benda). Ketika seorang organisme lahir, mereka telah memiliki skema atau naluri yang telah ada sebelumnya. Contohnya ketika bayi terlahir mereka telah meiliki skema untuk menyusui kepada ibunya.

Menurut Piaget proses perkembangan pengembangan intelektual manusia terdiri dari empat tahap perkembangan yaitu – sensorimotor (lahir sampai dua tahun), praoperasional (dua sampai tujuh tahun), operasi konkret (tujuh sampai sebelas tahun) dan operasi formal (sebelas ke atas) dideskripsikan dan perkembangan anak diukur. Tahap-tahap ini membuat dampak yang besar pada praktik pendidikan selama 1950an dan 1960an. Akan tetapi, hal tersebut telah menjadi ketinggalan dan menjadi aspek yang kurang penting dalam karya Piaget. Hal ini dikarenakan bahwa perkembangan intelektual manusia dianggap tidak sesederhana dengan pandangan Piaget.

Pandangan konstruktivisme yang diusung oleh Vygotsky dan Piaget didukung oleh pandangan Bruner (2006: 2) yang menyatakan bahwa belajar merupakan sebuah proses aktif di mana pembelajar mengkonstruksi ide atau konsep baru didasarkan pengetahuan sebelumnya dan yang sekarang. Pembelajar memilih dan mentransformasikan informasi, mengkonstruksi hipotesis dan membuat keputusan dengan referensi dan berdasarkan pada struktur kognitif internalnya.

**4. Psikologi Perkembangan Anak SD**

Masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intektual atau masa keserasian bersekolah. Pada umur berapa tepatnya anak matang untuk masuk sekolah dasar, sebenarnya sukar dikatakan karena kematangan tidak ditentukan oleh umur semata-mata. Namun pada umur 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya.

Menurut Syamsu Yusuf LN (2010: 24) pada masa ini diperinci lagi menjadi dua fase yaitu:

* + - * 1. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut.

1. Adanya hubungan positif yang tinggi anatara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
2. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
3. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
4. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
5. Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidek penting.
6. Pada masa ini (terutama usia 6,0 – 8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
7. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
8. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
9. Amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar.
10. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori factor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya factor-faktor (bakat-bakat khusus).
11. Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tuganya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
12. Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
13. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidal lagi terikat kepada peraturan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Masa keserasian bersekolah ini diakhiri dengan suatu masa yang biasanya disebut *poeral*. Berdasarkan penelitian para ahli, sifat-sifat khas anak-anak masa poeral ini dapat diringkas dalam dua hal yaitu:

1. Ditujukan untuk berkuasa: sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak poeral ditujukan untuk berkuasa; apa yang diidam-idamkannya adalah si kuat, si jujur, si juara, dan sebagainya.
2. Ekstraversi: berorientasi keluar dirinya; misalnya, untuk mencari teman sebaya untuk memenuhi kebutuhan fisiknya. Anak-anak masa ini membutuhkan kelompok-kelompok sebaya, pada mereka dorongan bersaing besar sekali, karena itu masa ini sering diberi cirri sebagai masa *“competitive socialization”.*
3. **Tugas-Tugas Perkembangan Pada Masa Sekolah (6,0 – 12,0)**

Menurut Syamsu Yusuf LN (2010: 69) tugas-tugas perkembangan pada setiap fase perkembangan antara lain:

1. Belajar memperoleh keterampilan fisik untuk melakukan permainan. Melalui pertumbuhan fisik dan otak, anak belajar dan berlari semakin stabil, makin mantap dan cepat. Pada masa sekolah anak sudah sampai pada taraf penguasaan otot, sehingga sudah dapat berbaris, melakukan senam pagi dan permainan-permainan ringan, seperti sepak bola, loncat tali, berenang, dan sebagainya.
2. Belajar membentuk sikap yang sehat terhadap diriya sendiri sebagai makhluk biologis. Hakikat tugas ini ialah (1) mengembangkan kebiasaan untuk memelihara badan, meliputi kebersihan, keselamatan diri, dan kesehatan; (2) mengembangkan sikap positif terhadap jenis kelaminnya (pria atau wanita) dan juga menerima dirinya (baik rupa wajahnya maupun postur tubuhnya secara positif).
3. Belajar bergaul dengan teman-teman sebaya. Yakni belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan dan situasi yang baru serta teman-teman sebayanya. Pergaulan anak di sekolah atau teman sebayanya mungkin diwarnai perasaan senang, karena secara kebetulan temannya itu berbudi baik, tetapi mungkin juga diwarnai oleh perasaan tidak senang karena teman sepermainannya suka mengganggu atau nakal.
4. Belajar memainkan peranan sesuai dengan jenis kelaminnya. Apabila anak sudah masuk sekolah, perbedaan jenis kelamin akan semakin tampak. Dari segi permainan upamamanya akan tampak bahwa anak laki-laki tidak akan memperbolehkan anak perempuan mengikuti permainannya yang khas laki-laki, seperti main kelereng, main bola, dan laying-layang.
5. Belajar keterampilan dasar dalam mambaca, menulis, dan berhitung. Salah satu sebab masa usia 6-12 tahun disebut masa sekolah karena pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohaninya sudah cukup matang untuk menerima pengajaran. Untuk dapat hidup dalam masyarakat yang berbudaya, paling sedikit anak harus tamat sekolah dasar (SD), karena dari sekolah dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung.
6. Belajar mengembangkan konsep sehari-hari. Apabila kita telah melihat sesuatu, mendengar, mengecap, mencium, dan mengalami, tinggallah suatu ingatan pada kita. Ingatan mengenai pengamatan yang telah lalu itu disebut konsep (tanggapan). Demikianlah kita mempunyai tanggapan tentang ayah, ibu, rumah, pakaian, buku, sekolah, dan juga mengenai gerak-gerikyang dilakukan, seperti berbicara, berjalan, berenang, dan menulis.
7. Mengembangkan kata hati. Hakikat tugas ini ialah mengambangkan sikap dan perasaan yang berhubungan dengan norma-norma agama. Hal ini menyangkut penerimaan dan penghargaan terhadap peraturan agama (moral) disertai dengan perasaan senang untuk melakukan atau tidak melakukannya. Tugas perkembangan ini berhubungan denga masalah benar-salah, boleh-tidak boleh, seperti jujur itu baik, dan bohong itu buruk.
8. Belajar memperoleh kebebasan yang bersifat pribadi. Hakikat tugas ini ialah untuk menjadi orang yang berdiri sendiri, dalam arti dapat membuat rencana,berbuat untuk masa sekarang dan masa yang akan dating bebas dari pengaruh orangtua dan orang lain.
9. Mengembangkan sikap yang positif terhadap kelompok social dan lembaga-lembaga. Hakikat tugas ini ialah mengembangkan sikap social yang demokratis dan menghargai hak orang lain. Umpamanya, mengembangkan sikap tolong menolong, sikap tegang rasa, mau bekerjasama dengan orang lain, toleransi terhadap pendapat orang lain dan menghargai hak orang lain.
10. **Fase Anak Sekolah (Usia Sekolah Dasar)**

Menurut Syamsu Yusuf LN (2010: 178) Fase Anak Sekolah (Usia Sekolah Dasar) antara lain:

1. **Perkembangan Intelektual**

Pada usia dasar (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti membaca, menulis, dan menghitung).

Dalam rangka mengembangkan kemampuan anak,maka sekolah dalamhal ini guru seyogyanya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pertanyaan, memberikan komentar atau pendapat tentang materi pelajaran yang dibacanya atau dijelaskan oleh guru, membuat karangan, menyusun laporan.

1. **Perkembangan Bahasa**

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara berkomunikasi, dimana pikirandan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata,kalimat, bunyi, lambang, gambar, atau lukisan. Dengan bahasa semua manusia dapat mengenal dirinya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama.

Terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi perkembangan bahasa yaitu:

1. Proses jadi matang dengan perkataan lain anak itu menjadi matang (organ-organ suara/bicara sudah berfungsi) untuk berkata-kata.
2. Proses belajar, yang berarti bahwa anak yang telah matang untuk berbicara lalu mempelajari bahasa orang lain dengan jalan mengimitasi atau meniru ucapan/kata-kata yang didengarnya. Kedua proses ini berlangsung sejak masa bayi dan kanak-kanak

Dengan dibekali pelajaran bahasa di sekolah, diharapkan peserta didik dapat menguasai dan mempergunakannya sebagai alat untuk :

1. Berkomunikasi dengan orang lain
2. Menyatakan isi hatinya
3. Memahami keterampilan mengolah informasi yang diterimanya
4. Berpikir (menyatakan gagasan atau pendapat)
5. Mengambangkan kepribadiannya seperti menyatakan sikap dan keyakinannya.

**3**) **Perkembangan Sosial**

Pada usia ini anak mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri sendiri (egosentris) kepada sikap yang kooperatif (bekerja sama) atau sosiosentris (mau memperhatikan kepentingan orang lain).

Berkat perkembangan sosial anak dapat menyesuaikan dirinya dengan kelompok teman sebayanya maupun dengan lingkungan masyarakat sekitarnya. Dalam proses belajar di sekolah, kematangan perkembangan sosila ini dapat dimanfaatkan atau dimaknai dengan memberikan tugas-tugas kelompok, baik yang membutuhkan tenaga fisik maupun tugas yang membutuhkan pikiran. Hal ini dilakukan agar peserta didik belajar tentang sikap dan kebiasaan dalam bekerja sama, saling menghormati dan betanggung jawab.

**4). Perkembangan Emosi**

Kemampuan mengontrol emosi diperoleh anak melalui peniruan dan latihan (pembiasaan). Dalam proses peniruan, kemampuan orang tua dalam mengndalikan emosinya sangatlah berpengaruh pada anak.

Emosi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkah laku individu, dalam hal ini termasuk pula perilaku belajar. Memgingat hal tersebut, maka guru hendaknya mempunyai kepedulian untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan atau kondusif bagi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif. Upaya yang dilakukan antara lain :

1. Mengembangkan iklim kelas yang bebas dari ketegangan
2. Memperlakukan peserta didik sebagai individu yang mempunyai harga diri
3. Memberikan nilai secara objektif
4. Menghargai hasil karya peserta didik

**5)  Perkembangan Emosional**

Anak mulai mengenal konsep moral pertama kali dari lingkungan keluarga. Pada mulanya, mungkin anak tidak mengerti konsep moral ini, tapi lambat laun anak akan memahaminya. Pada usia sekolah dasar, anak sudah dapat mengikuti peraturan atau tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosialnya. Pada akhir usia ini, anak sudah dapat memahami alasan yang mendasari suatu peraturan. Di samping itu, anak sudah dapat mengasosiasikan setiap bentuk perilaku dengan konsep benar-salah atau baik-buruk.

**6).  Perkembangan Penghayatan Keagamaan**

Pada masa ini, perkembangan penghayatan keagamaannya ditandai dengan ciri-ciri sebagaiberikut

Sikap keagamaan bersifat reseptif disertai dengan pengertian:

1. Pandangan dan paham ketuhanan diperolehnya secara asional berdasarkan kaidah-kaidah logika yang berpedoman pada indikator alam semesta sebagai manifestasi dari keagungan-Nya.
2. Penghayatan secara rohaniah semakin mendalam, pelaksanaan kegiatan ritual diterima sebagai keharusan moral.
3. Periode usia sekolah dasar merupakan masa pembentukan nilai-nilai agama sebagai kelanjutan periode sebelumnya.

**7)   Perkembangan Motorik**

Seiring dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang maka perkembangan motorik anak sudah terkoordinasi dengan baik.

Sesuai dengan perkembangan fisik (motorik) maka di kelas-kelas permulaan sangat tepat diajarkan:

1. Dasar-dasar keterampilan untuk menulis dan menggambar
2. Keterampilan dalam mempergunakan alat-alat olahraga
3. Gerakan-gerakan untuk meloncat, berlari, berenang, dsb.
4. Baris-berbaris secara sederhana untuk menanamkan kebiasaan, ketertiban dan kedisiplinan.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita ketahui bahwa masa usia sekolah adalah masa belajar. Pada usia ini anak disebut juga priode intelektual, karena merupakan tahap pertama anak menggunakan sebagian waktunya untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya. Anak usia ini sedang belajar di sekolah dasar (SD) dan mendapat pelajaran tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Perhatian anak sedang ditujukan kepada dunia pengetahuan tentang dunia dan alam sekelilingnya. Namun, hal ini tergantung dengan lingkungan anak dan didikan orang tua maupun yang lain, agar mereka bisa benar-benar memiliki perkembangan kognitif yang baik.

**5. Belajar dan Pembelajaran**

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya (Dalam Agus Suprijono, 2010:3). Namun pada kenyataannya yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian.

Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan, anggapan tersebut tidak seluruhnya salah, sebab seperti yang dikatakan Reberr, belajar adalah *the process of acquiring knowledge* (belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan).

Menurut Agus Suprijono ( 2010:2) beberapa pakra pendidik mendefinisikan belajar sebagai berikut :

* 1. Gagne

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiah.

* 1. Travers

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

* 1. Cronbach

*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*. (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).

* 1. Harold Spears

*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*. (Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu).

* 1. Geoch

*Learning is change in performance as a result of practice*. (Belajar adalah perubahan performa sebagai hasil latihan.

* 1. Morgan

*Learning is any relatively permanent change in behavior thast is a result of past experience*. (belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).

Pembelajaran mengandung dua aktivitas, yaitu belajar dan mengajar. Sedangkan tujuan dari pembelajaran bagi guru adalah mengantarkan peserta didik dalam menguasai kompetensi yang dibutuhkan melalui proses belajar mengajar.

**6.  Model Pembelajaran *Project Based Learning***

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) selanjutnya disebut MPBP (Yunus Abidin, 2014: 167) adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu.

*Project Based Learning* merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana siswa diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya. *Project Based Learning* sangat cocok dipadukan dengan materi koloid. Berdasarkan kegiatan pembelajaran dalam silabus, materi koloid menuntut siswa untuk aktif (*student centered*) sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator, siswa bekerja sama dengan berbagai percobaan seperti percobaan pengelompokan berbagai sistem koloid, percobaan sifat-sifat koloid secara kelompok dan percobaan pembuatan koloid. Selain itu materi koloid juga sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga banyak peluang untuk mengajak siswa berpikir kritis dan kreatif mengenai masalah nyata yang akan diangkat dalam *Project Based Learning*.

Boss dan Kraus (2007: 167) dalam Yunus Abidin (2014: 167) mendefinisikan:

*Project Based Learning* sebagai sebuah model pembelajaran yang menekankan aktifitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasi pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu. Model pembelajaran ini lebih jauh dipandang sebagai sebuahh model pembelajaranyang sangat baik digunakan untuk mengembangkan motivasi belajar, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan membiasakan siswa mendayagunakan kemampuan berfikir tinggi.

Gandini (Helm dan Katz, 2001: 86) dalam Yunus Abidin ( 2014: 168):

BJBL sebagai sebuah model pembelajaran yang berfungsi sebagai tulang punggung bagi pengmbangan pengalaman siswa dlam belajar dan guru dalam mengajar. Model ini dikembangkan berdasarkan keyakinan yang kuat bahwa belajar sembari melakukan, berdiskusi dengan kelompok, dan belajar melalui pengalaman memiliki perananyang sangat penting sebagai jalan utama dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa.

Simkins, et al. (2003: 168) dalam Yunus Abidin ( 2014: 168): yang menyatakan bahwa:

PJBL sebuah model pembelajaran yang digunkan sebagai sarana bagi siswa untuk beroleh seperangkat pengetahuan dan keterampilan belajar yang baru malalui serangkaian aktivitas merancang, merencanakan, dan memproduksi produk tertentu.

Helm dan Katz (2001: 168) dalam Yunus Abidin ( 2014: 168): pengertian PJBL secara spesifik adalah:

Model pembelajaran yang secara mendalam menggali nilai-nilai dari suatu topik tertentu yang sedang dipelajari. Kata kunci utama model ini adalah adanya kegiatan penelitian yang sengaja dilakukan oleh siswa dengan berfokus pada upaya mencari jawaban atas pertnyaan yang diajukan guru.

Pengertian *Project Based Learning* Menurut Buck *Institute for Education* (BIE) (dalam Khamdi, 2007: 169):

*Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistik.

1. **Karakteristik *Project Based Learning***

Difily and Sassman (MacDonell, 2007: 168) dalam Yunus Abidin ( 2014: 168): menjelaskan bahwa model pembelajaran ini memiliki tujuh karakteristik sebagai berikut: (1) Melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran; (2) Menghubungkan pembelajaran dalam dunia nyata; (3) Dilaksanakan dengan berbasis penelitian; (4) Melibatkan berbagai sumber belajar; (5) Bersatu dengan pengetahuan dan keterampilan; (6) Dilakukan dari waktu ke waktu; (7) Diakhiri dengan sebuah produk tertentu.

Senada dengan karakteristik diatas, kemendikbud (2013) menjelaskan bahwa PJBL memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja; (2) Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik; (3) Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan; (4) Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan; (5) Poses evaluasi dijalankan secara kontinu; (6) Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktifitas yang sudah dijalankan; (7) Produk akhir aktifitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif; (8) Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

1. **Kelebihan *Project Based Learning***

Sebagai model yang telah lama diakui kekuatannya dalam mengembangkan kompetensi siwa, banyak ahli mengungkapkan keunggulan model ini. Helm dan Kazt (2001: 170) memandang model ini memiliki keunggulan yakni dapat digunakan untuk mengembangkan: (1) kemampuan akademik ssiswa; (2) sosial emosional siswa; dan (3) Berbagai keterampilan berpikir yang dibutuhkan siswa dalam kehidupan nyata.

Senada dengan pendapat tersebut, Boss dan Kraus (2007: 170) dalam Yunus Abidin ( 2014: 170): menyatakan keunggulan model ini sebagai berikut:

* + 1. Model ini bersifat terpadu dengan kurikulum sehingga tidak memerlukan tambahan apapun dalam pelaksanaannya; (2) Siswa terlibat dalam kegiatan dunia nyata dan mempraktikan strategi otentik secara disiplin; (3) Siswa bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah yang penting baginya; (4) Teknologi terigrentasi sebagai alat untuk penemuan, kolaborasi dan komunikasi dalam mencapai tujuan pembelajaran penting dalam cara-cara baru; (5) Meningkatkan kerjasama guru dalam merancang dan mengimplementasikan proyek-proyek yang melintasi batas-batas geografis atau bahkan melompat zona waktu.

Keunggulam model ini juga dikemukakan oleh McDonell (2007: 170) dalam Yunus Abidin ( 2014: 170): yakni bahwa model ini diyakini mampu meningkatkan kemampuan:

1. Mengajukan pertanyaan, mencari informasi dan menginterpretasikan informasi (visual dan tekstual) yang mereka lihat, dengar, atau baca; (2) Membuat rencana penelitian, mencatat temun, berdebat, berdiskusi, dan membuat keputusan; (3) bekerja untuk menampilkan dan mengkontruksi informasi secara mandiri; (4) Berbagi pengetahuan dengan orang lain, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, dan mengakui bahwa setiap orang memiliki keterampilan tertentu yang berguna untuk proyek yang sedang dikerjakan; (5) Menampilkan semua diposisi intelektual dan sosial yang penting yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Berkenaan dengan keunggulan model ini, Kemendikbud (2013b) dalam Yunus Abidin (2014: 170-171) lebih lanjut memerinci keunggulan model ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu utnuk dihargai; (2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah; (3) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks; (4) Meningkatkan kolaborasi; (5) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktekan keterampilan komunikasi; (5) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber; (7) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas; (8) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara komleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata; (9) Melibtkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata; (10) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Anatta (dalam Susanti, 2008: 80) menyebutkan beberapa kelebihan dari *Project Based Learning* diantaranya sebagai berikut:

(1) Meningkatkan motivasi, dimana siswa tekun dan berusaha keras dalam mencapai proyek dan merasa bahwa belajar dalam proyek lebih menyenangkan daripada komponen kurikulum yang lain; (2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dari berbagai sumber yang mendeskripsikan lingkungan belajar berbasis proyek membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks; (3) Meningkatkan kolaborasi, pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikan keterampilan komunikasi. Teori-teori kognitif yang baru dan konstruktivistik menegaskan bahwa belajar adalah fenomena sosial, dan bahwa siswa akan belajar lebih didalam lingkungan kolaboratif; (4) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber, bila diimplementasikan secara baik maka siswa akan belajar dan praktik dalam mengorganisasi proyek, membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

1. **Kekurangan *Project Based Learning***

Selain dipandang memiliki keunggulan, model ini masih dinilai memiliki kelemahan-kelemahan (Yunus Abidin 2014: 171) sebagai berikut: (1) Memerlukan banyak waktu dan biaya; (2) Memerlukan banyak media dan sumber belaajar; (3) Memerlukan guru dan siswa yang sama-sama siap belajar dan berkembang; (4) Ada kekhawatiran siswa hanya akan menguasai satu topik tertentu yang dikerjakannya.

Kekurangan *Project Based Learning* Menurut (Susanti, 2008: 81) berdasarkan pengalaman yang ditemukan di lapangan *Project Based Learning* memiliki beberapa kekurangan diantaranya:

1. Kondisi kelas agak sulit dikontrol dan mudah menjadi ribut saat pelaksanaan proyek karena adanya kebebasan pada siswa sehingga memberi peluang untuk ribut dan untuk itu diperlukannya kecakapan guru dalam penguasaan dan pengelolaan kelas yang baik; (2) Walaupun sudah mengatur alokasi waktu yang cukup masih saja memerlukan waktu yang lebih banyak untuk pencapaian hasil yang maksimal.

Menilik beberapa kelemahan tersebut, dalam konteks kurikulum 2013 penerapan model ini diyakini tidak akan terlalu sulit. Hal ini disebabkan oleh kenyatan bahwa waktu belajar telah ditambah, media dan sumber belajar akan dilengkapi pemerintah, guru akan dilatih secara khusus, dan model ini harus dipadukan dengan model kooperatif. Berdasarkan kenyataan ini model pembelajaran *Project Based Learnng* dapat secara baik diimplementasikan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013.

**7.    Media Pembelajaran**

Kata media merupakan jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich et.al., 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim et.al., 2001). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996).

**a. Fungsi Pembelajaran**

1.      Media sebagai sumber belajar

Belajar adalah proses aktif dan konstruktif melalui suatu pengalaman dalam memperoleh informasi. Dalam proses aktif tersebut, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Artinya melalui media peserta didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada peserta didik. Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi/pengetahuan bagi peserta didik. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen system pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. (Mudhoffir,dalam Munadi, 2008).

2.   Fungsi Semantik

Semantik berkaitan dengan “meaning” atau arti dari suatu kata, istilah, tanda atau simbol.

3.   Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif adalah kemampuan media dalam menampilkan kembali suatu benda/peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasarannya.

4.   Fungsi fiksatif

Fungsi fiksatif adalah fungsi yang berkenaan dengan kemampuan suatu media untuk menangkap, menyimpan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lama terjadi.

5.    Fungsi Ditributif

Fungsi distributif media pembelajaran berarti bahwa dalam sekali penggunaan satu materi, objek atau kejadian, dapat diikuti oleh peserta didik dalam jumlah besar (tak terbatas) dan dalam jangkauan yang sangat luas sehingga dapat meningkatkan efesiensi baik waktu maupun biaya.

6.   Fungsi Psikologis

Dari segi psikolgis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif fungsi imajinatif dan fungsi motivasi.

7.   Menurut Derek Rowntree, media dapat:

1. Membangkitkan motivasi belajar
2. Mengulang apa yang telah dipelajari
3. Menyediakan stimulus belajar
4. Mengaktifkan respon murid
5. Memberikan feedback dengan segera
6. Menggalakkan latihan yang serasa

8.    Menurut Edgar Dale, Finn dan Hobar, media dapat:

1. Memberikan pengalaman konkrit bagi pemikiran yang abstrak
2. Mempertinggi perhatian murid
3. Memberikan realitas, mendorong *self actifity*
4. Memberikan hasil belajar yang permanent
5. Menambah perbendaharaan bahasa
6. Memberikan pengalaman lain yang sukar diperoleh dengan cara lain.
7. Levie & Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media yaitu:
   1. Fungsi atensi
   2. Fungsi afektif
   3. Fungsi kognitif
   4. Fungsi kompensatoris

**b.** **Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

* + - 1. Schramm (1985) menggolongkan media berdasarkan kompleksnya suara, yaitu: media kompleks (film, TV, video/VCD) dan media sederhana (slide, audio, transportasi, teks).
      2. Pengelompokan media berdasarkan unsure pokoknya menurut Sulaiman (2001).
         1. Media audio
         2. Media visual
         3. Media audio-visual
         4. Media audio motion visual
         5. Media audio still visual
         6. Media audio semi-motion
         7. Media motion visual
         8. Media still visual
         9. Media audio
         10. Media cetak
      3. Menurut Bretz (1971), media dibedakan menjadi 8 macam yaitu: media audio, media cetak, media visual diam, media visua gerak, media audio semi gerak, media visual semi gerak, media audio visual diam, media audio visual gerak.
      4. Menurut Anderson (1998) media pembelajaran dibagi menjadi 10 yaitu: audio, cetak, audio-cetak, proyeksi visual diam, proyeksi audio visual diam, visual gerak, audio visual gerak, obyek fisik, manusia dan lingkungan dan komputer.
      5. Menurut Heinich and Molenda (dalam Supriatna, 2009) terdapat enam jenis dasar dari media pembelajaran, yaitu:
      6. Teks
      7. Media audio
      8. Media visual
      9. Media proyeksi gerak
      10. Benda-benda tiruan/miniature
      11. Manusia

**8.   Karakteristik Sikap Rasa Ingin Tahu, dan Peduli Lingkungan pada peserta didik.**

**1. Sikap Rasa Ingin Tahu.**

Nasoetion (Hadi dan Permata, 2010:3) berpendapat rasa ingin tahu adalah suatu dorongan atau hasrat untuk lebih mengerti suatu hal yang sebelumnya kurang atau tidak kita ketahui. Rasa ingin tahu biasanya berkembang apabila melihat keadaan diri sendiri atau keadaan sekeliling yang menarik.

Sulistyowati (2012 : 74) berpendapat ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Indikator kelas; 1) menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu, 2) ekplorasi lingkungan secara terprogam, 3) tersedia media komunikasi atau informasi (media cetak atau elektronik).

Rasa ingin tahu dapat digabungkan dengan kemampuan untuk berpikir abstrak, membawa pada peniruan, fantasi dan imajinasi yang akhirnya membawa pada cara manusia berpikir yaitu abstrak, sadar diri atau secara sadar. Rasa ingin tahu ini membuat bekerjanya kedua jenis otak, yaitu otak kiri dan otak kanan, yang satu adalah kemampuan untuk memahami dan mengantisipasi informasi, sedang yang lain adalah menguatkannya dan mengencangkan memori jangka panjang untuk informasi baru yang mengejutkan.

         Dari pengertian di atas peneliti berpendapat bahwa rasa ingin tahu adalah sebuah sikap yang dimiliki oleh setiap individu untuk mempelajari sesuatu hal yang belum mereka ketahui untuk dipelajari lebih dalam, agar nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, orang lain atau lingkungan sekitar.

**a. Sumber Rasa Ingin Tahu**

Hadi dan Permata (2010 : 6-8) berpendapat ada tiga sumber rasa ingin tahu yaitu :

1) Kebutuhan

Rasa ingin tahu, muncul dari kesadaran kita akan kondisi masyarakat yang terdapat di sekitar ataupun sesuatu yang kita alami sehari-hari. Rasa penasaran dan inginn tahu biasa kita alami jika ada suatu persoalan yang belum terselesaika, yang misalnya karena mayarakat tidak mampu menanganinya. Ketidakmampuan ini biasanya disebabkan karena pengetahuan dan sumber daya yang minim. Kondisi yang demikian dapat mendorong kita untuk mencari jawaban atau solusi persoalan tersebut. Disinilah rasa ingin tahu mulai beraksi. Orang akan mencari cara utnuk mengatasi persoalan tersebut. Cara mengatasi persoalan tersebut bisa dilakukan dengan membaca berbagai sumber yang berhubungan ataupun bertanya kepada orang yang berkapasitas.

2) Keanehan

Keanehan berasal dari kata dasar aneh. Kata ini memiliki makna sesuatu yang dianggap tidak sesuai dengan apa yang umum dilihat maupun dirasakan karena berlawanan dengan kebiasaan atau aturan yang disepakati. Rasa ingin tahu, bisa muncul kalau orang tersebut memandang ada suatu hal yang dianggap salah secara umum, namun tetap berlangsung di masyarakat. Misalnya, ada suatu perilaku masyarakat yang bertentangan dengan nilai-nilai moral, hukum, ataupun agama.

**b. Pendidikan Rasa Ingin Tahu.**

Mustari (2011: 109) berpendapat bahwa untuk mengembangkan rasa ingin tahu pada anak, kebebasan si anak itu sendiri harus ada untuk melakukan dan melayani rasa ingin tahunya. Kita tidak bisa begitu saja menghardik mereka kita tidak tahu atau malas saat bertanya. Yang lebih baik adalah kita berikan kepada mereka cara-cara untuk mencari jawaban. Misalnya, apabila pertanyaan tentang Bahasa Inggris, berilah kepada anak itu kamus; apabila pertanyaan tentang pengetahuan, berilah mereka Ensiklopedia; dan begitu seterusnya.

**2. Sikap Peduli Lingkungan**

Menurut Sue ( 2003 : 43) bahwa kepedulian lingkungan menyatakan sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan.

Oleh karena kepedulian dinyatakan dengan aksi-aksi, maka seseorang yang peduli lingkungan tidak hanya pandai membuat karya tulis tentang lingkungan, tetapi hasil karya tulis itu diwujudkan dalam tindakan yang nyata. Jika sesorang baru bisa menuangkan sikapnya dalam bentuk tulisan, hal ini belum bias dikatakan sebagai orang yang bersikap peduli terhadap lingkungan.

Selanjutnya apabila tingkat kepedulian terhadap lingkungan tinggi maka kemungkinan besar akan mendorong untuk berperilaku yang mendukung lingkungan. Dengan demikian untuk menciptakan kepedulian lingkungan perlu adanya pengetahuan sebelumnya tentang lingkungan yang berasal dari belajar secara mandiri dengan membaca buku, dari media lain seperti televisi, internet dan bisa juga berasal dari proses belajar mengajar di kelas secara klasikal.

Nenggala (2007 :173 ) berpendapat bahwa indikator seseorang yang peduli lingkungan adalah :

1.   Selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

2.   Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat  di sepanjang perjalanan.

3.   Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohin, batu-batu, jalan atau  dinding.

4.    Selalu membuang sampah pada tempatnya.

5.    Tidak membakar sampah di sekitar perumahan.

6.    Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.

7.    Menimbun barang-barang bekas.

8.    Membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air.

Kepedulian lingkungan dapat dinyatakan dengan sikap mendukung atau memihak terhadap lingkungan, yang dapat diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan.  Dari pengertian ini dapat dikatakan pula kepedulian lingkungan seseorang rendah jika seseorang tidak mendukung atau tidak memihak terhadap lingkungan dan kepedulian lingkungan tinggi jika seseorang mendukung atau memihak terhadap lingkungan.

Jadi dapat ditarik kesimpulan  kepedulian lingkungan adalah tingkat fokus perhatian terhadap suatu tempat dimana suatu makhluk hidup itu tumbuh yang meliputi unsur unsur penting seperti tanah, air dan udara, yang mana  memiliki arti penting dalam kehidupan setiap makhluk hidup, dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya,  yang mencakup lingkungan hidup alami, lingkungan hidup binaan atau buatan dan  lingkungan hidup budaya atau sosial.

**9.  Keterkaitan kurikulum 2013 dengan Menumbuhkan Sikap Rasa Ingin tahu, dan Peduli Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik**

Kurikulum 2013 adalah sebagai penyempurnaan pola pikir. Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan hanya akan dapat terwujud apabilan terjadi pergeseran atau perubahan pola piker dalam proses pembelajaran adalah 1) dari berpusat pada guru menuju berpusat pada peserta didik. 2) Dari satu arah menuju interaktif. 3) Dari isolasi menuju lingkungan jejaring. 4) Dari maya/abstrak menuju konteks dunia nyata. 5) dari pasif menuju aktif. 6) Dari luas menuju perilaku khas membedayakan kaidah keterkaitan. 7) Dari stimulasi rasa tunggal menuju stimulasi ke segala penjuru. 8) Dari hubungan satu arak bergeser menuju kooperatif. 9) Dari produksi menuju kebutuhan pelanggan. 10) Dari usaha sadar tunggal menuju jamak. 11) dari satu ilmu pengetahuan bergeser menuju pengetahuan disiplin jamak. 12) Dari kontrol terpusat menuju otonomi dan kepercayaan. 13) Dari pemikiran faktual menuju kritis. 14) Dari penyampain pengetahuan menuju pertukaran pengetahuan.

Pelaksanaan kurikulum selama ini telah menempatkan kurikulum sebagai daftar mata pelajaran. Pendekatan kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar.Madrasah Ibtidaiyah diubah sesuaai dengan kutikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu dalam kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut:

1. Tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif
2. Penguatan menajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepalan sekolah sebagai pimpinan kependidikan (educational leader)
3. Penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

**B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan**

**1. Hasil penelitian dudi junaedi tahun 2012**

Dudi junaedi Universitas Pendidikan Indonesia melakukan penelitian dengan judul skripsi “ pendekatan penemuan discovery untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sifat-sifat gaya magnet “ ( penelitian tindakan kelas di kelas v sd negeri 2 kertawinangun kecamatan kedawung kabupaten cirebon ).

Masalah yang dihadapi penelitian adalah dikelas V SD Negeri 2 kertawinangun pembelajaran IPA dilaksanakan menemui terdapat siswa yang kurang paham terhadap materi, siswa kurang antusias atau kurang semangat dalam pembelajaran, hasil belajar siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (65) KKM.

**2.  Hasil penelitian dudi junaedi tahun 2012**

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan penerapan Model -*project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan tahapan yaitu : tahapan pengamatan yaitu siswa dengan teman kelompoknya melakukan -pengamatan terhadap materi magnet, tahap penggolongan yaitu menggolongkan materi percobaan yang dilakukan oleh kelompok siswa, tahap pemberian masalah yaitu guru memberikan masalah kepada siswa agar siswa diberikan masalah oleh guru untuk dijadikan dugaan sementara, tahap pengujian hipotesis yaitu siswa diminta untuk menjelasakan temuan yang telah dicoba, dan tahap menarik kesim-

pulan yaitu tahapan akhir bagi siswa untuk memberikan hasil akhir siswa melaku-

kan percobaan.

Aktiitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada materi gaya magnet sudah terlihat dengan proses yang dinilai dari aktifitas dan kerjasama melakukan percobaan langsung tentang materi magnet, siswa mampu melakukan percobaan dengan baik melalui kerjasama dengan teman kelompoknya yaitu dengan melakukan percobaan pada Tahap pencarian informasi masing-masing peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 6 orang siswa dilakukan dengan membuktikan kekuatan magnet, perwakilan siswa kelompok mampu memaparkan hasil percobaannya di depan kelas, peserta didik lainnya memberikan tanggapan.

Penerapan Model project based learning pada peserta didik kelas V SDN 2 Kertawinangun dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi magnet. Peningkatan hasil belajar dari siklus I tindakan I 68,1 dan tindakan 2 mendapat nilai 73,7, pada siklus I tindakan 1 mendapat nilai 75,3 dan tindakan 2 mendapat nilai 77,8, pada siklus III tindakan 1 mendapat nilai 82,6 dan tindakan 2 mendapat nilai 83,9. Dari pelaksanaan penelitian siklus 2 sudah berhasil hingga mencapai dari nilai KKM yang ditentukan yaitu 75, berdasakan konsep pembelajaran tuntas ( *mastery learning* ) ketuntasan belajar sudah mencapai 75 %, jadi pembelajaran sudah dikatakan tuntas.

1. **Kerangka Pemikiran dan Diagram/Skema Paradigma Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disajikan kerangka berpikir sebagai berikut:

Output

Proses

Input

* Perkembangan peserta didik tentang sikap rasa ingin tahu dan percaya diri dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang dimilikinya tumbuh
* Pengetahuan peserta didik meningkat dengan hasil belajar yang diharapkan
* Keterampilan dalam menghasilkan sebuah karya lebih konkrit.
* Kajian kurikulum 2013
* Implementasi Kurikulum 2013
* Penerapan model *project based learning*
* Perumusan materi
* Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
* Demonstrasi dan peragaan media pembelajaran

Sebelum melakukan implementasi kurikulum 2013

* Sikap rasa ingin tahu, percaya diri dalam memecahkan kehidupan sehari-hari peserta didik tidak tumbuh
* Pengetahuan peserta didik rendah dikarenakan peserta didk tidak terlibat langsung dalam pemecahan masalah.
* Keterampilan peserta didik dalam mencari informasi-informasi penting dari pembelajaran tidak meningkat karena bersifat konvensional.

Untuk lebih jelasnya, teori dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Variabel Input**
   1. **Peserta didik**

Menurut pasal 1 ayat 4 UU Republik Indonesia 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu

Ahmad Dahlan (Dalam Hasbullah, 2001:123) peserta didik fungsinya adalah sebagai objek yang sekaligus sebagai subjek pendidikan. Sebagai objek peserta didik tersebut menerima perlakuan-perlakuan tertentu, tetapi dalam pandangan pendidikan modern, peserta didik tidak lebih dekat dikatakan sebagai subjek atau pelakusanaan pendidikan.

* 1. **Guru**

Guru adalah sebagai pendidik dan pengajar anak, guru seperti ibu kedua yang mengajar berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator peserta didik supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkupnya guru berbeda, guru mendidik dan mengajar peserta didik secara formal dan dalam ruang dan waktu yang terbatas.

Dalam UU Republik Indonesia nomor14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Bicara tentang pendidik professional yang harus ada pada guru (Dalam Komara, 2012:74) ialah sebagai berikut:

Komponen-komponen cirri guru professional dari Asean Programme of Education for Development (APEID), yaitu

* + 1. Menghubungkan murid dengan kebudayaan lingkungan,
    2. Membimbing ke arah berpikir ilmiah,
    3. Merupakan sumber ilmu pengetahuan tertentu engan belajar seumur hidup,
    4. Mengorganisasi belajar murid-murid, sebagai promoter, sebagai fasilitator, sebagai organisator, sebagai korektor, dan sebagai manajer belajar murid,
    5. Sebagai pembimbing atau penghubung anak terhadap lingkungannya yang masih kabur,
    6. Mengembangkan filsafat moral anak dan pandangan positif terhadap dunia,
    7. Mengembangkan kreativitas dan kepercayaan pada diri sendiri untuk menghadap masa yang akan datang,
    8. Sebagai coordinator lembaga-lembaga non formal diluar sekolah,
    9. Sebagai tugas pendidikan sosial, dan,
    10. Mengintegerasikan pengetahuan untuk kepentingan sekolah dan- masyarakat

Adapun tugas pokok guru dalam pembelajaran, yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan penyusunan program pengajaran atau praktek,
2. Melaksanakan penyajian program pengajaran atau pelaksanaan praktek,
3. Melaksanakan kegiatan evaluasi belajar atau praktek,
4. Melaksanakan kegiatan analisis hasil belajar,
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan atau pengayaan,
6. Menyusun dan melaksanakan bimbingan dan konseling,
7. Membimbing peserta didik dalam kegiatan ekstra kulikuler,
8. Melaksanakan kegiatan pebimbingan guru (yunior) dalam kegiatan belajar mengajar,
9. Melaksanakan karier peserta didik,
10. Melaksanakan kegiatan evaluasi belajar,
11. Dan lain-lain.

Menurut Surya (2005:48) (Dalam Komara, 2012:103) bahwa profesionalisme guru mempunyai makna penting, yaitu:

1. Profesionalisme memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum.
2. Profesionalisme guru merupakan suatu cara untuk memperbaiki profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebagian masyarakat rendah.
3. Profesionalisme memberikan kemungkinan guru dapat memberikan pelayan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya.

Sedangkan kualitas profesianoalisme itu (Dalam Komara, 2012:103) ditunjukan oleh lima sikap, yakni:

* 1. Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal,
  2. Meningkatkan dan memelihara citra profesi,
  3. Keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan professional yank dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya,
  4. Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi, dan
  5. Memiliki kebanggaan terhadap profesinya.

Seorang guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan pribadi, tegar, kreatif, rajin, jujur, dan sebagainya. Dan kemampuan sosial, tenggang rasa, empati, toleran, murah hati, dan sebagainya.

1. **Variabel Proses**

Proses belajar mengajar, yaitu adanya interaksi guru dan peserta didik dalam situasi pendidikan yng bertujuan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam setiap pembelajaran yang telah dilakukan maka haruslah menghasilkan suatu perubahan kearah yang lebih baik. Untuk menunjang pembelajaran yang inginkan maka seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menganalisis materi yang akan dipersiapakan dengan mengkaji kurikulum dan buku-buku sumber yang akan digunakan yang selanjutya akan mempergunakan model yang tepat untuk materi tersebut

Metode merupakan sebuah teknik yang dapat melengkapi setiap materi pembelejara. Tentunya setiap materi yang berbeda tidak akan menggunakan metode yang sama.

Dalam proses pembelejaran hendaknya guru menggunaka metode yang bervariasi untuk menyesuaikan dengan materi yang akan disajikan sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan terhadap pelajaran dan menjadikan peserta didik pasif.

1. **Variabel Output**

Dari variable hasil atau variable output yang diharapkan dalam penelitian ini adalah peserta didik memiliki sikap sesuai kompetensi yang harus dikembangkan dalam setiap pembelajarannya, mampu memiliki pengetahuan yang baik dan berpengetahuan luas, juga memiliki keterampilan yang konkrit.

1. **Hipotesis Penelitian** 
   1. **Umum**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas penulis menentukan hipotesis sebagai berikut :

“Dengan Penerapan Model *Project based learning* dalam Menumbuhkan Sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungan untuk Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Rancaekek 3 tentang keberagaman makhluk hidup di lingkunganku “

* 1. **Khusus**
  2. Perencanaan model pembelajaran *Project based learning* sangat tepat diterapkan untuk menumbuhkan sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungan dalam hasil belajar siswa kelas IV SDN Rancaekek 3 tentang keberagaman makhluk hidup di lingkunganku
  3. Penerapan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project based learning* dapat menumbuhkan sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungandalam hasil belajar siswa kelas IV SDN Rancaekek 3 tentang keberagaman makhluk hidup di lingkunganku
  4. Untuk mengetahui Prestasi hasil belajar sebelum menggunakan model *Project based learning* pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.
  5. Untuk mengetahui Aktifitas belajar siswa terlihat aktif setelah menggunakan model *Project based learning* pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.
  6. Untuk mengetahui Respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *Project based learning* dapat menumbuhkan sikap rasa ingin tahu dan peduli lingkungandalam hasil belajar siswa kelas IV SDN Rancaekek 3.
  7. Untuk mengetahui bentuk peniliaan siswa menggunakan model *project based learning* pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.
  8. Untuk mengetahui penggunaan model *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. ***Setting* Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Desa Rancaekek wetan Kecamatan Rancaek-ek Kabupaten Bandung, letak sekolah yang dijadikan penelitian adalah SD Negeri Rancaekek 3 yang terletak di tengah-tengah lingkungan masyarakat. SD Negeri Rancaekek 3 mempunyai Moto Menggali Potensi Peserta didik diusia dini sehingga potensi menjadi prestasi, Visi terwujudnya Sekolah Dasar Negeri Rancaekek 3 terampil menyandang prestasi dan berbudi pekerti yang islami, Misi 1) Merawat sarana dan prasarana dengan baik; 2) Membimbing siswa dalam prilaku hidup bersih sehat, dan dapat menata lingkungan yang serasi; 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan; 4) Membimbing siswa agar berakhlakul kharimah dalam bermacam kegiatan intra dan ekstrakulikuler; 5) Menciptakan iklim sekolah yang harmosin antar warga sekolah, masyarakat dan lembaga terkait, dan Tujuan menciptakan siswa yang dapat hidup bermasyarakat, berakhlak baik benar dan pintar. SD Negeri Rancaekek 3 memiliki 551 siswa dan 12 tenaga pendidik diantaranya 11 berpendidikan S1, dan 1 orang guru masih lulusan SMA tetapi sedang menempuh pendidikan jenjang S1, diantaranya 6 tenaga pendidik yang sudah menjadi pegawai negeri sipil (PNS), 6 tenaga pendidik yang masih menjadi tenaga honorer dan baru 5 orang yang sudah lulus sertifikasi. Jumlah siswa yang akan penulis teliti adalah siswa kelas IV yang berjumlah (35) yaitu terdapat siswa laki-laki (25), dan siswa perempuan (10), selain itu SDN Rancaekek 3 juga telah terakreditasi B. Alamat sekolah yang dilakukan penelitian yaitu: SD Negeri Rancaekek 3, RT 07 RW 11, Desa Rancaekek Wetan, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung Kode Pos 40394, Secara keseluruhan keadaan, fasilitas dan sarana belajar yang ada pada sekolah tersebut sebagai berikut: Memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, memiliki 6 ruangan untuk proses belajar, memiliki 4 WC, 1 mushola, memiliki 1 ruang perpustakaan, dan lapangan atau halaman.

Adapun rincian mengenai identitas sekolah dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Identitas Sekolah dan Fasilitas sekolah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Identitas Sekolah** | **Keterangan** |
| 1 | Nama Sekolah | SD Negeri Rancaekek 3 |
| 2 | Alamat Sekolah | Desa Rancaekek Wetan |
| Kecamatan Rancaekek |
| Kabupaten Bandung |
| Kode Pos 40394 |
| RT 07/RW 11 |
| 3 | Akreditasi | B |
| 4 | Jumlah Guru | 12 Tenaga pendidik |
| 11 Pendidikan S1 |
| 1 Lulusan SMA |
| 6 PNS dan Sertifikasi |
| 6 Tenaga honorer |
| 5 | Jumlah Siswa Keseluruhan | 551 Siswa |
| 6 | Kelas/Jumlah Siswa yang di Teliti | Kelas IV yang berjumlah 35 siswa |
| 25 Siswa Laki-laki |
| 10 Siswa Perempuan |
| **N0.** | **Fasilitas Sekolah** | **Keterangan** |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 2 | Ruang Guru | 1 |
| 3 | Ruang Proses Belajar | 6 |
| 4 | Ruang perpustakaan | 1 |
| 5 | Lapangan/Halaman | 1 |
| 6 | Mushola | 1 |
| 7 | WC | 1. WC Guru |
| 4 WC Siswa |

**Tabel 3.2 keaadan Peserta didik SDN Rancaekek 3**

**tahun Pelajaran 2014/2015**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas I** | | **Kelas II** | | **Kelas III** | | **Kelas IV** | | **Kelas V** | | **Kelas VI** | | **Jumlah Seluruh Murid** |
| 2 Rombel | | 2 Rombel | | 2 Rombel | | 2 Rombel | | 2 Rombel | | 2 Rombel | |
| L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P |
| 35 | 25 | 40 | 45 | 28 | 37 | 43 | 42 | 36 | 30 | 40 | 37 | 551 |

**TABEL 3.3**

**DATA GURU SDN RANCAEKEK 3**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Urut |  |  | Laki2/Perempuan | A G A M A | Ijazah | Jabatan |
| NAMA-NAMA GURU | N.I.P / | dan Tahun- |
|  | NUPTK | nya |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 8 | 9 |
| 1 | Elin karlina,S.Pd | 1959051519791220002 | P | Islam | S1 | KepSek |
| 2 | Neneng gantini, S.Pd | 19680622 199003 2 003 | P | Islam | SI PGSD | Guru |
| 3 | Dedeh Kurniasih Syam | 19550803197512 2 0002 | P | Islam | S1 PGSD | Guru |
| 4 | Ika Rostika, S.Pd | 19610220 198204 2 002 | P | Islam | S1 PGSD | Guru |
| 5 | Siswayati, S.Pd | 19600926 198406 2 002 | P | Islam | S1 PGSD | Guru PAI |
| 6 | Ida Yudiawati, S.Pd | 19720201 200801 2 004 | P | Islam | S1 PGSD | Guru |
| 7 | Yeni Hantini, S.Pd |  | P | Islam | S1 PGSD | Guru |
| 8 | Andri Yanuar |  | P | Islam | S1 PGSD | Guru |
| 9 | Lanny Nurmalasari |  | P | Islam | S1 PGSD | Guru |
| 10 | Sundini, S.Pd |  | P | Islam | S1 PGSD | Guru |
| 11 | Bambang Kartiko |  | P | Islam | S1 PGSD | Guru |
| 12 | Hermawan |  | L | Islam |  | Guru PJOK |
| 13 | Welly Chandra |  | L | Islam |  | Guru |
| 14 | Utis sutisna | 19580306 198308 1 001 | L | Islam |  | Penjaga |

**TABEL 3.4**

**DAFTAR SISWA KELAS IV SDN RANCAEKEK 3**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **JENIS KELAMIN** | |
| **LAKI-LAKI** | **PEREMPUAN** |
| 1. | Rizky sholehhudin | L |  |
| 2. | Indriyani Tri Nuraini |  | P |
| 3. | Ilham andi lukmana | L |  |
| 4. | Ilham Halim ramdani | L |  |
| 5. | Khairan Nurul ulfa |  | P |
| 6. | Muhamad andi lukman | L |  |
| 7. | Moch Subhan al fata | L |  |
| 8. | Muhammad agung | L |  |
| 9. | Moch Ilham Burhanudin | L |  |
| 10. | Muhammad septian | L |  |
| 11. | Noni novita |  | P |
| 12. | Nurhayati |  | P |
| 13. | Nurlela |  | P |
| 14. | Nur Okta saktiara | L |  |
| 15. | Rizki sandi firmansyah | L |  |
| 16. | Regi Gandra | L |  |
| 17. | Rahma siti aisyah |  | P |
| 18. | Rizki al biarsyah | L |  |
| 19. | Reni ayu ningsih |  | P |
| 20. | Ratna ayu ningtia s |  | P |
| 21. | Salman akasah | L |  |
| 22. | Sri oktaviani |  | P |
| 23. | Septian Mochammad | L |  |
| 24. | Sajjad al faujah | L |  |
| 25. | Yuki riandi | L |  |
| 26. | Yudha yanuar | L |  |
| 27. | Rizky ahmad maulana | L |  |
| 28. | Sandi syeh rafli | L |  |
| 29. | Rafi aditya hermawan | L |  |
| 30. | Ajeng sri lestari |  | P |
| 31. | Siti naradha saldianty |  | P |
| 32. | Tegar abdul hakim | L |  |
| 33. | Prasetya irza nugraha | L |  |
| 34. | Satya ragarathan | L |  |
| 35. | Daffa dipraja | L |  |
| **JUMLAH** | | 24 | 11 |
| **JUMLAH KESELURUHAN** | | 35 | |

1. **Subjek dan Objek Penelitian**
2. **Subjek**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Rancaekek 3 Kabupaten Bandung. Sekolah ini terletak di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, tepatnya beralamat di Jl. Stasion Desa Rancaekek Wetan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, Kode Pos 40394. Penentuan tempat diharapkan memberi kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan peserta didik sebagai objek penelitian atau personal yang membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam memperbaiki hasil belajar peserta didik di SDN Rancaekek 3 ini.

Di dalam penelitian tindakan kelas, kehadiran peneliti dalam kegiatan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting, dalam hal ini peneliti hadir dua kali dalam seminggunya, sesuai dengan jadwal mata pelajaran dan penelitian berlangsung, serta pemusatan kegiatan di SDN Rancaekek 3. Penentuan waktu ini diharapkan memberikan kemudahan khususnya dalam penelitian yang akan dilaksanakan yang berhubungan dengan peserta didik sebagai obyek penelitian yang akan membantu kelancaran kegiatan penelitian pada subtema Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku yang masih rendah di kelas IV SDN Rancaekek 3. Adapun rincian waktu  pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015, yaitu dari bulan Oktober sampai dengan bulan Nopember  2014. Waktu tersebut dimulai dari tahap perencanaan dari tahap perencanaan sampai tahap penyelesaian laporan.

**Tabel 3.5**

**Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rencana Kegiatan** | **Oktober**  **(Minggu 1)** | | | | **Nopember**  **(Minggu 2)** | | | | **Desember**  **(Minggu 3 )** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | **Persiapan** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Permintaan izin Kepala Sekolah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Permintaan kerjasama dengan guru kelas I |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pembuatan Surat Izin Penelitian dari Kesbang dan Dinas Pendidikan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | **Pelaksanaan Penelitian Siklus I** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Perencanaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Tindakan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Observasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Refleksi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | **Pelaksanaan Penelitian Siklus II** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Perencanaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Tindakan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Observasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Refleksi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | **Pelaksanaan Penelitian Siklus III** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Perencanaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Tindakan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Observasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Refleksi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Penyusunan Laporan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Finalisasi Draft Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Sidang Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Objek**

Sasaran dalam objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *project based Learning* pada tema 3 Peduli terhadap makluk hidup, subtema 2 Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku  untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV semester I SDN Rancaekek 3. Alasan memilih siswa kelas IV sebagai respondennya, adalah masih ada peserta didik yang hasil belajarnya masih dibawah KKM, adanya masa peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi, variasi siswa dilihat dari latar belakang ekonomi, sosial, dan pendidikan keluarganya

1. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dimaksud dengan Penelitian Tidakan Kelas yaitu dalam bahasa Inggris diartikan dengan *Classroom Action Research,* disingkat *CAR*.

Suyanto dalam Masnur Muslich, 2012: 9):

PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan, sehingga tujuan PTK adalah untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar menjadi lebih efektif. Karena itu guru tidak boleh mengorbankan proses pembelajaran karena melakukan PTK. PTK tidak boleh menjadikan proses pembelajaran terganggu. Guru tidak perlu mengubah jadwal rutin dikelas yang sudah direncanakan hanya untuk PTK. PTK haruslah sejalan dengan rencana rutin anda sebagai guru. Bahkan PTK juga dihrapkan tidak lagi memberikan beban tambahan yang lebih berat bagi anda. PTK justru harus dikerjakan terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari dikelas. (Suyanto dalam Masnur Muslich, 2012: 13)

Jelaslah bahwa Penelitian Tindakan Kelas memang cocok bagi guru yang benar-benar mengenal dan mengalami sendiri permasalahan tersebut. Permasalahan ini muncul dan dihadapi dalam pekerjaan yang dilakukan sehari-hari. Terlihat bahwa Penelitian Tindakan Kelas langsung mengacu pada sasarannya, yaitu melakukan upaya perbaikan praktik pembelajaran untuk memperbaiki kondisi yang ada pada saat itu.

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah untuk: 1) bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah, 2) perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran, 3) terwujudnya proses latihan dalam jabatan selama proses penelitian berlangsung.

1. **Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**
3. Variabel tindakan yaitu penerapan model pembelajaran *project based Learning* pada pembelajaran tematik, pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku.
4. Variabel hasil yaitu meningkatkan Hasil belajar pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku  siswa kelas IV di SDN Rancaekek 3.
5. **Rencana Penelitian**

Prosedur penelitian ini mengacu pada tahap-tahap Penelitian Tindakan kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru yang mempunyai masalah di dalam kelasnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat. Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah setempat suatu sekolah atau lebih khusus lagi pada pembelajaran tertentu dan di suatu kelas tertentu dengan menggunakan metode ilmiah.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart : “Penelitian Tindakan Kelas tidak pernah merupakan kegiatan tunggal tetapi berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal sehingga membentuk suatu siklus”. Oleh sebab itu model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model penelitian yang menggunakan sistem spiral refleksi yang terdiri atas beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari wacana *(planning*), kemudian tindakan *(acting*), dilanjutkan dengan observasi (*observing)* dari tindakan yang telah dilakukan, dan yang terakhir adalah refleksi (*reflecting*). Setiap tahapan tersebut berfungsi saling menguraikan karena pada masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang harus dilaksanakan secara terus menerus sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan tiga siklus, secara skematis, siklus pembelajaran yang peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seperti yang ada pada gambar di bawah ini.

Pelaksanaan tindakan dalam PTK terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahap, diantaranya tahap perencanaan (*planing*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*). Tahap-tahap tersebut terjadi secara berulang sehingga menghasilkan beberapa tindakan yang membentuk sepiral.

Adapun tindakan penelitian yang berbentuk spiral tersebut digambarkan oleh Hopkins (1985) sebagai berikut:

**Perencanaan**

**Refleksi**

**Tindakan/Observasi**

**Siklus 1**

**Perbaikan Rencana**

**Refleksi**

**Tindakan/Observasi**

**Siklus 2**

**Perbaikan Rencana**

**Refleksi**

**Tindakan/Observasi**

**Siklus 3**

**Dan Seterusnya**

**Gambar 3.1**

**Model spiral penelitian tindakan kelas oleh Hopkins**

*(Sumber: Melaksanakan PTK itu mudah/Masnur Muslich. Jakarta: Bumi Aksara, 2012)*

Berdasarkan gambar 1 mengenai sepiral penelitian tindakan kelas Hopkins di atas maka tahap-tahapnya dapat di uraikan sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi obyektif serta subyektifnya.

Langkah-langkah perencanaan dengan menerapkan model pembelajaran *project based Learning* di antaranya sebagai berikut:

1. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Rancaekek 3.
2. Permintaan kerja sama dengan guru kelas IV SDN Rancaekek 3.
3. Melakukan observasi

Kegiatan Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran awal untuk mengenai situasi dan kondisi dalam kegiatan pembelajaran Tematik khususnya di kelas IV. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan prilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

1. Mengidentifikasi masalah merupakan kegiatan untuk mengetahui faktor-faktor hambatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang dirasakan perlu adanya suatu perubahan.
2. Merumuskan alternatif tindakan

Merumuskan alternatif tindakan yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik dengan tema peduli terhadap makhluk hidup, subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I

Kompetensi Dasar:

1. IPA

3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup

4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup.

1. SBDP

3.1 Mengenal Karya dua dimensi dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan

4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar.

1. BAHASA INDONESIA

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang daur hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang daur hidup beberapa jenis makhluk hidup dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

1. Membuat lembar observasi untuk melihat situasi dan kondisi belajar mengajar di kelas.
2. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.
3. **Tahap Observasi**

Tahap observasi merupakan tahap mengamati seluruh tindakan dari awal sampai akhir tindakan. Tahap ini memfokuskan pada aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dan siswa dapat diamatidari awal kegiatan pembelajaran, saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan diakhiri pembelajaran. Data dari aktifitas guru dan siswa tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket, dokumentasi, tes, dan lain sebagainya.

1. **Tahap Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pelaksanaan tindakan. Tahap refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi yang telah dianalisis selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah selesai pembelajaran. Hasil observasi tersebut merupakan data aktivitas guru dan siswa. Apabila hasil yang dicapai pada siklus I belum sesui dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan maka akan dicari alternatif pemecahan yang lain. Salah satunya membuat perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

1. **Rancangan Pengumpulan Data**

Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi obyektif serta subyektifnya.

1. **Data**

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Jadi, Data dapat diartikan sebagai sesuatu yang diketahui atau yang dianggap/anggapan. Tujuan pengumpulan data yaitu untuk memperoleh gambaran suatu keadaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Data yang diambil harus memenuhi sarat berikut, yaitu data harus objektif, data harus referensif, data bersifat *up to date/*terkini, dan data harus relevan dengan masalah yang akan dipecahkan. Data yang diperoleh dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

* + 1. **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk nominal/angka sehingga analisisnya dapat menggunakan operasi hitung (kali, bagi, tambah, dan kurang) serta sekurang-kurangnya menggunakan statistik deskriftif. Dalam penelitian ini yang dianalisis sebagai data kuantitatif adalah data hasil dari proses pembelajaran dan data hasil tes akhir.

* + 1. **Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data yang berupa deskriptif dan bersifat kategori atau tidak bisa menggunakan oprasi hitung. Namun, bisa berbentuk penulisan pengelompokan.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pngumpulan data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data dan informasi serta mnguji kebenaran hipotesis untuk menjawab ruusn masalah.

Metode pengambilan data dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut dilakut:

1. **Observasi**

Saat proses pembelajaran berlangsung peneliti (observer) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas sebagai observer. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran tematik yang dilakukan guru dan siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup, subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dengan menerapkan model pembelajaran *ProjectBased Lear ning*Observasi yang dilakukan peneliti didasarkan pada pedoman-pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan: 76).

1. **Tes**

Tes adalah alat pngukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada *testee* untuk medapatkan respons sesuai dengan petunjuk itu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dan tes unjuk kerja mengenai tema peduli terhadap makhluk hidup, subtema keberagaman makhluk hidup di lingkungankuTes tertulis berisi soal-soal dalam bentuk essai yang diberikan sebagai *pretest* dan *posttest*. Sedangkan tes unjuk kerja berupa lembar kerja siswa yang berisi penugasan dan latihan yang dikerjakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. **Pretes**

Data hasil pretes diperoleh dari pemberian tes di awal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Menurut Mulyasa (2002: 100) pretes ini memiliki fungsi sebagai berikut : (a) untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dengan pretes maka pikiran mereka akan terfokus pada soal-soal yang harus mereka jawab/kerjakan; (b) untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pretes dengan postes; (c) untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai bahan ajaran yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran; (d) untuk mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai peserta didik, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus.

1. **Posttes**

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari pretes. Menurut Mulyasa (2002: 102), fungsi postes antara lain: (a) untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil pretes dengan poste; (b) untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetemsi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya. Sehubungan dengan kompetensi dan tujuan yang belum dikuasai ini, apabila sebagian besar belum menguasainya maka perlu dilakukan pembelajaran kembali (*remedial teaching)*; (c) untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial dan peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul (kesulitan belajar); (d) sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen modul, dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Data yang diambil terdiri dari ketiga tes akhir sesuai siklus yang diberikan

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan pembelajaran, lembar kerja siswa, serta lembar observasi guru dan siswa yang digunakan pada saat pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup, subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dengan menerapkan model pembelajaran *Project based Learning.* Menurut Syamsudin (2007: 108) “Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri atas dokumen rekaman”.

1. **Wawancara**

Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada guru kelas IV dan siswa untuk menggali informasi mengenai proses pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup, subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dengan menerapkan model pembelajaran *Project based Learning* Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dri sumbernya (Ridwan, 2012: 74). Menurut Syamsudin (2007: 94) “Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan”.

1. **Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan-temuan yang dianggap penting sebagai salah satu data yang harus diperoleh oleh peneliti selama proses pembelajaran tema peduli terhadap  makhluk hidup, subtema keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dengan menerapkan model pembelajaran *Project based Learning* berlangsung. Catatan lapangan adalah alat pengumpulan data mengenai peristiwa atau kenyataan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Menurut Kunandar (2012: 197) “Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subyek atau obyek penelitian tindakan kelas”.

1. **Angket**

Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Seperti halnya wawancara, angket juga disebar satu kali diakhir pembelajaran. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Ridwan, 2012: 71). Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis. Tujuanya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui.

1. **Pengembangan Instrumen Penelitian**

Dalam memperoleh data-data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang nantinya akan mendukung penelitian yang dilaksanakan. Adapun instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

* + - 1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajara (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran. Gunanya yaitu untuk mengetahui indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan dan aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan, dimana nantinya lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat pencapaian dalam penelitian yang dilakukan.

1. Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk menjaring data tentang pendapat atau pandangan guru dan siswa terhadap penerapan Model pembelajaran *Project based Learning* dalam pembelajaran tematik. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV dan siswa kelas IV.

1. Tes Evauasi

Tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu *pretest* atau tes awal yang digunakan untuk melihat kemampuan dasar siswa sebelum menggunakan pendekatan keterampilan proses, dan *posttest* atau tes akhir yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses.

1. LKS

Lembar kerja siswa (LKS) digunakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi dan aspek keterampilan proses. Selain itu LKS memberikan pengalaman langsung berupa langkah-langkah dalam melakukan sebuah kegiatan penelitian  sehingga menarik untuk diikuti oleh siswa.

1. Angket

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata secara obyektif, karena angket tidak dipengaruhi oleh peneliti secara langsung. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar orang tersebut bersedia memberikn respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam artian responden dapat memberikan penilaian secara mandiri (Sugiono, 2012: 199).

1. **Rancangan Analisis Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara meganalisis data-data yang diperoleh. Pengolahan data pada hasil tes tertulis terdiri dari dua kategori yaitu *pretest* sebagai data awal dan *posttest* sebagai data akhir, yang nantinya diolah untuk menentukan nilai siswa dan nilai rata-rata siswa. Sehingga dapat diketahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar atau pemahaman siswa pada fokus pembelajaran Ipa, Sbdp, dan Bahasa Indonesia.

* + - * 1. Analisis hasil *pretest* dan *posttest*
        2. Menghitung nilai siswa

Untuk menghitung nilai siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus menghitung nilai siswa :

*NA= Jumlah skor yang diperoleh siswa x 4*

*Jumlah skor maksimal*

Keterangan :

SP = skor perolehan

SM = skor maksimal

NA = nilai akhir

* + - * 1. Menghitung rata – rata

Rata – rata Pretes dan Postes dapat dihitung menggunakan

Rumus : *jumlah nilai semua siswa x 100%*

*Jumlah seluruh siswa*

* + - * 1. Menghitung Gain *pretes* dan *posttest*

Gain antara skor *pretes* dan *posttest* dengan antara skor pretes dan postes dapat dihitung dengan menggunakan rumus: Gain = *pretes – posttest*

**Tabel 3.5**

**Persentasi Nilai dan Kategorinya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Persentase** | **Kategori** |
| 1  2  3  4  5 | ≥ 90  70-89  50-69  30-49  ≤ 29 | ≥ 90%  70% - 80%  50% - 69%  30% - 49%  ≤ 29% | Baik sekali  Baik  Cukup  Kurang  Buruk |

Sumber: Dirjen Dikti Dekdipbud

* + - * 1. Menganalisis hasil observasi

1. Hasil observasi guru

Kriteria penilaian observasi implemtasi RPP dalam kegatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dinilai dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia pada lembar observasi yang dibuat untuk guru. Dalam penilaiannya terdapat 2 kategori yaitu “ya” dan “tidak”. Untuk kategori “ya” di isi apabila guru melaksanakan kegiatannya, sedangkan apabila kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan yang tersirat dalam lembar observasi maka dicentang pada kolom “tidak”. Hasil yang nantinya diperoleh merupakan hasil deskriptif yang disesuaikan dengan jawaban sehingga nantinya akan menafsirkan kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran.

1. Hasil observasi siswa

Observasi yang dilakukan pada siswa mempunyai kriteria atau tafsiran penilaian sebagai berikut:

9 – 12 : baik (B)

5 – 8 : cukup (C)

1 – 4 : kurang (K)

Dari hasil yang diperoleh siswa berdasarkan kriteria atau tafsiran yang ditentukan, kemudian untuk mencari persentase nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Presentase rata-rata = %

Keterangan:

SP = skor perolehan

JS = jumlah siswa

Selain itu untuk Menganalisis data hasil dilakukan analisis minat dan keaktifan, dengan cara melihat persentase tiap skor total yang diperoleh siswa dan dihitung menggunakan rumus:

Persentase minat dan keaktifan = x 100 %

**Tabel 3.6**

**Klasifikasi interprestasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Besar presentase** | **Kategori** |
| ≥ 90% | Baik sekali |
| 70-89% | Baik |
| 50-69% | Cukup |
| 30-49% | Kurang |
| ≤ 29% | Buruk |

Sumber: Dirjen Dikti Dekdipbud

* + - * 1. Kriteria penilaian observasi pada pendekatan keterampilan proses yang dimiliki siswa

Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (5,4,3,2,1) untuk aktifitas siswa dengan keterangan sebagai berikut:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = sedang

2 = kurang

1 = sangat kurang (usman dalam Kurniawati 2010: 52)

Dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom skala nilai. Setelah itu semua nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

N = x 100

1. Pengolahan data hasil wawancara

Data hasil wawancara diolah dengan menggunakan analisis deskriptif yang sesuai dengan dimensi-dimensi jawaban sehingga menafsirkan kendala yang dialami siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dialaminya. Selain jawaban yang diperoleh dari siswa, hasil wawancara juga merupakan hasil deskriptif yang disesuaikan dengan jawaban sehingga menafsirkan pendapat guru terhadap pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Data hasil LKS diolah dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui aktifitas siswa terhadap pembelajaran. LKS digunakan sebagai acuan bagi observer dan peneliti untuk meneliti keterampilan proses yang dikuasai oleh siswa.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan merupakan suatu ketentuan yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Menurut Aminah (2008: 3) “Indikator keberhasilan adalah:

Suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas”. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi keberhasilan proses dan keberhasilan hasil.

1. Indikator keberhasilan proses mencakup dua hal, diantaranya:
2. Terbentuknya RPP ideal yaitu RPP yang dibuat disesuaikan dengan rubrik RPP dan seluruh komponennya berkualitas baik.
3. Keterlaksanaan RPP dikatakan berhasil jika seluruh komponen observasi proses pembelajaran muncul pada kegiatan pembelajaran dan memiliki kategori baik.
4. Indikator keberhasilan hasil, diantaranya:
5. Nilai *posttest* meningkat secara signifikan dibandingkan dengan nilai *pretes.*
6. Nilai yang dicapai pada hasil *posttest* minimal 75% dari seluruh siswa dengan mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 2,67.
7. Indikator Hasil belajar siswa mencapai KKI/KKL 80% dari seluruh siswa.
8. Seluruh komponen pada lembar observasi afektif dan psikomotor siswa muncul semua dengan predikat minimal baik.
9. Tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang diperoleh melalui angket minimal 80% dari seluruh siswa menyatakan setuju.
10. **PENGARAHAN PENILAIAN BERPEDOMAN PADA KURIKULUM 2013.**

**1.** **Pengamatan penilaian sikap**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peserta didik** | **Perubahan Tingkah laku** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Tafsiran** | | | | |
| **Rasa ingin Tahu** | | | | **Peduli Lingkungan** | | | | **Bertanggung jawab** | | | | **Kreatif** | | | | **Percaya diri** | | | | **Skor total** | **A** | **B** | **C** | **D** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Rizky sholehhudin |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Ilham andi lukmana |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Ilham Halim ramdani |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Khairan Nurul ulfa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Muhamad andi l |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Moch Subhan al fata |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Muhammad agung |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Moch Ilham B |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Muhammad septian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Noni novita |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Nurhayati |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Nurlela |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Nur Okta saktiara |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Rizki sandi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Regi Gandra |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | Rahma siti aisyah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | Rizki al biarsyah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 19 | Reni ayu ningsih |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | Ratna ayu ningtia s |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21 | Salman akasah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | Sri oktaviani |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 23 | Septian M |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | Sajjad al faujah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 25 | Yuki riandi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 26 | Yudha yanuar |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | Rizky ahmad m |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 28 | Sandi syeh rafli |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 29 | Rafi aditya h |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 30 | Ajeng sri lestari |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 31 | Siti naradha s |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 32 | Tegar abdul hakim |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 33 | Prasetya irza n |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 34 | Satya ragarathan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 35 | Daffa dipraja |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |  |  |  |  |

Standar Penilaian :

1. Jika peserta didik memperoleh skor total 13 – 16 ditetapkan sangat baik (A)
2. Jika peserta didik memperoleh skor total 9 – 12 ditetapkan memuaskan (B)
3. Jika peserta didik memperoleh skor total 5–8 ditetapkan menunjukkan kemajuan (C)
4. Jika peserta didik memperoleh skor total 1–4 ditetapkan memerlukan perbaikan (D)

**2.**  **Pengamatan penilaian pengetahuan.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peserta didik** | **Aspek yang dinilai** | | |
| **Menguasai** | **Cukup Menguasai** | **Kurang Menguasai** |
| 1 | Rizky sholehhudin |  |  |  |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini |  |  |  |
| 3 | Ilham andi lukmana |  |  |  |
| 4 | Ilham Halim ramdani |  |  |  |
| 5 | Khairan Nurul ulfa |  |  |  |
| 6 | Muhamad andi l |  |  |  |
| 7 | Moch Subhan al fata |  |  |  |
| 8 | Muhammad agung |  |  |  |
| 9 | Moch Ilham B |  |  |  |
| 10 | Muhammad septian |  |  |  |
| 11 | Noni novita |  |  |  |
| 12 | Nurhayati |  |  |  |
| 13 | Nurlela |  |  |  |
| 14 | Nur Okta saktiara |  |  |  |
| 15 | Rizki sandi |  |  |  |
| 16 | Regi Gandra |  |  |  |
| 17 | Rahma siti aisyah |  |  |  |
| 18 | Rizki al biarsyah |  |  |  |
| 19 | Reni ayu ningsih |  |  |  |
| 20 | Ratna ayu ningtia s |  |  |  |
| 21 | Salman akasah |  |  |  |
| 22 | Sri oktaviani |  |  |  |
| 23 | Septian M |  |  |  |
| 24 | Sajjad al faujah |  |  |  |
| 25 | Yuki riandi |  |  |  |
| 26 | Yudha yanuar |  |  |  |
| 27 | Rizky ahmad m |  |  |  |
| 28 | Sandi syeh rafli |  |  |  |
| 29 | Rafi aditya h |  |  |  |
| 30 | Ajeng sri lestari |  |  |  |
| 31 | Siti naradha s |  |  |  |
| 32 | Tegar abdul hakim |  |  |  |
| 33 | Prasetya irza n |  |  |  |
| 34 | Satya ragarathan |  |  |  |
| 35 | Daffa dipraja |  |  |  |
| **Jumlah**  **persentase** | |  |  |  |

**3. Pengamatan Penilaian Keterampilan.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek**  **Nama** | **Perencanaan** | | | | **Pengerjaan Proyek** | | | | **Hasil Proyek** | | | | **Skor total** | **tafsiran** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **A** | **B** | **C** | **D** |
| 1 | Rizky sholehhudin |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Ilham andi lukmana |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Ilham Halim ramdani |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Khairan Nurul ulfa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Muhamad andi l |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Moch Subhan al fata |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Muhammad agung |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Moch Ilham B |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Muhammad septian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Noni novita |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Nurhayati |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Nurlela |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Nur Okta saktiara |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Rizki sandi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Regi Gandra |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | Rahma siti aisyah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | Rizki al biarsyah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 19 | Reni ayu ningsih |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | Ratna ayu ningtia s |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21 | Salman akasah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | Sri oktaviani |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 23 | Septian M |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | Sajjad al faujah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 25 | Yuki riandi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 26 | Yudha yanuar |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | Rizky ahmad m |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 28 | Sandi syeh rafli |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 29 | Rafi aditya h |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 30 | Ajeng sri lestari |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 31 | Siti naradha s |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 32 | Tegar abdul hakim |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 33 | Prasetya irza n |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 34 | Satya ragarathan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 35 | Daffa dipraja |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Standar Penilaian :

1. Jika peserta didik memperoleh skor total 6 – 12 ditetapkan sangat baik (A)

2. Jika peserta didik memperoleh skor total 6 – 8 ditetapkan memuaskan (B)

3. Jika peserta didik memperoleh skor total 5–8 ditetapkan menunjukkan kemajuan (C)

4. Jika peserta didik memperoleh skor total 1–4 ditetapkan memerlukan perbaikan (D)

**4.  Hasil Belajar Siswa**.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai** | | **Keterangan** |
| **Pretest** | **Postes** |
| 1 | Rizky sholehhudin | 2,67 |  |  |  |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini | 2,67 |  |  |  |
| 3 | Ilham andi lukmana | 2,67 |  |  |  |
| 4 | Ilham Halim ramdani | 2,67 |  |  |  |
| 5 | Khairan Nurul ulfa | 2,67 |  |  |  |
| 6 | Muhamad andi lukman | 2,67 |  |  |  |
| 7 | Moch Subhan al fata | 2,67 |  |  |  |
| 8 | Muhammad agung | 2,67 |  |  |  |
| 9 | Moch Ilham B | 2,67 |  |  |  |
| 10 | Muhammad septian | 2,67 |  |  |  |
| 11 | Noni novita | 2,67 |  |  |  |
| 12 | Nurhayati | 2,67 |  |  |  |
| 13 | Nurlela | 2,67 |  |  |  |
| 14 | Nur Okta saktiara | 2,67 |  |  |  |
| 15 | Rizki sandi firmansyah | 2,67 |  |  |  |
| 16 | Regi Gandra | 2,67 |  |  |  |
| 17 | Rahma siti aisyah | 2,67 |  |  |  |
| 18 | Rizki al biarsyah | 2,67 |  |  |  |
| 19 | Reni ayu ningsih | 2,67 |  |  |  |
| 20 | Ratna ayu ningtia s | 2,67 |  |  |  |
| 21 | Salman akasah | 2,67 |  |  |  |
| 22 | Sri oktaviani | 2,67 |  |  |  |
| 23 | Septian Mochammad | 2,67 |  |  |  |
| 24 | Sajjad al faujah | 2,67 |  |  |  |
| 25 | Yuki riandi | 2,67 |  |  |  |
| 26 | Yudha yanuar | 2,67 |  |  |  |
| 27 | Rizky ahmad maulana | 2,67 |  |  |  |
| 28 | Sandi syeh rafli | 2,67 |  |  |  |
| 29 | Rafi aditya hermawan | 2,67 |  |  |  |
| 30 | Ajeng sri lestari | 2,67 |  |  |  |
| 31 | Siti naradha saldianty | 2,67 |  |  |  |
| 32 | Tegar abdul hakim | 2,67 |  |  |  |
| 33 | Prasetya irza nugraha | 2,67 |  |  |  |
| 34 | Satya ragarathan | 2,67 |  |  |  |
| 35 | Daffa dipraja | 2,67 |  |  |  |
| **Jumlah** | | |  |  |  |
| **Rata-rata** | | |  |  |  |
| **Persentase ketuntasan** | | |  |  | **Tuntas** |
| **Persentase tidak tuntas** | | |  |  | **Tidak tuntas** |
| *Nilai rata-rata kelas = jumlah nilai semua siswa : jumlah siswa* | | | | | |
| *Ketuntasan belajar = jumlah siswa yang tuntas X 100%* | | | | | |
| *Jumlah seluruh siswa* | | | | | |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Profil Subjek dan Objek Penelitian**
   * + - 1. **Profil Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Desa Rancaekek wetan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, letak sekolah yang dijadikan penelitian adalah SD Negeri Rancaekek 3 yang terletak di tengah-tengah lingkungan masyarakat. SD Negeri Rancaekek 3 mempunyai Moto Menggali Potensi Peserta didik diusia dini sehingga potensi menjadi prestasi, Visi terwujudnya Sekolah Dasar Negeri Rancaekek 3 terampil menyandang prestasi dan berbudi pekerti yang islami, Misi 1) Merawat sarana dan prasarana dengan baik; 2) Membimbing siswa dalam prilaku hidup bersih sehat, dan dapat menata lingkungan yang serasi; 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan; 4) Membimbing siswa agar berakhlakul kharimah dalam bermacam kegiatan intra dan ekstrakulikuler; 5) Menciptakan iklim sekolah yang harmosin antar warga sekolah, masyarakat dan lembaga terkait, dan Tujuan menciptakan siswa yang dapat hidup bermasyarakat, berakhlak baik benar dan pintar. SD Negeri Rancaekek 3 memiliki 551 siswa dan 12 tenaga pendidik diantaranya 11 berpendidikan S1, dan 1 orang guru masih lulusan SMA tetapi sedang menempuh pendidikan jenjang S1, diantaranya 6 tenaga pendidik yang sudah menjadi pegawai negeri sipil (PNS), 6 tenaga pendidik yang masih menjadi tenaga honorer dan baru 5 orang yang sudah lulus sertifikasi. Jumlah siswa yang akan penulis teliti adalah siswa kelas IV yang berjumlah (35) yaitu terdapat siswa laki-laki (25), dan siswa perempuan (10), selain itu SDN Rancaekek 3 juga telah terakreditasi B. Alamat sekolah yang dilakukan penelitian yaitu: SD Negeri Rancaekek 3, RT 07 RW 11, Desa Rancaekek Wetan, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung Kode Pos 40394, Secara keseluruhan keadaan, fasilitas dan sarana belajar yang ada pada sekolah tersebut sebagai berikut: Memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, memiliki 6 ruangan untuk proses belajar, memiliki 4 WC, 1 mushola, memiliki 1 ruang perpustakaan, dan lapangan atau halaman.

Adapun rincian mengenai identitas sekolah dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Identitas Sekolah dan Fasilitas sekolah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Identitas Sekolah** | **Keterangan** |
| 1 | Nama Sekolah | SD Negeri Rancaekek 3 |
| 2 | Alamat Sekolah | Desa Rancaekek Wetan |
| Kecamatan Rancaekek |
| Kabupaten Bandung |
| Kode Pos 40394 |
| RT 07/RW 11 |
| 3 | Akreditasi | B |
| 4 | Jumlah Guru | 12 Tenaga pendidik |
| 11 Pendidikan S1 |
| 1 Lulusan SMA |
| 6 PNS dan Sertifikasi |
| 6 Tenaga honorer |
| 5 | Jumlah Siswa Keseluruhan | 551 Siswa |
| 6 | Kelas/Jumlah Siswa yang di Teliti | Kelas IV/ B yang berjumlah 35 siswa |
| 25 Siswa Laki-laki |
| 10 Siswa Perempuan |
| **N0.** | **Fasilitas Sekolah** | **Keterangan** |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 2 | Ruang Guru | 1 |
| 3 | Ruang Proses Belajar | 6 |
| 4 | Ruang perpustakaan | 1 |
| 5 | Lapangan/Halaman | 1 |
| 6 | Mushola | 1 |
| 7 | WC | 1. WC Guru |
| 4 WC Siswa |

1. **Profil Objek Penelitian**

SD Negeri Rancaekek 3 memiliki 551 siswa dan 12 tenaga pendidik diantaranya 6 berpendidikan S1, dan 1 orang guru masih lulusan SMA tetapi sedang menempuh pendidikan jenjang S1, diantaranya 6 tenaga pendidik yang sudah menjadi pegawai negeri sipil (PNS), 5 tenaga pendidik yang masih menjadi tenaga honorer. Jumlah siswa yang akan penulis teliti adalah siswa kelas IV yang berjumlah (35) yaitu terdapat siswa laki-laki (25), dan siswa perempuan (10), selain itu SDN Rancaekek 3 juga telah terakreditasi B. Alamat sekolah yang dilakukan penelitian yaitu: SD Negeri Rancaekek 3, RT 07 RW 11, Desa Rancaekek Wetan Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung Kode Pos 40394.

**Tabel 4.2 Identitas Sekolah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Identitas Sekolah** | **Keterangan** |
| 1 | Nama Sekolah | SD Negeri Rancaekek 3 |
| 2 | Alamat Sekolah | Desa Rancaekek Wetan |
| Kecamatan Rancaekek |
| Kabupaten Bandung |
| Kode Pos 40394 |
| RT 07/RW 11 |
| 3 | Akreditasi | B |
| 4 | Jumlah Guru | 12 Tenaga pendidik |
| 11 Pendidikan S1 |
| 1 Lulusan SMA |
| 6 PNS dan Sertifikasi |
| 6 Tenaga honorer |
| 5 | Jumlah Siswa Keseluruhan | 551 Siswa |
| 6 | Kelas/Jumlah Siswa yang di Teliti | Kelas IV yang berjumlah 35siswa |
| 25 Siswa Laki-laki |
| 10 Siswa Perempuan |

1. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**
2. **Hasil Penelitian Terdahulu**

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan survei awal dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal dilapangan. Hasil survei berdasarkan data hasil pengamatan langsung pada tanggal 20 November 2014 terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam Pembelajaran Tematik terpadu, guru belum sepenuhnya menggunakan model-model pembelajaran, bahkan guru belum memanfaatkan alat peraga secara optimal, dan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.Oleh sebab itu peneliti mengambil Model *Project Based Learning* untuk diterapkan Pada Tema

Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

Pemaparan hasil penelitian tindakan kelas ini merupakan hasil dari tindakan-tindakan yang telah dilaksanakan pada setiap siklus. Hasil penelitian ini dideskripsikan ke dalam beberapa aspek, yaitu meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan (proses) pembelajaran, hasil belajar, dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan data-data yang diperoleh dari lembar observasi dan tes akhir berupa lembar tes evaluasi yang dikerjakan siswa disetiap akhir pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap 1 siklus terdiri dari 1 tindakan atau 1 kali pertemuan dan setiap 1 kali pertemuan membutuhkan waktu 210 menit. Dengan penerapan Kurikulum 2013 di kelas IV pembelajaran dilaksanakan secara tematik, dengan tema Peduli terhadap makhluk hidup  subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku . Berikut pemaparan hasil penelitian siklus I dan siklus II.

* 1. **Hasil Penelitian Siklus I**

Pada siklus I termuat pembelajaran yang bertemakan Peduli terhadap Makhluk hidup dengan subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku. Pada pelaksanaannya terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun deskripsi hasil penelitian pada siklus I sebagai berikut.

1. **Pra Tindakan Sebelum Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning***

Setelah mendapatkan informasi dan data dari observasi awal, penulis melakukan analisis refleksi yang akan digunakan sebagai acuan/pedoman langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dari hasil observasi penulis memperoleh data sebagai berikut:

* + - 1. Sikap dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup dengan Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku ini sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas lain selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
      2. Beberapa peserta didik tidak tahu mengenai Proses Daur Hidup Makhluk Hidup, padahal menurut peneliti ini merupakan suatu proses yang dapat dijumpai dalam kehidupan.
      3. Suasana semakin menjenuhkan, peserta didik terlihat semakin bingung dengan materi yang disampaikan.
      4. Sikap peserta didik dan saat proses pengetahuan awal peserta didik sangat kurang hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes setelah kegiatan pembelajaran.
      5. Hasil tes pada observasi awal menunjukan bahwa hasil belajar peserta didik memperoleh hasil yang kurang memuaskan yaitu sebanyak 14 orang peserta didik telah tuntas ( mencapai KKM 2,67 ) dengan persentase 40 %, dan sebanyak 21 orang peserta didik belum tuntas ( Belum mencapai KKM 2,67 ) dengan persentase 60%.

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui kondisi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Tahap awal penelitian dilakukan dengan tahapan yaitu, a) perizinan kepada kepala sekolah SDN Rancaekek 3, b) perizinan untuk kerjasama dengan guru kelas IV SDN Rancaekek 3, c) mengamati teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan prilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan, d) melakukan wawancara singkat dengan guru kelas untuk mengetahui pembelajaran Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku  yang biasa dilakukan oleh siswa.

Peneliti mengamati teknik pembelajaran yang dilakukan guru dan perilaku siswa pada saat pembelajaran berlangsung setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan guru kelas. Saat pembelajaran selesai, peneliti melakukan wawancara singkat dengan guru kelas.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku masih berfokus pada guru. Siswa masih terbiasa belajar secara individu sehingga pada saat diskusi kelompok tidak terlihat bekerjasama dengan kelompoknya. Selain itu, pada saat siswa menjawab pertanyaan melalui tes lisan persentasenya kira-kira 45% dikarenakan kurangnya pemahaman pada pembelajaran Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku sehingga siswa tidak berani mengemukakan jawabannya dan dampak lainya adalah hasil belajar yang kurang memuaskan dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Berikut disajikan data nilai hasil uji awal prestasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu:

**Tabel 4.3**

**Data Nilai Uji Awal Prestasi Belajar Siswa**

**Siklus 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai** |  |
| **keterangan** |
| 1. | Rizky sholehhudin | **2,66** | 1,8 | Belum Tuntas |
| 2. | Indriyani Tri Nuraini | **2,66** | 1,8 | Belum Tuntas |
| 3. | Ilham andi lukmana | **2,66** | 2 | Belum Tuntas |
| 4. | Ilham Halim ramdani | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 5. | Khairan Nurul ulfa | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 6. | Muhamad andi lukman | **2,66** | 2 | Belum Tuntas |
| 7. | Moch Subhan al fata | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 8. | Muhammad agung | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 9. | Moch Ilham Burhanudin | **2,66** | 1,6 | Belum Tuntas |
| 10. | Muhammad septian | **2,66** | 2 | Belum Tuntas |
| 11. | Noni novita | **2,66** | 2,8 | Tuntas |
| 12. | Nurhayati | **2,66** | 2,4 | Belum Tuntas |
| 13. | Nurlela | **2,66** | 2 | Belum Tuntas |
| 14. | Nur Okta saktiara | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 15. | Rizki sandi firmansyah | **2,66** | 1,6 | Belum Tuntas |
| 16. | Regi Gandra | **2,66** | 1,6 | Belum Tuntas |
| 17. | Rahma siti aisyah | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 18. | Rizki al biarsyah | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 19. | Reni ayu ningsih | **2,66** | 2,6 | Belum Tuntas |
| 20. | Ratna ayu ningtia s | **2,66** | 2,8 | Tuntas |
| 21. | Salman akasah | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 22. | Sri oktaviani | **2,66** | 2,2 | Belum Tuntas |
| 23. | Septian Mochammad | **2,66** | 1,6 | Belum Tuntas |
| 24. | Sajjad al faujah | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 25. | Yuki riandi | **2,66** | 2,2 | Belum Tuntas |
| 26. | Yudha yanuar | **2,66** | 2 | Belum Tuntas |
| 27. | Rizky ahmad maulana | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 28. | Sandi syeh rafli | **2,66** | 1,6 | Belum Tuntas |
| 29. | Rafi aditya hermawan | **2,66** | 2 | Belum Tuntas |
| 30. | Ajeng sri lestari | **2,66** | 2 | Belum Tuntas |
| 31. | Siti naradha saldianty | **2,66** | 2,4 | Belum Tuntas |
| 32. | Tegar abdul hakim | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 33. | Prasetya irza nugraha | **2,66** | 2,4 | Belum Tuntas |
| 34. | Satya ragarathan | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 35. | Daffa dipraja | **2,66** | 2,4 | Belum Tuntas |
|  |  |  |  |  |
| **Jumlah** | | | **78,68** | **14** |
| **Rata-rata** | | | **22,5337142** |  |
| **Persentase ketuntasan** | | | **40 %** |  |
| **Persentase tidak tuntas** | | | **60 %** |  |

Dari tabel data uji awal hasil beljar siswa belajar diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siswa yang tuntas belajar nilainya > nilai KKM 2,67 sebanyak 14 orang (40 %)
2. Siswa yang tidak tuntas nilainya < nilai KKM 2,67sebanyak 21 orang (60 %)

**Grafik 4.1**

**Persentase Uji Awal Hasil Belajar Siswa**



Beranjak dari fakta diatas, peneliti melakukan penelitian berupa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti menggunakan Hopkins memiliki tiga siklus, dimana masing-masing siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh dari tes awal pengetahuan siswa, tes hasil belajar siswa dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

1. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I ini disesuaikan dengan jadwal pelajaran dikelas yang dilakukan 1 kali pertemuan dengan uji awal prestasi belajar siswa (*pretest*) dan evaluasi (*postest*) pada akhir pembelajaran. Berikut ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. **Perencanaan Siklus I**

Pada tahap perencanaan ini terbagi menjadi empat aspek yaitu, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan pedoman observer untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama penelitian dan menyiapkan lembar evaluasi belajar siswa.

Tahap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir) dengan tema Peduli terhadap makhluk hidup subtema Keberagaman Makhluk hidup lingkunganku dengan kompetensi inti “ 1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya; 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru; 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain; 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia” serta kompetensi dasar “ 1. Ipa 3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup 4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup. 2. SBDP 3.1 Mengenal Karya dua dimensi dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar. 3. Bahasa Indonesia 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang daur hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang daur hidup beberapa jenis makhluk hidup dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Adapun materi yang akan disampaikan pada siklus I ini adalah kebergaman makhluk Hidup di lingkunganku.

Media berupa gambar beberapa daur hidup makhluk hidup yang akan digunakan untuk menjelaskan Daur Hidup (terlampir). Selain itu alat peraga digunkan untuk mengisi lembar kerja siswa sesuai dengan langkah kerja untuk menunjang tercapainya langkah-langkah model pembelajaran *project Based Learning.*

Pedoman observer disiapkan oleh peneliti untuk mengetahui aktivitas guru (terlampir) dan aktifitas siswa (terlampir) ketika penelitian berlangsung. Adapun yang menjadi observer dalam penelitian ini yaitu, satu orang guru dan satu teman sejawat yang merupakan rekan peneliti semasa kuliah.

Evaluasi ini terdiri *pretest* dan *postes.* *pretest* dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dan bertujuan agar pembelajaran pada saat siklus lebih efisien. *Postes* dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Soal evaluasi pada penelitian ini terdiri atas lima butir soal (terlampir).

1. **Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 03 Desember 2014 dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran. Pembelajaran pada siklus I ini dimulai pada pukul 12.30 WIB dengan materi ajar mengenai Daur hidup makhluk hidup.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran menurut pemendiknas no. 41 tahun 2007 terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan siklus 1 ini berlangsung kurang lebih 10 menit dengan membuka pelajaran.

Pendidik : Membariskan peserta didik didepan kelas sambil mengabsen

kehadiran para peserta didik.

Peserta didik : Memasuki ruang kelas dengan tertib.

Pendidik : Menyapa peserta didik “ Selamat Siang Anak-anak “

Peserta didik : Menjawab “ selamat siang Pak Guru.

Pendidik : Bertanya kepada peserta didik “ siapa pemimpin kelas hari ini,

Coba maju kedepan untuk memimpin membaca do’a

( Penanaman sikap melalui pembiasaan ).

Peserta didik : Teman-teman sebelum kita mengikuti kegiatan pembelajaran

Marilah kita berdo’a menurut agama masing-masing.

Peserta didik : Selesai ‘siap Beri salam ‘Assalamualaikum wr.wb

Pendidik : anak-anak bagaimana keadaan kalian hari ini?

Peserta didik : Menjawab ‘ alhamdulilah baik Pak guru.

Pendidik : anak-anak hari kemarin kita telah mempelajari tentang tumbuhan

Dan hewan,coba bapak sekarang mau bertanya ‘ apakah kalian

Tadi dalam perjalanan dari rumah menuju kesekolah kalian

Melihat tumbuhan dan hewan disekitar kalian, dan bagaimana ya

Mereka bisa tumbuh? ( Penanaman sikap rasa ingin Tahu)

Peserta didik : dengan bersemangat peserta didik saling mengacungkan tangan

Dan menjawab “saya melihat ayam dan anak-anaknya dikebun,

Pak.

Peserta didik : Saya melihat Pohon mangga dan pohon itu ada buahnya Pak?

Pendidik : coba siapa yang tahu,disebut apakah proses tumbuhan dan

Hewan tersebut sehingga bisa berkembang seperti yang kalian

Lihat itu.

Peserta didik : saling mencari tahu atas pertanyaan yang dilontarkan oleh

Pendidik.

Pendidik : nah anak-anak proses berkembangnya makhluk hidup itu dinama-

Kan Daur Hidup makhluk hidup, nah kali ini kita bersama-sama

Akan membahas materi pelajaran tentang keberagaman makhluk

Hidup di lingkunganku.

b). Kegiatan Inti

Pada kegiatan Inti pembelajaran pada siklus I ini berlangsung selama 210 menit dengan pemaparan proses belajar mengajar sebagai berikut:

Pendidik : anak-anak coba kalian buka buku siswa pada halaman 31 tentang

Daur Hidup, coba kalian baca kemudian perhatikan ketika ibu lani

Memperlihatkan ketika lani masih bayi, berusia 10 tahun,saat

Remaja, dan ketika dewasa.nah bagamana ya pertumbuhan

Manusia, dan apakah ukuran manusia sejak lahir hingga dewasa

Sama? Bagamana pula dengan bentuknya?

Peserta didik : dengan bersemangat dan bergantian mengacungkan tangan, dan

Menjawab saya tahu pak pertumbuhan manusia itu awalnya dari

Bayi lahir, kemudian balita,anak-anak, remaja, dewasa dan tua,

Pak. Dan bentuknya pun berbeda pak dari kecil sampai besar.

( menunjukan sikap Rasa ingin tahu, kreatif,dan percaya diri).

Pendidik : meluruskan dari jawaban peserta didik dan membahasnya bersa-

Sama.

Pendidik : meminta kepada peserta didik untuk mengamati dan mencari

Tahu dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa pada

Halaman 32.

Peserta didik : mengamati gambar tentang daur hidup makhluk hidup yang ada

Di buku siswa, kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan, dan

Sesekali ada beberapa peserta didikyang melontarkan pertanyaan

Karena mereka merasa belum paham.

Pendidik : setelah selesai mengerjakan pekerjaannya itu pendidik meminta

“ coba siapa yang sudah silahkan maju kedepan untuk mempre-

Sentasikan hasil dari pekerjaaannya itu.nah yang lainnya ‘peserta

Didik’ coba memberi komentar apakah daur hidup yang dibuat –

Nya itu sudah benar atau belum?

Peserta didik : saling bergantian maju didepan kelas kemudian mempresentasika

Dan saling menanggapi hasil dari pekerjaannya itu.(mengkomuni-

Kasikan ).

Pendidik : nah anak-anak sekarang kalian telah mengetahui apa yang disebut

Dengan daur hidup makhluk hidup sekarang kalian belajar menca

ri tahu dari teks bacaan pada halaman 34 di buku siswa, tentang

kupu-kupu bagaimana daur hidup kupu-kupu tersebut?

Peserta didik : dengan bersemangat mereka mencari tahu daur hidup kupu-kupu

Kemudian sesekali mereka melontarkan beberapa pertanyaan

Sebagai umpan balik.

Pendidik : anak-anak sekarang kita belajar membuat sebuah laporan para-

Grap deskriptif tentang kupu-kupu, coba kalian buat daur hidup

Kupu-kupu ke bentuk laporan deskriptif paragrap?

Peserta didik : dengan tekun dan semangat mereka mencoba membuat laporan

Deskriptif dengan menggunakan bahasa pemahaman sendiri.

Peserta didik : anak-anak siapa yang sudah coba bapak ingin tahu, hasil pekerjaa

Kalian, ayo maju kedepan kelas.

Peserta didik : berantusiasme bergiliran membacakan laporan dekriptifnya di-

Kelas, sambil mereka memberikan tanggapan kepada temannya

Sendiri. (menguji hasil, mengolah informasi dan mengkomunika-

Kasikan).

Pendidik : nah anak-anak kalian tentu sekarang sudah mengenal dan paham

Tentang daur hidup makhluk hidup, tentang membuat laporan -

Deskriptif, sampai disini coba ada diantara kalian ada yang masih

Belum paham? Coba acungkan tangan.

Peserta didik : mengacungkan tangan pak “ saya belum mengerti tentang daur

Hidup makhluk hidup?

Pendidik : meluruskan dari pertanyaan peserta didik.

Pendidik : anak-anak coba siapa yang tahu dengan karya dua dimensi dan

Karya tiga dimensi, ayo coba acungkan tangan siapa yang tahu?

Peserta didik : merasa kebingungan atas pertanyaan dari pendidik. Dan sebagian

Ada yang mencoba menjawab pertanyaan dari pendidik.

Pendidik : menjelaskan dan meluruskan kesalahpahaman dari definisi karya

Dua dimensi dan tiga dimensi

c). Kegiatan Penutup

dalam kegiatan penutup ini berlangsung selama 15 menit, yaitu dengan memberikan refleksi, memberi penguatan, mendeskripsikan butir-butir kesimpulan, dan penutup dan tindak lanjut. Dengan pemaparannya sebagai berikut:

pendidik : memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal

hal yang belum dipahami berkaitan dengan urutan kegiatan pem –

belajaran yang telah dilakukan, “anak-anak coba barangkali di -

antara kalian ada yang belum mengerti, coba acungkan tangan

dan jangan malu-malu.

Peseta didik : Pak saya masih belum paham, tentang daur hidup makhluk hidup

Pendidik : meluruskan pemahaman peserata didik dan membahasnya ber -

Sama-sama.

Pendidik : memberi penguatan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan

Pada kegiatan pembelajaran keberagaman makhluk hidup di ling-

Kunganku.

Peserta didik : peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan

Pembelajaran secara sistematis.

Pendidik : mengakhiri kegiatan belajar, menginformasikan tugas sebagai

Tindak lanjut dan memberikan pesan untuk Tetap semangat

Belajar dan berkarya.

Pendidik : anak-anak marilah kita mengucapkan “hammdallah bersama -

Sama semoga pelajaran hari ini bermanfaat bagi kita semua.

Pendidik meminta kepada peserta didik untuk memimpin do’a.

Peserta didik : sikap sebelum pulang marilah kita berdo’a, berdo’a dimulai

Peserta didik : selasai “ sikap beri salam ‘ assalammualaikum warrahmatulahi

Wabarakatuh.

Pendidik : waalaikum salam warrahmatulahi wabarakatuh, ya silahkan

Kalian pulang, hati-hati dijalan “ cepat pulang Orang tua kalian

Menunggu dirumah.

Peserta didik : dengan tertib meninggalkan ruangan kelas.

1. **Aktivitas Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar**

Aktivitas Pendidik selama pembelajaran berlangsung pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dengan menggunakan model *Project Based Learning* diobservasi oleh guru kelas sebagai observer dari teman sejawat untuk mengumpulkan dokumentasi. Berikut hasil obserfasi yang dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran sesuai RPP.

**Tabel 4.5**

**INSTRUMEN PENILAIAN RPP**

**SIKLUS 1**

**Observer :Hj. Ikka Rostika, S.Pd**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Aspek Yang Diamati** | **Skor** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar) |  |  |  |  | √ |
| 2. | Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik) |  |  |  | √ |  |
| 3. | Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu) |  |  |  | √ |  |
| 4. | Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik) |  |  |  | √ |  |
| 5. | Kejelasan skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap) |  |  |  | √ |  |
| 6. | Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap) |  |  |  | √ |  |
| 7. | Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran |  |  |  |  | √ |
| 8. | Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran) |  |  |  |  | √ |
| Skor Total | | 35 | | | | |
| Nilai RPP = ∑ Skor Perolehan x Standar Nilai (4) = ...............  ∑ Skor Total | | 87,5 % | | | | |

**Kategori :**

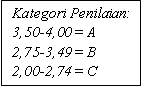
1. Jika peneliti memperoleh skor total 31- 40 dapat ditetapkan sangat baik.
2. Jika peneliiti didik memperoleh skor total 21-30 dapat ditetapkan memuaskan.
3. Jika peneliti memperoleh skor total 11-20 dapat ditetapkan menunjukan kemajuan.
4. Jika peneliti memperoleh skor total kurang 1-10 dapat ditetapkan memerlukan perbaikan

**Tabel 4.6**

**Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru**

**Observer :Hj. Ikka Rostika, S.Pd**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/ Aspek yang Diamati** | **Skor** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **I.** | **Prapembelajaran** |  |  |  |  |  |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar |  |  |  |  | √ |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi |  |  |  |  | √ |
| **II.** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** |  |  |  |  |  |
| **A.** | **Penguasaan Materi Pembelajaran** |  |  |  |  |  |
| 3. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran |  |  |  | √ |  |
| 4. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan |  |  |  | √ |  |
| 5. | Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa |  |  |  | √ |  |
| 6. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan |  |  |  | √ |  |
| **B.** | **Pendekatan/Strategi Pembelajaran** |  |  |  |  |  |
| 7. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa |  |  |  | √ |  |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut |  |  |  | √ |  |
| 9. | Menguasai kelas |  |  |  | √ |  |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual |  |  |  | √ |  |
| 11. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif |  |  |  | √ |  |
| 12. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan |  |  |  |  | √ |
| **No** | **Indikator/ Aspek yang Diamati** | **Skor** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **C.** | **Pemanfaatan SumberBelajar/Media Pembelajaran** |  |  |  |  |  |
| 13. | Menggunakan media secaraefektif dan efisien |  |  |  |  | √ |
| 14. | Menghasilkan pesan yang menarik |  |  |  | √ |  |
| 15. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media |  |  |  |  | √ |
| 16. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran |  |  |  |  | √ |
| **D.** | **Pembelajaran Yang Memicu Dan Memelihara Ketertiban Siswa** |  |  |  |  |  |
| 17. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa |  |  |  | √ |  |
| 18. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar |  |  |  |  | √ |
| **E.** | **Penilaian Proses dan Hasil Belajar** |  |  |  |  |  |
| 19. | Memantau kemajuan belajar selama proses |  |  |  | √ |  |
| 20. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) |  |  |  | √ |  |
| 21. | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar |  |  |  | √ |  |
| 22. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai |  |  |  | √ |  |
| **III.** | **Penutup** |  |  |  |  |  |
| 23. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa |  |  |  | √ |  |
| 24. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan |  |  |  | √ |  |
| Jumlah Skor | | 103 | | | | |
| Nilai RPP = ∑ Skor Perolehan x Standar Nilai (4) =103 x 4 = 412:120 = 3,43  ∑ Skor Total 120 | | | | | | |



Tabel diatas merupakan penilaian observer terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai RPP. Nilai tersebut dinyatakan dalam bentuk kualitatif berdasarkan nilai (3,43) dengan kategori penilaian adalah (B). Observer telah mengamati pembelajaran guru yang sudah baik melaksanakan pembelajaran berdasrkan RPP dan model pembelajaran *Project Based Learning.*

1. **Aktivitas Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran**

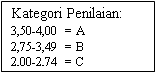
Observer tidak hanya mengamati atau mengobservasi kegiatan guru, melainkan juga mengobservasi pemahaman siswa pada aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, berikut tabel penilaian aktivitas belajar siswa.

**Tabel 4.7**

**Data Nilai Observer Pemahaman Siswa**

Observer : Hj. Ikka Rostika, S.Pd

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan siswa | Penilaian | | SKORE | | | |
| Ada | Tidak | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Peserta didii menyimak penjelasan dari Pendidik. | √ |  |  |  | √ |  |
| 2. | Peserta didik  menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pendidik. | √ |  |  |  | √ |  |
| 3. | Peserta didik  mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran. | √ |  |  |  | √ |  |
| 4. | Memberikan respon baik pada saat Pendidik  menyuruh Peserta didik untuk  melakukan penelitian tentang daur hidup makhluk hidup yang ada disekitar lingkungan sekolah dengan menggunakan model  *Project Based Learning.* | √ |  |  |  |  | √ |
| 5. | Peserta didik bersemangat dalam melakukan tahap demi tahapan pekerjaan proyek penelitian diluar kelas | √ |  |  |  |  | √ |
| 6. | Peserta didik melakukan presentasi didepan kelas, dengan tujuan saling memberi penilaian dengan sesama teman, apakah diagram daur hidup yang dibuatnya sudah benar atau belum. | √ |  |  |  |  | √ |
| 7. | Peserta didik  memberikan kesimpulan sebagai hasil diskusi | √ |  |  |  | √ |  |
| 8. | Peserta didik mengerjakan LKS yang diberikan oleh Pendidik dengan baik. | √ |  |  |  | √ |  |
| 9. | Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu | √ |  |  |  | √ |  |
| 10. | Peserta didik bersama-sama dengan | √ |  |  |  | √ |  |
|  | pendidik menyimpulkan dari meteri pembelajaran yang dipelajari hari ini. |  |  |  |  |  |  |
| Jumlah | | | | 33 | | | |
| Rata-rata | | | | 3,30 | | | |



Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata pemahaman Peserta didik selama aktivitas pembelajaran sebesar 3,30 dikategorikan baik, tetapi masih ada yang belum sepenuhnya terlaksana sesuai aspek yang diterapkan.

1. **Respon/Sikap Siswa Terhadap Proses Pembelajaran**

Respon siswa terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* ini diketahui dari hasil angket siswa yang dibagikan pada saat pembelajaran siklus I berakhir.

**Tabel 4.8**

**Respon Siswa Terhadap Pembelajaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Respon** | | **Keterangan** |
| **ya** | **tidak** |
| 1 | Rizky sholehhudin | 6 | 4 | *Rumus untuk mencari jumlah keseluruhan tiap item respon dari keseluruhan siswa yaitu:*  *Jumlah seluruh respon=*  *Jumlah pernyataan X*  *Jumlah siswa* |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini | 6 | 4 |
| 3 | Ilham andi lukmana | 9 | 1 |
| 4 | Ilham Halim ramdani | 7 | 3 |
| 5 | Khairan Nurul ulfa | 9 | 1 |
| 6 | Muhamad andi lukman | 7 | 3 |
| 7 | Moch Subhan al fata | 7 | 3 |
| 8 | Muhammad agung | 8 | 2 |
| 9 | Moch Ilham B | 8 | 2 |
| 10 | Muhammad septian | 9 | 1 |
| 11 | Noni novita | 9 | 1 |
| 12 | Nurhayati | 8 | 2 | *Rumus untuk mencari persentase tiap item respon yaitu:*  *Persentase respon (ya dan tidak) =*  *Jumlah perolehan sekor X 100%*  *Jumlah seluruh respon* |
| 13 | Nurlela | 9 | 1 |
| 14 | Nur Okta saktiara | 8 | 2 |
| 15 | Rizki sandi firmansyah | 8 | 2 |
| 16 | Regi Gandra | 9 | 1 |
| 17 | Rahma siti aisyah | 9 | 1 |
| 18 | Rizki al biarsyah | 9 | 1 |
| 19 | Reni ayu ningsih | 8 | 2 |
| 20 | Ratna ayu ningtia s | 9 | 1 |
| 21 | Salman akasah | 8 | 2 |
| 22 | Sri oktaviani | 9 | 1 |
| 23 | Septian Mochammad | 7 | 3 |
| 24 | Sajjad al faujah | 8 | 2 |
| 25 | Yuki riandi | 7 | 3 |
| 26 | Yudha yanuar | 8 | 2 |
| 27 | Rizky ahmad maulana | 7 | 3 |
| 28 | Sandi syeh rafli | 9 | 1 |
| 29 | Rafi aditya hermawan | 9 | 1 |
| 30 | Ajeng sri lestari | 9 | 1 |
| 31 | Siti naradha saldianty | 7 | 3 |
| 32 | Tegar abdul hakim | 8 | 2 |
| 33 | Prasetya irza nugraha | 9 | 1 |
| 34 | Satya ragarathan | 9 | 1 |
| 35 | Daffa dipraja | 7 | 3 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  | |  |  |
| **Jumlah** | | **290** | **68** |
| **Persentase** | | **82,85** | **19,42** |

Kuntjaraningrat (dalam Cahyati, 2010:32)

Adapun hasil angket tersebut dapat diketahui persentase Peserta didik memilih “ya” sebanyak **82,85 %** dan memilih “tidak” sebanyak **19,42%.** Kesimpulan dari jumlah persentase yang diperoleh menyatakan bahwa pernyataan atau respon Peserta didik positif “ya” apabila pembelajaran menggunakan model *Project Based learning* pada tema Peduli terhadap makhluk Hidup  subtema Keberagaman makhluk Hidup di Lingkunganku dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. **Prestasi Belajar Siswa setelah Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Project Based Learning.***

**1.   Hasil prestasi Belajar.**

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa Peserta didik yang tuntas dalam pretest hanya 14 orang atau 40 % dari 35 Peserta didik . Sisanya sebanyak 21 peserta didik atau  60 % Peserta didik dinyatakan tidak tuntas. Hasil pretest menggambarkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih banyak yang berada dibawah KKM yang telah ditentukan, sehingga perlu tindak lanjut agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model project based learning yang telah dilaksanakan, maka didapatkan hasil yang cukup memuaskan. Berikut hasil dari postest siklus I.

**Tabel 4.9**

**Hasil Belajar siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai** | | **Keterangan** |
| **Pretest** | **Postes** |
| 1 | Rizky sholehhudin | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum tuntas |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini | 2,67 | 2,6 | 2,7 | Tuntas |
| 3 | Ilham andi lukmana | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum tuntas |
| 4 | Ilham Halim ramdani | 2,67 | 2,2 | 2,6 | Tuntas |
| 5 | Khairan Nurul ulfa | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 6 | Muhamad andi lukman | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum tuntas |
| 7 | Moch Subhan al fata | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 8 | Muhammad agung | 2,67 | 2,6 | 2,6 | Tuntas |
| 9 | Moch Ilham B | 2,67 | 2,5 | 2,6 | Tuntas |
| 10 | Muhammad septian | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum tuntas |
| 11 | Noni novita | 2,67 | 2,6 | 2,7 | Tuntas |
| 12 | Nurhayati | 2,67 | 2,2 | 2,5 | Belum tuntas |
| 13 | Nurlela | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 14 | Nur Okta saktiara | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 15 | Rizki sandi firmansyah | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum tuntas |
| 16 | Regi Gandra | 2,67 | 2,2 | 2,5 | Belum tuntas |
| 17 | Rahma siti aisyah | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 18 | Rizki al biarsyah | 2,67 | 2,5 | 2,7 | Tuntas |
| 19 | Reni ayu ningsih | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 20 | Ratna ayu ningtia s | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 21 | Salman akasah | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 22 | Sri oktaviani | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 23 | Septian Mochammad | 2,67 | 2,2 | 2,5 | Belum tuntas |
| 24 | Sajjad al faujah | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 25 | Yuki riandi | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum tuntas |
| 26 | Yudha yanuar | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 27 | Rizky ahmad maulana | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 28 | Sandi syeh rafli | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 29 | Rafi aditya hermawan | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum tuntas |
| 30 | Ajeng sri lestari | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 31 | Siti naradha saldianty | 2,67 | 2,4 | 2,5 | Belum tuntas |
| 32 | Tegar abdul hakim | 2,67 | 2,5 | 2,7 | Tuntas |
| 33 | Prasetya irza nugraha | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum tuntas |
| 34 | Satya ragarathan | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum tuntas |
| 35 | Daffa dipraja | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum tuntas |
| **Jumlah** | | | **81,1** | **90,2** | **21** |
| **Rata-rata** | | | **2,317142857** | **2,577142857** |  |
| **Persentase ketuntasan** | | | **22,85 %** | **60 %** | **Tuntas** |
| **Persentase tidak tuntas** | | | **77,14 %** | **40 %** | **Tidak tuntas** |
| *Nilai rata-rata kelas = jumlah nilai semua siswa : jumlah siswa* | | | | | |
| *Ketuntasan belajar = jumlah siswa yang tuntas X 100%* | | | | | |
| *Jumlah seluruh siswa* | | | | | |

Adapun data hasil *postes* dengan jumlah siswa hadir semua pada siklus I yaitu sebagai berikut:

1. Hasil *postest* siswa yang tuntas nilainya > KKM sebanyak 21 orang (60 %).
2. Hasil *postes* siswa yang tidak tuntas nilainya < KKM sebanyak 14 orang (40 %).

Berdasarkan data tabel diatas, maka dapat diketahui ada kenaikan prestasi belajar antara uji awal prestasi belajar siswa (Pretest) sebelum menggunakan model *Project Based Learning* dengan uji akhir hasil belajar siswa (Postes) yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Lebih jelasnya untuk kenaikan antara pretes dan postes siklus I dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 4.2**

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa**

**2. Pengamatan penilaian Sikap selama Proses Pembelajaran**

**Tabel 4.9**

**Pengamatan penilaian sikap**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peserta didik** | **Perubahan Tingkah laku** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Tafsiran** | | | | |
| **Rasa ingin Tahu** | | | | **Peduli Lingkungan** | | | | **Bertanggung jawab** | | | | **Kreatif** | | | | **Percaya diri** | | | | **Skor total** | **A** | **B** | **C** | **D** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Rizky sholehhudin |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 11 |  | **√** |  |  |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | 15 | **√** |  |  |  |
| 3 | Ilham andi lukmana |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 8 |  |  | **√** |  |
| 4 | Ilham Halim ramdani |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 15 | **√** |  |  |  |
| 5 | Khairan Nurul ulfa |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  | 16 | **√** |  |  |  |
| 6 | Muhamad andi l |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 9 |  | **√** |  |  |
| 7 | Moch Subhan al fata |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 16 | **√** |  |  |  |
| 8 | Muhammad agung |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | 16 | **√** |  |  |  |
| 9 | Moch Ilham B |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | 15 | **√** |  |  |  |
| 10 | Muhammad septian |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | 7 |  |  | **√** |  |
| 11 | Noni novita |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | 17 | **√** |  |  |  |
| 12 | Nurhayati |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 10 |  | **√** |  |  |
| 13 | Nurlela |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | 15 | **√** |  |  |  |
| 14 | Nur Okta saktiara |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** | 15 | **√** |  |  |  |
| 15 | Rizki sandi |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 7 |  |  | √ |  |
| 16 | Regi Gandra |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 17 | Rahma siti aisyah |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ | 15 | **√** |  |  |  |
| 18 | Rizki al biarsyah |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 19 | Reni ayu ningsih |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 20 | Ratna ayu ningtia s |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 7 |  |  | √ |  |
| 21 | Salman akasah |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 22 | Sri oktaviani |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 23 | Septian M |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 7 |  |  | √ |  |
| 24 | Sajjad al faujah |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 25 | Yuki riandi |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 26 | Yudha yanuar |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 27 | Rizky ahmad m |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  |  |  | 7 |  |  |  |  |
| 28 | Sandi syeh rafli |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 29 | Rafi aditya h |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 30 | Ajeng sri lestari |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 31 | Siti naradha s |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 7 |  |  | √ |  |
| 32 | Tegar abdul hakim |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 33 | Prasetya irza n |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 34 | Satya ragarathan |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 35 | Daffa dipraja |  |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  |  |  |  | 7 |  |  | √ |  |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1442 |  |  |  |  |

Standar Penilaian :

1. Jika peserta didik memperoleh skor total 13 – 16 ditetapkan sangat baik (A)
2. Jika peserta didik memperoleh skor total 9 – 12 ditetapkan memuaskan (B)
3. Jika peserta didik memperoleh skor total 5–8 ditetapkan menunjukkan kemajuan (C)
4. Jika peserta didik memperoleh skor total 1–4 ditetapkan memerlukan perbaikan (D)

Pengamatan penilaian sikap peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung memiliki kemajuan yang cukup bagus, diantaranya 18 orang peserta didik memperoleh nilai A ( sangat baik ), 3 orang memperoleh Nilai B ( Memuaskan ), dan 13 diantaranya memperoleh Nilai C ( Menunjukkan kemajuan )

**3. Pengamatan penilaian pengetahuan.**

**Tabel 4.10**

**Pengamatan penilaian pengetahuan.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peserta didik** | **Aspek yang dinilai** | | |
| **Menguasai** | **Cukup Menguasai** | **Kurang Menguasai** |
| 1 | Rizky sholehhudin |  | √ |  |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini | √ |  |  |
| 3 | Ilham andi lukmana |  | √ |  |
| 4 | Ilham Halim ramdani | **√** |  |  |
| 5 | Khairan Nurul ulfa | √ |  |  |
| 6 | Muhamad andi l |  |  | √ |
| 7 | Moch Subhan al fata | √ |  |  |
| 8 | Muhammad agung | √ |  |  |
| 9 | Moch Ilham B | √ |  |  |
| 10 | Muhammad septian |  |  | √ |
| 11 | Noni novita | √ |  |  |
| 12 | Nurhayati |  | √ |  |
| 13 | Nurlela | √ |  |  |
| 14 | Nur Okta saktiara | √ |  |  |
| 15 | Rizki sandi |  |  | √ |
| 16 | Regi Gandra |  |  | √ |
| 17 | Rahma siti aisyah | √ |  |  |
| 18 | Rizki al biarsyah | √ |  |  |
| 19 | Reni ayu ningsih | √ |  |  |
| 20 | Ratna ayu ningtia s | √ |  |  |
| 21 | Salman akasah | √ |  |  |
| 22 | Sri oktaviani | √ |  |  |
| 23 | Septian M |  |  | √ |
| 24 | Sajjad al faujah | √ |  |  |
| 25 | Yuki riandi |  |  | √ |
| 26 | Yudha yanuar | √ |  |  |
| 27 | Rizky ahmad m | √ |  |  |
| 28 | Sandi syeh rafli | √ |  |  |
| 29 | Rafi aditya h |  |  | √ |
| 30 | Ajeng sri lestari | √ |  |  |
| 31 | Siti naradha s |  | √ |  |
| 32 | Tegar abdul hakim |  | √ |  |
| 33 | Prasetya irza n |  | √ |  |
| 34 | Satya ragarathan |  |  | √ |
| 35 | Daffa dipraja |  |  | √ |
| **Jumlah**  **persentase** | | **20**  **57,14%** | **6**  **17,14%** | **9**  **25,71%** |

Pengamatan penilaian pengetahuan pada saat pembelajaran keberagaman makhluk hidup di lingkunganku terdiri 20 orang peserta didik dikategorikan (Menguasai ), 6 orang peserta didik dikategorikan ( Cukup Menguasai ), dan 9 orang peserta didik memperoleh kategori ( Kurang Menguasai ). Ini merupakan suatu kemajuan yang pesat, dalam saat pembelajaran berlangsung.

**4.  Pengamatan Penilaian Keterampilan.**

**Tabel 4.11**

**Pengamatan Penilaian Keterampilan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek**  **Nama** | **Perencanaan** | | | | **Pengerjaan Proyek** | | | | **Hasil Proyek** | | | | **Skor total** | **tafsiran** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **A** | **B** | **C** | **D** |
| 1 | Rizky sholehhudin | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 6 |  |  | √ |  |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ | 10 | √ |  |  |  |
| 3 | Ilham andi lukmana |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 6 |  |  | √ |  |
| 4 | Ilham Halim ramdani |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 9 | √ |  |  |  |
| 5 | Khairan Nurul ulfa |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  |  | √ | 8 |  | √ |  |  |
| 6 | Muhamad andi l |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 6 |  |  | √ |  |
| 7 | Moch Subhan al fata |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | 8 |  | √ |  |  |
| 8 | Muhammad agung |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | 10 | √ |  |  |  |
| 9 | Moch Ilham B |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 9 | √ |  |  |  |
| 10 | Muhammad septian |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 6 |  |  | √ |  |
| 11 | Noni novita |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | 8 |  | √ |  |  |
| 12 | Nurhayati |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 6 |  |  | √ |  |
| 13 | Nurlela |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | 10 | √ |  |  |  |
| 14 | Nur Okta saktiara |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | 10 | √ |  |  |  |
| 15 | Rizki sandi |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 7 |  |  | √ |  |
| 16 | Regi Gandra |  |  | √ |  | √ |  |  |  |  |  | √ |  | 7 |  |  | √ |  |
| 17 | Rahma siti aisyah |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  |  | √ | 8 |  | √ |  |  |
| 18 | Rizki al biarsyah |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 9 | √ |  |  |  |
| 19 | Reni ayu ningsih |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ | 10 | √ |  |  |  |
| 20 | Ratna ayu ningtia s |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 9 | √ |  |  |  |
| 21 | Salman akasah |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ | 10 | √ |  |  |  |
| 22 | Sri oktaviani |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | 10 | √ |  |  |  |
| 23 | Septian M |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 6 |  |  | √ |  |
| 24 | Sajjad al faujah |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | 10 | √ |  |  |  |
| 25 | Yuki riandi |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 6 |  |  | √ |  |
| 26 | Yudha yanuar |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  |  | √ | 8 |  | √ |  |  |
| 27 | Rizky ahmad m |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  |  | √ | 8 |  | √ |  |  |
| 28 | Sandi syeh rafli |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | 10 | √ |  |  |  |
| 29 | Rafi aditya h |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 6 |  |  | √ |  |
| 30 | Ajeng sri lestari |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  |  | √ | 8 |  | √ |  |  |
| 31 | Siti naradha s |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 7 |  |  | √ |  |
| 32 | Tegar abdul hakim |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  |  | √ | 8 |  | √ |  |  |
| 33 | Prasetya irza n |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | 6 |  |  | √ |  |
| 34 | Satya ragarathan |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 7 |  |  | √ |  |
| 35 | Daffa dipraja |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  | 10 | √ |  |  |  |

Standar Penilaian :

1. Jika peserta didik memperoleh skor total 6 – 12 ditetapkan sangat baik (A)

2. Jika peserta didik memperoleh skor total 6 – 8 ditetapkan memuaskan (B)

3. Jika peserta didik memperoleh skor total 5–8 ditetapkan menunjukkan kemajuan (C)

4. Jika peserta didik memperoleh skor total 1–4 ditetapkan memerlukan perbaikan (D)

Pengamatan penilaian keterampilan pada proyek penelitian diluar kelas mengalami peningkatan yang baik, dilihat dari peolehan peserta didik yang memiliki nilai A ( sangat baik ) yaitu sebanyak 14 peserta didik, yang memperoleh nilai B ( memuaskan ) yaitu sebanyak 8 orang peserta didik, serta peserta didik yang memperoleh nilai C ( Menunjukkan Kemajuan ) sebanyak 13 orang peserta didik. Dengan demikian peserta didik melakukan penelitian dengan menggunakan model Project Based Learning dapat dikatakan berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

**4. Refleksi Hasil Pembelajaran Siklus I**

1. **Analisis Siklus 1**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa *persentase* hasil belajar *pretest* Peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar sebelum menggunakan model Project Based Learning  sebesar **40 %** dan *persentase* Peserta didik  yang tuntas pada *postes* siklus I setelah menggunakan model Project Based Learning  sebesar **60 %.** Ini membuktikan bahwa uji hasil belajar Peserta didik mengalami peningkatan sehingga jumlah Peserta didik yang tuntas setelah menggunakan model Project Based Learning  berdasarkan grafik menjadi naik. Peserta didik  yang tidak tuntas pada saat *pretest* siklus I sebelum menggunakan model Project Based Learning  memiliki *persentase* **40 %,** sedangkan pada saat diadakan *postest* siklus I dengan menggunakan model Project Based Learning  mengalami penurunan dengan jumlah *persentase* sebesar **40 %.** Berdasarkan hasil akhir belajar (postest) Peserta didik yang tuntas masih jauh mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, peneliti berdiskusi bersama observer menemukan beberapa kekurangan yang terjadi selama siklus I berlangsung dan menentukan hal-hal yang harus di evaluasi agar dapat di tindak lanjuti pada siklus II. Adapun masalah dan refleksi dari kegiatan siklus I adalah sebagai berikut.

Pendidik  kurang mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang telah dipelajari.

Pendidik  seharusnya lebih menggunakan bahasa yang komunikatif untuk menjelaskan kepada Peserta didik , sehingga perhatian Peserta didik tertuju kepada guru.

Pendidik  harus memberikan penguatan kepada Peserta didik  mengenai materi yang telah di pelajarai dengan bahasa yang komunikatif dan dimengerti oleh Peserta didik.

Pendidik  harus memberikan penjelasan dan pelurusan pemahaman Peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari dengan bahasa yang komunikatif.

**b**. **Hasil Penelitian Siklus II**

Berdasarkan analisis data bahwa pada ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan, maka peneliti melakukan tindakan siklus II. Peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu berdasarkan hasil refleksi dari siklus I sebelum pelaksanaan siklus II. Penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Prestasi Awal Belajar Siswa pada Siklus II

Peneliti menguji pengetahuan awal Peserta didik  sebelum Peserta didik  melakukan pembelajaran sisklus II. Berikut disajikan data nilai hasil uji awal prestasi belajar setelah penelitian siklus I dilakukan dan sebelum siklus II dimulai.

**Tabel 4.12**

**Data Nilai Uji Awal (*pretest*) Prestasi Belajar Siswa**

**Siklus 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai** |  |
| **keterangan** |
| 1. | Rizky sholehhudin | **2,66** | 2,4 | Belum tuntas |
| 2. | Indriyani Tri Nuraini | **2,66** | 2,7 | Tuntas |
| 3. | Ilham andi lukmana | **2,66** | 2,4 | Belum tuntas |
| 4. | Ilham Halim ramdani | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 5. | Khairan Nurul ulfa | **2,66** | 2,8 | Tuntas |
| 6. | Muhamad andi lukman | **2,66** | 2,4 | Belum tuntas |
| 7. | Moch Subhan al fata | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 8. | Muhammad agung | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 9. | Moch Ilham Burhanudin | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 10. | Muhammad septian | **2,66** | 2,4 | Belum tuntas |
| 11. | Noni novita | **2,66** | 2,7 | Tuntas |
| 12. | Nurhayati | **2,66** | 2,5 | Belum tuntas |
| 13. | Nurlela | **2,66** | 2,8 | Tuntas |
| 14. | Nur Okta saktiara | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 15. | Rizki sandi firmansyah | **2,66** | 2,4 | Belum tuntas |
| 16. | Regi Gandra | **2,66** | 2,5 | Belum tuntas |
| 17. | Rahma siti aisyah | **2,66** | 2,8 | Tuntas |
| 18. | Rizki al biarsyah | **2,66** | 2,7 | Tuntas |
| 19. | Reni ayu ningsih | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 20. | Ratna ayu ningtia s | **2,66** | 2,8 | Tuntas |
| 21. | Salman akasah | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 22. | Sri oktaviani | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 23. | Septian Mochammad | **2,66** | 2,5 | Belum tuntas |
| 24. | Sajjad al faujah | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 25. | Yuki riandi | **2,66** | 2,4 | Belum tuntas |
| 26. | Yudha yanuar | **2,66** | 2,8 | Tuntas |
| 27. | Rizky ahmad maulana | **2,66** | 2,8 | Tuntas |
| 28. | Sandi syeh rafli | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 29. | Rafi aditya hermawan | **2,66** | 2,4 | Belum tuntas |
| 30. | Ajeng sri lestari | **2,66** | 2,6 | Tuntas |
| 31. | Siti naradha saldianty | **2,66** | 2,5 | Belum tuntas |
| 32. | Tegar abdul hakim | **2,66** | 2,7 | Tuntas |
| 33. | Prasetya irza nugraha | **2,66** | 2,4 | Belum tuntas |
| 34. | Satya ragarathan | **2,66** | 2,4 | Belum tuntas |
| 35. | Daffa dipraja | **2,66** | 2,4 | Belum tuntas |
| **Jumlah** | | | **90,2** |  |
| **Rata-rata** | | | **2,577142857** |  |
| **Persentase ketuntasan** | | | **60 %** |  |
| **Persentase tidak tuntas** | | | **40 %** |  |

Dari tabel data uji awal hasil belajar siswa di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji awal Peserta didik  yang tuntas nilainya >KKM sebanyak 21 orang Peserta didik  (**60 %**).
2. Uji awal Peserta didik  yang tidak tuntas nilainya < KKM sebanyak 14 orang Peserta didik  (**40 %**).

Berdasarkan data uji awal hasil belajar pada siklus II ternyata masih ada 14 orang Peserta didik  atau **40 %** dari 35 orang Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil belajar dari 14 orang Peserta didik  tersebut menunjukan bahwa hasil belajarnya masih rendah. Berdasarkan hasil refleksi siklus I diatas, maka peneliti melaksanakan tindakan selanjutnya pada siklus II.

**2.  Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini sama dengan siklus sebelumnya yaitu dengan satu kali pertemuan mengadakan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui prestasi awal belajar Peserta didik  dan soal evaluasi (*postest)* di akhir pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

**a. Perencanaan Siklus II**

Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus I ditemukan bahwa ada 14 orang Peserta didik atau **40 %** dari 35 orang Peserta didik kelas IV SD Negeri Rancaekek 3 yang mempunyai hasil belajar yang rendah. Berdasarkan masalah dan hasil refleksi siklus I maka Pendidik membuat perencanaan siklus II yang meliputi:

1. Pendidik menyiapkan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Project Based Learning* .
2. Pendidik  menyiapkan bahan dan media ajar berupa Gambar daur hidup makhluk hidup untuk menjelaskan tentang Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.
3. pendidik menyusun lembar kerja siswa.
4. Pendidik menyiapkan instrumen observasi.
5. Pendidik membuat lembar tes evaluasi
6. Pendidik mengintruksikan kepada peserta didik membuat sebuah karya kolase kupu-kupu.

**b.Proses Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini 04 Desember 2014, tepatnya hari Jum’at  yang dihadiri 35 orang Peserta didik . Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada pukul 12.30 dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran. Materi yang akan disampaikan pada siklus II mengenai Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku . Seperti halnya siklus I, pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan siklus 1 ini berlangsung kurang lebih 10 menit dengan membuka pelajaran.

Pendidik : Membariskan peserta didik didepan kelas sambil mengabsen

kehadiran para peserta didik.

Peserta didik : Memasuki ruang kelas dengan tertib.

Pendidik : Menyapa peserta didik “ Selamat Siang Anak-anak “

Peserta didik : Menjawab “ selamat siang Pak Guru.

Pendidik : Bertanya kepada peserta didik “ siapa pemimpin kelas hari ini,

Coba maju kedepan untuk memimpin membaca do’a

( Penanaman sikap melalui pembiasaan ).

Peserta didik : Teman-teman sebelum kita mengikuti kegiatan pembelajaran

Marilah kita berdo’a menurut agama masing-masing.

Peserta didik : Selesai ‘siap Beri salam ‘Assalamualaikum wr.wb

Pendidik : anak-anak bagamana keadaan kalian hari ini?

Peserta didik : Menjawab ‘ alhamdulilah baik Pak guru.

Pendidik : anak-anak coba lihat dibawah kursi kalian barangkali masih ada

Sampah yang masih tertinggal, yuk kita pungut dan membuang -

nya ketempat sampah ( pembiasaan sikap peduli lingkungan,

Bertanggung jawab, dan kreatif ).

Peserta didik : bersama-sama memungut sampah yang masih tersisa, agar tercip-

Ta suasana kelas yang bersih dan sehat.

Pendidik : anak-anak hari kemarin kita telah mempelajari tentang daur hidup

Makhluk hidup,kali ini kita akan mencari tahu dan mempelajari

Daur hidup secara langsung melakukan penelitian dilingkungan

Sekitar kita.( Penanaman sikap rasa ingin Tahu, dan peduli

Lingkungan ).

b). Kegiatan Inti

Pada kegiatan Inti pembelajaran pada siklus I ini berlangsung selama 210 menit dengan pemaparan proses belajar mengajar sebagai berikut:

Pendidik : pendidik memberikan pertanyaan mendasar ( mengamati, ber -

Tanya, dan mengumpulkan informasi). Dalam meteri keberaga-

Man makhluk hidup di lingkunganku.

Peserta didik : memberikan argumen dari setiap pertanyaan yang disampaikan

Oleh pendidik.

Pendidik : pendidik menyamapaikan permasalahan “ bagaimana cara mem-

Bedakan daur hidup dari beberapa makhluk hidup?

Peserta didik : mengamati melalui pendengarannya tentang pertanyaan dari pen-

didik dan merespon pertanyaan dari pendidik ( mengumpulkan –

Informasi).

Pendidik : membagikan Lembar kerja siswa dalam kegiatan penelitian di –

Sekitar lingkungan sekolah tentang daur hidup makhluk hidup

yang ada disekitar lingkungan sekolah.dan menyuruh untuk mem

buat kelompok.

Peserta didik : melakukan identifikasi untuk mencari informasi 3 daur hidup dari

makhluk hidup dan membedakan 3 jenis makhluk hidup diling –

kungan sekolah.

Pendidik : meminta kepada peserta didik untuk membuat rencana kerja dan

Proses penelitian yang akan dilakukan

Peserta didik : dengan kelompoknya masing-masing berdiskusi membuat ren -

cana kerja dan proses penelitian.

Pendidik : melakukan diskusi dengan peserta didik untuk menetapkan time -

line untuk menyelesaikan proyek serta aturan-aturan yang diper-

lukan untuk menyelesaikan proyek.

Peserta didik : bersama-sama dengan pendidik menentukan kesepakatan waktu

dan aturan-aturan dalam mengerjakan proyek.

Pendidik : meminta kepada Ketua kelas untuk membariskan anggota

Kelompok didepan kelas, kemudian pendidik memberikan bim-

bingan kepada peserta didik saat melakukan penelitian di luar

Kelas

Peserta didik : secara bersama-sama melakukan penelitian diluar kelas, sebagian

kelompok lain mencari obyek dari penelitian tersebut.

Pendidik :pendidik mengingatkan kepada peserta didik agar mereka

Peduli terhadap lingkungan sekitar.

Peserta didik : bersama-sama dengan kelompoknya mengidentifikasi beberapa

Makhluk Hidup hewan dan tumbuhan

Pendidik : mengingatkan kepada peserta didik agar sportif dalam melakukan

Penelitian agar mereka tidak berebut dalam memilih obyek untuk

Dijadikan bahan penelitiannya.

Peserta didik : sebagian ada yang mengajukan pertanyaan, pak kalau pohon -

Pisang bisa dijadikan untuk penelitian.

Pendidik : meluruskan pemahaman peserta didik bahwa semua jenis pohon-

pohonan itu termasuk kedalam tumbuhan, jadi bisa dijadikan

Obyek penelitian.

Pendidik : mengingatkan agar peserta didik dalam melakukan penelitian

tidak sambil membeli jajan dikantin sekolah.

Peserta didik : menunjukan sikap bertanggung jawab dan memperhatikan

anjuran aturan dari pendidik.

Pendidik : memberi tahu bahwa timeline waktu penelitian telah berakhir,

dan meminta peserta agar bergegas kembali ke kelas.

Peserta didik : dengan tertib kembali menuju kelas bersama-sama.

Pendidik : memberikan semangat kepada peserta didik,agar mereka tetap

Semangat belajar.

Pendidik : memberitahu kepada peserta didik, untuk bergiliran mempresen-

tasikan hasil penelitiannya didepan kelas,dan ditanggapi oleh

kelompok lainnya.

Peserta didik : dengan bersemangat mempresentasikan hasil penelitiannya, di

depan kelas secara bergiliran.

Pendidik : meminta peserta didik untuk membuka buku siswa pada halaman

36, tentang metamorfosis beberapa hewan dan tubuhan.

Peserta didik : mengamati dan mempelajari tentang metamorfosis dan menjawab

Soal-soal latihan.

Pendidik : setelah selesai mengerjakan soal latiah yang ada dibuku siswa,

Pendidik mengajak peserta didik untuk bertanya jawab tentang,

Langkah-langkah pembuatan karya seni kolase kupu-kupu.

Pendidik : diminta untuk membuat karya kolase dengan desain gambar yang

dibuat sendiri, dan memanfaatkan bahan-bahan yang ada diseki-

tar kita.( Pembiasaan sikap peduli lingkungan ).

Peserta didik : bersemangat dan teliti saat mengerjakan karya kolase, karena me-

reka sangat senang membuat kolase ( pembiasaan sikap kreatif,

dan percaya diri ).

Pendidik : mengingatkan bahwa sampah dari sisa potongan kertas pembua-

tan kolase jangan dibuang dimana saja, buang ke tempat sampah

‘anak-anak sisa potngan kertasnya jangan dibiarkan berceceran-

buang ke tempat sampah’

( pembiasaan sikap peduli lingkungan dan bertanggung jawab).

Peserta didik : sesekali peserta didik mengajukan pertanyaan ‘pak boleh

Kolase kupu-kupu saya warnanya warna-warni’

( pembiasaan sikap kreatif, dan percaya diri).

Pendidik : mengingatkan bahwa waktu pembuatan kolase kupu-kupu sudah

habis, dan pendidik meminta’ ayo siapa yang bisa bercerita di

depan kelas tentang hasil karya kolasemu? Coba acungkan

tangan.

Peserta didik : dengan tertib dan terbimbing secara bergiliran maju kedepan –

kelas menceritakan hasil kolasenya dari mulai tekhnik awal

hingga akhir. ( pembiasaan sikap bertanggung jawab, kreatif,

dan percaya diri).

c). Kegiatan Penutup

dalam kegiatan penutup ini berlangsung selama 15 menit, yaitu dengan memberikan refleksi, memberi penguatan, mendeskripsikan butir-butir kesimpulan, dan penutup dan tindak lanjut. Dengan pemaparannya sebagai berikut:

pendidik : memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal

hal yang belum dipahami berkaitan dengan urutan kegiatan pem –

belajaran yang telah dilakukan, “anak-anak coba barangkali di -

antara kalian ada yang belum mengerti, coba acungkan tangan

dan jangan malu-malu.

Peseta didik : Pak saya masih belum paham, tentang metamorfosis makhluk

hidup.

Pendidik : meluruskan pemahaman peserata didik dan membahasnya ber -

Sama-sama.

Pendidik : memberi penguatan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan

Pada kegiatan pembelajaran keberagaman makhluk hidup di ling-

Kunganku.

Peserta didik : peserta didik dengan bimbingan pendidik membuat kesimpulan

Pembelajaran secara sistematis.

Pendidik : mengakhiri kegiatan belajar, menginformasikan tugas sebagai

Tindak lanjut dan memberikan pesan untuk Tetap semangat

Belajar dan berkarya.

Pendidik : anak-anak marilah kita mengucapkan “hammdallah bersama -

Sama semoga pelajaran hari ini bermanfaat bagi kita semua.

Pendidik meminta kepada peserta didik untuk memimpin do’a.

Peserta didik : sikap sebelum pulang marilah kita berdo’a, berdo’a dimulai

Peserta didik : selasai “ sikap beri salam ‘ assalammualaikum warrahmatulahi

Wabarakatuh.

Pendidik : waalaikum salam warrahmatulahi wabarakatuh, ya silahkan

Kalian pulang, hati-hati dijalan “ cepat pulang Orang tua kalian

Menunggu dirumah.

Peserta didik : dengan tertib meninggalkan ruangan kelas.

**c.   Aktivitas Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar**

Hasil observasi data kualitatif yang terdiri atas aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP dan langkah-langkah model *project based learning* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.13**

**INSTRUMEN PENILAIAN RPP**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Aspek Yang Diamati** | **Skor** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar) |  |  |  |  | √ |
| 2. | Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik) |  |  |  | √ |  |
| 3. | Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu) |  |  |  | √ |  |
| 4. | Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik) |  |  |  | √ |  |
| 5. | Kejelasan skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap) |  |  |  | √ |  |
| 6. | Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap) |  |  |  | √ |  |
| 7. | Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran |  |  |  |  | √ |
| 8. | Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran) |  |  |  |  | √ |
| Skor Total | | 40 | | | | |
| Nilai RPP = ∑ Skor Perolehan x Standar Nilai (4) = ...............  ∑ Skor Total | | 87,5 % | | | | |

**Kategori :**

1. Jika peneliti memperoleh skor total 31- 40 dapat ditetapkan sangat baik.

2. Jika peneliiti didik memperoleh skor total 21 30 dapat ditetapkan memuaskan.

3 Jika peneliti memperoleh skor total 11-20 dapat ditetapkan menunjukan kemajuan.

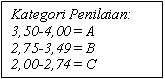
4. Jika peneliti memperoleh skor total kurang 1-10 dapat ditetapkan memerlukan perbaikan

**Tabel 4.14**

**Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan oleh Guru**

Observer : Hj. Ikka Rostika,  S.Pd.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/ Aspek yang Diamati** | **Skor** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **I.** | **Prapembelajaran** |  |  |  |  |  |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar |  |  |  |  | √ |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi |  |  |  |  | √ |
| **II.** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** |  |  |  |  |  |
| **A.** | **Penguasaan Materi Pembelajaran** |  |  |  |  |  |
| 3. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran |  |  |  |  | √ |
| 4. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan |  |  |  |  | √ |
| 5. | Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa |  |  |  |  | √ |
| **No** | **Indikator/ Aspek yang Diamati** | **Skor** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 6. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan |  |  |  |  | √ |
| **B.** | **Pendekatan/Strategi Pembelajaran** |  |  |  |  | √ |
| 7. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa |  |  |  |  | √ |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut |  |  |  |  | √ |
| 9. | Menguasai kelas |  |  |  |  | √ |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual |  |  |  | √ |  |
| 11. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif |  |  |  |  | √ |
| 12. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan |  |  |  | √ |  |
| **C.** | **Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran** |  |  |  |  |  |
| 13. | Menggunakan media secara efektif dan efisien |  |  |  |  | √ |
| 14. | Menghasilkan pesan yang menarik |  |  |  | √ |  |
| 15. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media |  |  |  |  | √ |
| 16. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran |  |  |  |  | √ |
| **D.** | **Pembelajaran Yang Memicu Dan Memelihara Ketertiban Siswa** |  |  |  |  |  |
| 17. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa |  |  |  | √ |  |
| 18. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar |  |  |  |  | √ |
| **E.** | **Penilaian Proses dan Hasil Belajar** |  |  |  |  |  |
| 19. | Memantau kemajuan belajar selama proses |  |  |  |  | √ |
| 20. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) |  |  |  |  | √ |
| 21. | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar |  |  |  |  | √ |
| 22. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai |  |  |  | √ |  |
| **III.** | **Penutup** |  |  |  |  |  |
| 23. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa |  |  |  |  | √ |
| 24. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan |  |  |  |  | √ |
| Jumlah Skor | | 115 | | | | |
| Nilai RPP = ∑ Skor Perolehan x Standar Nilai (4) =115 x 4 = 460:120 = 3,83  ∑ Skor Total 120 | | | | | | |



Berdasarkan tabel di atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan Pendidik mendekati sempurna dalam bentuk kualitatif berdasarkan kategori penilaian sangat baik (A), dengan jumlah nilai rata-rata 3,83. Pendidik telah melaksanakan tugas dan perbaikan dari siklus sebelumnya dengan baik, hanya saja Pendidik  belum memberikan tugas pada akhir pembelajaran.

**d. Aktivitas Belajar Siswa selama Proses Pembelajaran**

Observer juga mengamati pemahaman dari 10 aspek dalam aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas pemahaman siswa ini akan di observasi oleh guru kelas. Berikut data nilai aspek-aspek pemahaman yang diobservasi dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran:

**Tabel 4.15**

**Data Nilai Observasi Pemahaman Siswa**

Observer : Hj. Ikka Rostika,  S.Pd.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan siswa | Penilaian | | SKORE | | | | |
| Ada | Tidak | 1 | | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Peserta didik menyimak penjelasan dari Pendidik. | √ |  |  | |  |  | √ |
| 2. | Peserta didik  menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. | √ |  |  | |  |  | √ |
| 3. | Peserta didik  mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran. | √ |  |  | |  |  | √ |
| 4. | Memberikan respon baik pada saat Pendidik  menyuruh Peserta didik untuk Membuat diagram daur hidup makhluk hidup  dengan menggnakan *Project Based Learning.* | √ |  |  | |  |  | √ |
| 5. | Peserta didik melakukan pembuatan karya kolase kupu-kupu | √ |  |  | |  |  | √ |
| 6 | Peserta didik menceritakan hasil karya kolasenya didepan kelas | √ |  |  |  | |  | √ |
|  | |  |
|  |  |  |  |  | |  |  |  |
| 7. | Peserta didik mengerjakan LKS yang diberikan oleh Pendidik  dengan baik. | √ |  |  | |  |  | √ |
| 8. | Pesertadidik  mempersentasikan hasil diskusi. | √ |  |  | |  | √ |  |
| 9. | Peserta didik  memberikan kesimpulan sebagai hasil diskusi. | √ |  |  | |  | √ |  |
| 10. | Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individu. | √ |  |  | |  |  | √ |
| Jumlah | | | | 38 | | | | |
| Rata-rata | | | | 3,80 | | | | |

*Kategori Penilaian:*

*3,50-4,00 = A*

*2,75-3,49 = B*

*2,00-2,74 = C*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah aspek aktivitas pemahaman Peserta didik yang dilakukan Pendidik terlaksana dengan baik (A) yaitu dalam bentuk kualitatif dengan nilai rata-rata 3,80. Data observasi aktivitas tersebut mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan, dimana aktivitas Peserta didik  dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* sangat baik dalam hal bertanya mengeluarkan pendapat, dan mencari informasi penting guna kelancaran proses pembelajaran.

**e. Respon/Sikap Siswa Terhadap Proses Pembelajaran**

Pendidik  memberikan angket yang berisi respon Peserta didik terhadap model *Project Based Learning* pada siklus II yang dibagikan pada saat pembelajaran berakhir. Respon Peserta didik  tersebut dapat dilihat pada jawaban angket yang dibagikan Pendidk kepada 35 orng Peserta didik dengan 10 pertanyaan. Hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16**

**Respon Siswa Terhadap Pembelajaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Respon** | | **Keterangan** |
| **ya** | **tidak** |
| 1 | Rizky sholehhudin | 7 | 3 | *Rumus untuk mencari jumlah keseluruhan tiap item respon dari keseluruhan siswa yaitu:*  *Jumlah seluruh respon=*  *Jumlah pernyataan X*  *Jumlah siswa*  *Rumus untuk mencari persentase tiap item respon yitu:*  *Persentase respon (ya dan tidak) =*  *Jumlah perolehan sekor X 100%*  *Jumlah seluruh respon* |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini | 8 | 2 |
| 3 | Ilham andi lukmana | 9 | 1 |
| 4 | Ilham Halim ramdani | 8 | 2 |
| 5 | Khairan Nurul ulfa | 9 | 1 |
| 6 | Muhamad andi lukman | 7 | 3 |
| 7 | Moch Subhan al fata | 7 | 3 |
| 8 | Muhammad agung | 9 | 1 |
| 9 | Moch Ilham B | 8 | 2 |
| 10 | Muhammad septian | 9 | 1 |
| 11 | Noni novita | 9 | 1 |
| 12 | Nurhayati | 9 | 1 |
| 13 | Nurlela | 9 | 1 |
| 14 | Nur Okta saktiara | 8 | 2 |
| 15 | Rizki sandi firmansyah | 8 | 2 |
| 16 | Regi Gandra | 8 | 2 |
| 17 | Rahma siti aisyah | 9 | 1 |
| 18 | Rizki al biarsyah | 9 | 1 |
| 19 | Reni ayu ningsih | 8 | 2 |
| 20 | Ratna ayu ningtia s | 9 | 1 |
| 21 | Salman akasah | 8 | 2 |
| 22 | Sri oktaviani | 9 | 1 |
| 23 | Septian Mochammad | 8 | 2 |
| 24 | Sajjad al faujah | 9 | 1 |
| 25 | Yuki riandi | 7 | 3 |
| 26 | Yudha yanuar | 8 | 2 |
| 27 | Rizky ahmad maulana | 7 | 3 |
| 28 | Sandi syeh rafli | 9 | 1 |
| 29 | Rafi aditya hermawan | 9 | 1 |
| 30 | Ajeng sri lestari | 9 | 1 |
| 31 | Siti naradha saldianty | 7 | 3 |
| 32 | Tegar abdul hakim | 9 | 1 |
| 33 | Prasetya irza nugraha | 9 | 1 |
| 34 | Satya ragarathan | 9 | 1 |
| 35 | Daffa dipraja | 9 | 1 |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  | |  |  |
| **Jumlah** | | **293** | **57** |
| **Persentase** | | **83,71** | **16,28** |

Kuntjaraningrat (dalam Cahyati, 2010:32)

Adapun hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase Peserta didik  memilih “ya” sebanyak **83,71%** dan memilih “tidak” sebanyak **16,28 %**. Hasil respon peserta didik terhadap pembelajaran dari siklus sebelumnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa respon Peserta didik dari pernyataan angket yang diberikan oleh pendidik mempunyai pengaruh besar terhadap ketercapaian aktivitas peserta didik selama pemebelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning.*

**3. Prestasi Belajar Siswa setelah Menggunakan Model *Project Based Learning* pada Siklus II**

1. **Hasil Belajar Siklus II**

Pendidik memberikan soal evaluasi (*postest*) setelah dilakukan tindakan siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Peserta didik dalam pembelajaran. Berikut ini akan di paparkan nilai hasil belajar peserta didik  kelas IV SD Negeri Rancaekek 3.

**Tabel 4.17**

**Hasil Belajar siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai** | | **Keterangan** |
| **Pretest** | **Postes** |
| 1 | Rizky sholehhudin | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini | 2,67 | 2,7 | 3 | Tuntas |
| 3 | Ilham andi lukmana | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 4 | Ilham Halim ramdani | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 5 | Khairan Nurul ulfa | 2,67 | 2,8 | 3 | Tuntas |
| 6 | Muhamad andi lukman | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum Tuntas |
| 7 | Moch Subhan al fata | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 8 | Muhammad agung | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 9 | Moch Ilham B | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 10 | Muhammad septian | 2,67 | 2,4 | 2,7 | Tuntas |
| 11 | Noni novita | 2,67 | 2,7 | 3 | Tuntas |
| 12 | Nurhayati | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 13 | Nurlela | 2,67 | 2,8 | 3 | Tuntas |
| 14 | Nur Okta saktiara | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 15 | Rizki sandi firmansyah | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum Tuntas |
| 16 | Regi Gandra | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum Tuntas |
| 17 | Rahma siti aisyah | 2,67 | 2,8 | 3 | Tuntas |
| 18 | Rizki al biarsyah | 2,67 | 2,7 | 3 | Tuntas |
| 19 | Reni ayu ningsih | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 20 | Ratna ayu ningtia s | 2,67 | 2,8 | 3 | Tuntas |
| 21 | Salman akasah | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 22 | Sri oktaviani | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 23 | Septian Mochammad | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| 24 | Sajjad al faujah | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 25 | Yuki riandi | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum Tuntas |
| 26 | Yudha yanuar | 2,67 | 2,8 | 3 | Tuntas |
| 27 | Rizky ahmad maulana | 2,67 | 2,8 | 3 | Tuntas |
| 28 | Sandi syeh rafli | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 29 | Rafi aditya hermawan | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum Tuntas |
| 30 | Ajeng sri lestari | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 31 | Siti naradha saldianty | 2,67 | 2,6 | 2,8 | Tuntas |
| 32 | Tegar abdul hakim | 2,67 | 2,7 | 3 | Tuntas |
| 33 | Prasetya irza nugraha | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum Tuntas |
| 34 | Satya ragarathan | 2,67 | 2,2 | 2,4 | Belum Tuntas |
| 35 | Daffa dipraja | 2,67 | 2,4 | 2,6 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | **110,4** | **119,6** | **28** |
| **Rata-rata** | | | **3,154285714** | **3,417142857** |  |
| **Persentase ketuntasan** | | | **65,71 %** | **80 %** | **Tuntas** |
| **Persentase tidak tuntas** | | | **34,28 %** | **20 %** | **Tidak tuntas** |
| *Nilai rata-rata kelas = jumlah nilai semua siswa : jumlah siswa* | | | | | |
| *Ketuntasan belajar = jumlah siswa yang tuntas X 100%* | | | | | |
| *Jumlah seluruh siswa* | | | | | |

Adapun data nilai hasil belajar siswa (*pretest*) sebelum menggunakan model *discovery  learning* dan uji akhir (*postest*) pada siklus II akan diuraikan sebagai berikut.

1. Uji awal (*pretest*) peserta didik  yang tuntas nilainya > KKM sebanyak 23 orang peserta didik  (**65,71 %).**
2. Uji awal (*pretest*) Peserta didik yang tidak tuntas nilainya < KKM sebanyak 12 orang peserta didik  (**34,28 %).**
3. Uji akhir (*postest*) Peserta didik  yang tuntas nilainya > KKM sebanyak 28 orang Peserta didik  (**80 %**).
4. Uji akhir (*postest*) Peserta didik  yang tidak tuntas nilainya < KKM sebanyak 7 orang Peserta didik  (**20 %**).

Berdasarkan tabel 4.13 dapat di simpulkan bahwa setelah Peserta didik belajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* hasil belajar Peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Peserta didik  yang nilainya memenuhi kriteria atau di atas KKM sebanyak 28 orang siswa dari 35 siswa yang hadir pada siklus II, jika di akumulasikan dalam persen menjadi 80 %. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil postest siklus II adalah 3,4 berikut grafik kenaikan hasil belajar siswa pada siklus II.

**Grafik 4.3**

**Hasil Belajar Siklus II**

Peneliti tidak hanya menilai soal evaluasi, tetapi juga penilaian pemahaman pengetahuan, sikap dan Keterampilan  Peserta didik  pada saat pekerjaan proyek membuat kolase. Berikut pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini

1. **Penilaian Sikap Peserta didik.**

**Tabel 4.18**

**Penilaian Sikap Peserta didik**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peserta didik** | **Perubahan Tingkah laku** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Tafsiran** | | | | |
| **Rasa ingin Tahu** | | | | **Peduli Lingkungan** | | | | **Bertanggung jawab** | | | | **Kreatif** | | | | **Percaya diri** | | | | **Skor total** | **A** | **B** | **C** | **D** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Rizky sholehhudin |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 11 |  | **√** |  |  |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | 15 | **√** |  |  |  |
| 3 | Ilham andi lukmana |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 8 |  |  | **√** |  |
| 4 | Ilham Halim ramdani |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 15 | **√** |  |  |  |
| 5 | Khairan Nurul ulfa |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  | 16 | **√** |  |  |  |
| 6 | Muhamad andi l |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 9 |  | **√** |  |  |
| 7 | Moch Subhan al fata |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 16 | **√** |  |  |  |
| 8 | Muhammad agung |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | 16 | **√** |  |  |  |
| 9 | Moch Ilham B |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | 15 | **√** |  |  |  |
| 10 | Muhammad septian |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | 7 |  |  | **√** |  |
| 11 | Noni novita |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | 17 | **√** |  |  |  |
| 12 | Nurhayati |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | 10 |  | **√** |  |  |
| 13 | Nurlela |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | 15 | **√** |  |  |  |
| 14 | Nur Okta saktiara |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** | 15 | **√** |  |  |  |
| 15 | Rizki sandi |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 7 |  |  | √ |  |
| 16 | Regi Gandra |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 17 | Rahma siti aisyah |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ | 15 | **√** |  |  |  |
| 18 | Rizki al biarsyah |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 19 | Reni ayu ningsih |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 20 | Ratna ayu ningtia s |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 7 |  |  | √ |  |
| 21 | Salman akasah |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 22 | Sri oktaviani |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 23 | Septian M |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 7 |  |  | √ |  |
| 24 | Sajjad al faujah |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 25 | Yuki riandi |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 26 | Yudha yanuar |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 27 | Rizky ahmad m |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  |  |  | 7 |  |  |  |  |
| 28 | Sandi syeh rafli |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 29 | Rafi aditya h |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 8 |  |  | √ |  |
| 30 | Ajeng sri lestari |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 31 | Siti naradha s |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 7 |  |  | √ |  |
| 32 | Tegar abdul hakim |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 33 | Prasetya irza n |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 34 | Satya ragarathan |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 16 | √ |  |  |  |
| 35 | Daffa dipraja |  |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  |  |  |  | 7 |  |  | √ |  |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1442 |  |  |  |  |

Standar Penilaian :

1. Jika peserta didik memperoleh skor total 13 – 16 ditetapkan sangat baik (A)

2 . Jika peserta didik memperoleh skor total 9 – 12 ditetapkan memuaskan (B)

3 Jika peserta didik memperoleh skor total 5–8 ditetapkan menunjukkan kemajuan (C)

4 Jika peserta didik memperoleh skor total 1–4 ditetapkan memerlukan perbaikan (D)

Berdasarkan Tabel 4.17 Penilaian Sikap Peserta didik mengalami peningkatan yaitu 18 Orang Peserta didik Yang memperoleh  Nilai A ( Sangat baik ), 3 orang Peserta didik yang memperoleh Nilai B ( Memuaskan ), serta 13 orang peserta didik yang memperoleh Nilai C ( Menunjukan kemajuan ). Dengan demikian penilaian Sikap saat  pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning, dikatakan berhasil.

1. **Penilaian Pengetahuan Peserta didik**

**Tabel 4.19 Penilaian pengetahuan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peserta didik** | **Aspek yang dinilai** | | |
| **Menguasai** | **Cukup Menguasai** | **Kurang Menguasai** |
| 1 | Rizky sholehhudin | √ |  |  |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini | √ |  |  |
| 3 | Ilham andi lukmana | √ |  |  |
| 4 | Ilham Halim ramdani | √ |  |  |
| 5 | Khairan Nurul ulfa | √ |  |  |
| 6 | Muhamad andi l |  | √ |  |
| 7 | Moch Subhan al fata | √ |  |  |
| 8 | Muhammad agung | √ |  |  |
| 9 | Moch Ilham B | √ |  |  |
| 10 | Muhammad septian | √ |  |  |
| 11 | Noni novita | √ |  |  |
| 12 | Nurhayati | √ |  |  |
| 13 | Nurlela | √ |  |  |
| 14 | Nur Okta saktiara | √ |  |  |
| 15 | Rizki sandi |  | √ |  |
| 16 | Regi Gandra |  | √ |  |
| 17 | Rahma siti aisyah | √ |  |  |
| 18 | Rizki al biarsyah | √ |  |  |
| 19 | Reni ayu ningsih | √ |  |  |
| 20 | Ratna ayu ningtia s | √ |  |  |
| 21 | Salman akasah | √ |  |  |
| 22 | Sri oktaviani | √ |  |  |
| 23 | Septian M | √ |  |  |
| 24 | Sajjad al faujah | √ |  |  |
| 25 | Yuki riandi |  |  | √ |
| 26 | Yudha yanuar | √ |  |  |
| 27 | Rizky ahmad m | √ |  |  |
| 28 | Sandi syeh rafli | √ |  |  |
| 29 | Rafi aditya h |  | √ |  |
| 30 | Ajeng sri lestari | √ |  |  |
| 31 | Siti naradha s | √ |  |  |
| 32 | Tegar abdul hakim | √ |  |  |
| 33 | Prasetya irza n |  |  | √ |
| 34 | Satya ragarathan |  |  | √ |
| 35 | Daffa dipraja | √ |  |  |
| **Jumlah**  **persentase** | | **28**  **80 %** | **4**  **11,42 %** | **3**  **8,57%** |

1. **Penilaian Keterampilan  Peserta didik.**

**Tabel 4.20  Penilaian Keterampilan  Peserta didik**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peserta didik** | **Kriteri** | | | | | | | | | | | | | | | | **Tafsiran** | | | | |
| **Teknik meng**  **gambar bentuk** | | | | **Teknik**  **pengeleman** | | | | **Teknik kolase** | | | | **Ketepatan waktu bekerja** | | | | **Skor total** | **A** | **B** | **C** | **D** |
|  |  | **4** | **3** | **2** | **1** | **4** | **3** | **2** | **1** | **4** | **3** | **2** | **1** | **4** | **3** | **2** | **1** |
| 1 | Rizky sholehhudin |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | √ |  |  |  |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | 14 | √ |  |  |  |
| 3 | Ilham andi lukmana |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ |  |  |
| 4 | Ilham Halim |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | 12 |  | √ |  |  |
| 5 | Khairan Nurul ulfa |  |  | √ |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  |  |  | √ | 11 |  | √ |  |  |
| 6 | Muhamad andi l |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 8 |  |  | √ |  |
| 7 | Moch Subhan al fata |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | √ |  |  |  |
| 8 | Muhammad agung |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  |  | √ |  |  | 15 | √ |  |  |  |
| 9 | Moch Ilham B |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ |  |  |
| 10 | Muhammad septian |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 15 | √ |  |  |  |
| 11 | Noni novita |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ |  |  |
| 12 | Nurhayati |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | √ |  |  |  |
| 13 | Nurlela |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | √ |  |  |  |
| 14 | Nur Okta saktiara |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | 14 | √ |  |  |  |
| 15 | Rizki sandi |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 8 |  |  | √ |  |
| 16 | Regi Gandra |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 8 |  |  | √ |  |
| 17 | Rahma siti aisyah |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ |  |  |
| 18 | Rizki al biarsyah |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | √ |  |  |  |
| 19 | Reni ayu ningsih |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 15 | √ |  |  |  |
| 20 | Ratna ayu ningtia s |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ |  |  |
| 21 | Salman akasah |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ |  |  |
| 22 | Sri oktaviani |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 15 | √ |  |  |  |
| 23 | Septian m |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | √ |  |  |  |
| 24 | Sajjad al faujah |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ |  |  |
| 25 | Yuki riandi |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 8 |  |  | √ |  |
| 26 | Yudha yanuar |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ |  |  |
| 27 | Rizky ahmad m |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | √ |  |  |  |
| 28 | Sandi syeh rafli |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ |  |  |
| 29 | Rafi aditya h |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ | √ |  |
| 30 | Ajeng sri lestari |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ |  |  |
| 31 | Siti naradha s |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | √ |  |  |  |
| 32 | Tegar abdul hakim |  | √ |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | 12 |  | √ |  |  |
| 33 | Prasetya irza n |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 8 |  |  | √ |  |
| 34 | Satya ragarathan |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | 8 |  |  | √ |  |
| 35 | Daffa dipraja |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | 13 | √ |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 420 | 15 | 14 | **7** |  |

Standar Penilaian :

1. Jika peserta didik memperoleh skor total 13 – 16 ditetapkan sangat baik (A)

2 . Jika peserta didik memperoleh skor total 9 – 12 ditetapkan memuaskan (B)

3 Jika peserta didik memperoleh skor total 5–8 ditetapkan menunjukkan kemajuan (C)

4 Jika peserta didik memperoleh skor total 1–4 ditetapkan memerlukan perbaikan (D)

Berdasarkan Tabel 4.19  Penilaian Keterampilan Peserta didik mengalami peningkatan yang cukup besar diyakini, 15 orang peserta didik yang memperoleh Nilai A ( Sangat memuaskan ), 15 orang peserta didik memperoleh Nilai B ( Memuaskan ), dan 7 orang peserta didik memperoleh Nilai C ( menunjukan Kemajuan ). Oleh karena itu penggunaan model Project Based Learning pada Aspek keterampilan cukup berhasil diterapkan.

1. **Analisis Siklus II**

Berdasarkan hasil data di atas, maka dapat di analisis dalam setiap siklus pembelajaran. Hasil belajar ini menunjukan bahwa adanya peningkatan dari persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar **40 %,** pada siklus II sebesar **80 %.** Hal ini menunjukan bahwa peningkatan hasil belajar pada tema Peduli terhadap makhluk Hidup  dan subtema Keberagaman makhluk Hidup dilingkunganku  dengan menggunkan model *Project Based Learning* pada Peserta didik  SD Negeri Rancaekek 3  berhasil.

1. **Refleksi Siklus II**

Berdasrkan analisis data di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar Peserta didik  meningkat dalam setiap siklus pembelajaran yang dilakukan oleh Pendidik. Berikut akan dijelaskan pada tabel perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa dalam setiap siklus.

**Tabel 4.21**

**Data Hasil Belajar Peserta didik  Antar Siklus**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peserta didik** | **Nilai** | |
| **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Rizky sholehhudin | 2,4 | 2,6 |
| 2 | Indriyani Tri Nuraini | 2,7 | 3 |
| 3 | Ilham andi lukmana | 2,4 | 2,6 |
| 4 | Ilham Halim | 2,6 | 2,8 |
| 5 | Khairan Nurul ulfa | 2,4 | 3 |
| 6 | Muhamad andi l | 2,8 | 2,4 |
| 7 | Moch Subhan al fata | 2,4 | 2,8 |
| 8 | Muhammad agung | 2,6 | 2,8 |
| 9 | Moch Ilham B | 2,6 | 2,7 |
| 10 | Muhammad septian | 2,6 | 3 |
| 11 | Noni novita | 2,4 | 2,8 |
| 12 | Nurhayati | 2,7 | 3 |
| 13 | Nurlela | 2,5 | 2,8 |
| 14 | Nur Okta saktiara | 2,8 | 2,4 |
| 15 | Rizki sandi | 2,6 | 2,4 |
| 16 | Regi Gandra | 2,4 | 3 |
| 17 | Rahma siti aisyah | 2,5 | 3 |
| 18 | Rizki al biarsyah | 2,8 | 2,8 |
| 19 | Reni ayu ningsih | 2,7 | 3 |
| 20 | Ratna ayu ningtia s | 2,6 | 2,8 |
| 21 | Salman akasah | 2,6 | 2,8 |
| 22 | Sri oktaviani | 2,6 | 2,8 |
| 23 | Septian m | 2,5 | 2,6 |
| 24 | Sajjad al faujah | 2,6 | 2,8 |
| 25 | Yuki riandi | 2,4 | 2,4 |
| 26 | Yudha yanuar | 2,8 | 3 |
| 27 | Rizky ahmad m | 2,8 | 3 |
| 28 | Sandi syeh rafli | 2,6 | 2,8 |
| 29 | Rafi aditya h | 2,4 | 2,4 |
| 30 | Ajeng sri lestari | 2,6 | 2,8 |
| 31 | Siti naradha s | 2,5 | 2,7 |
| 32 | Tegar abdul hakim | 2,7 | 3 |
| 33 | Prasetya irza n | 2,4 | 2,4 |
| 34 | Satya ragarathan | 2.4 | 2,4 |
| 35 | Daffa diparjo | 2,4 | 2,6 |
| 34 | Satya ragarathan | 2.4 | 2,4 |
| 35 | Daffa diparjo | 2,4 | 2,6 |
|  |  |  |  |
| **Jumlah** | | **90,2** | **119,6** |
| **Rata-rata** | | **2,577142857** | **3,417142857** |
| **Persentase ketuntasan** | | **60 %** | **80 %** |

Hasil belajar Peserta didik  dari tabel di atas pada setiap siklus meningkat yang menunjukan bahwa Peserta didik  semakin memahami subtema tentang Keberagaman makhluk Hidup di lingkunganku . Hal ini terlihat pada siklus I hasil belajar Peserta didik  yang mengalami ketuntasan belajar berjumlah 21 orang atau **60 %**, sedangkan Peserta didik yang tidak tuntas nilainya di bawah KKM sebanyak 14 orang atau **40 %.** Pada siklus II jumlah Peserta didik  yang tuntas belajar nilainya di atas KKM sebanyak 28 orang atau **80 %,** sedangkan Peserta didik yang tidak tuntas belajar pada silus II nilainya di bawah KKM sebanyak 7 orang atau **20 %**. Berdasarkan peningkatan belajar dari setiap siklus dan pada siklus II telah mencapai kriteria nilai ketuntasan 90%, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II dan dinyatakan mendapat nilai yang memuaskan.

Keberhasilan dalam siklus ini di pengaruhi oleh aktivitas Pendidik  yang telah mencapai peningkatan aspek yang telah di observasi. Pendidik  telah melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga berpengaruh pada keberhasilan Peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar. Kerja keras Pendidik  selama pembelajaran memberikan motivasi Peserta didik  untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Keberhasilan siklus II ini juga didukung dengan aktivitas pemahaman Peserta didik  yang mengalami peningkatan sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan hasil yang memuaskan. Peserta didik  dapat bekerja sama dengan baik dan dapat menyimpulkan pembelajaran dengan berani dan penuh tanggung jawab, sehingga persentase ketuntasan siklus II ini mencapai **80 %**. Atas pertimbangan ini, maka kegiatan penelitian dianggap tuntas dan tidak melakukan tindakan selanjutnya.

Hasil belajar Peserta didik dari ketuntasan belajar dengan fokus mata pelajaran IPA, SBDP dan Bahasa Indonesia  saat di bandingkan antar siklus I dan siklus II seperti disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.22**

**Perbandingan Distribusi Hasil Ketuntasan Belajar dengan Fokus Mata Pelajaran  IPA, SBdP dan Bahasa Indonesia.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Skor Ketuntasan** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Keterangan** |
| **Banyak Siswa** | **Persentase** | **Banyak siswa** | **Persentase** |
| > 2,67 | 21 | 60 % | 28 | 80 % | Di atas KKM |
| < 2,67 | 14 | 40 % | 7 | 20 % | Di bawah KKM |
| **Jumlah** | 35 | 100% | 35 | 100% |  |
| **Rata-rata** | **2,4** | | **2,8** | |  |

Berikut ini grafik rekapitulasi perkembangan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II.

**Grafik 4.4**

**Ketuntasan Belajar Siswa**

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui dengan jelas perbandingan peningkatan jumlah Peserta didik yang tuntas dan Peserta didik yang tidak tuntas pada siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dalam tema Peduli terhadap makhluk Hidup dan subtema Keberagaman makhluk Hidup dilingkunganku dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri Rancaekek 3.

**c.  Pembahasan**

Pelaksanaan pembelajaran sebelum tindakan peserta didik  cenderung tidak aktif  dikarenakan kurang diarahkan untuk terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar, selain itu juga karena keterbatasan pemahaman Peserta didik  dalam melakukan pemahaman Peserta didik  masih rendah ini terlihat dari hasil *pretest* sebelum tindakan yang menunjukan hasil belajar Peserta didik di bawah KKM hal tersebut disebabkan kurangnya model, metode dan strategi yang inovatif. Adapun pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. **Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project based learning .***

Wina Sanjaya (2008: 173) menyebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran.

Setelah dilaksanakan observasi dan penelitian sesuai dengan perancanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project based learning* diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti melalui penerapan model *Project based learning* mampu menumbuhkan sikap Rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan sehingga  hasil belajar peserta didik meningkatkan .

Hal ini dapat dilihat dari hasil hasil analisis data pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dimana dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembalajaran pada siklus I memperoleh skor 35, pada siklus II memperoleh skor 40 serta hasil belajar (pretes dan postes) peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

2.  **Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Project Based Learning**

Berdasarkan hasil penelitian observasi terhadap Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran diperoleh nilai pada siklus I diperoleh nilai 3,43 dengan kategori penilaiannya adalah baik (B). Pada siklus II diperoleh nilai 3,83 dengan kategori sangat baik (A). Penilaian observer tersebut mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, sebagaimana Pendidik telah mengimplementasikan pemebelajaran sesuai dengan RPP dan menggunakan model Project Based Learning pada tema Peduli terhadap makhluk Hidup dan subtema keberagaman Makhluk Hidup di lingkunganku.

Keberhasilaan penggunaan model Project Based Learning ini pada saat pelaksanaan pembelajaran juga dibantu oleh bahan dan media pembelajaran yang berbeda pada setiap siklusnya agar pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan media alat peraga dalam pembelajaran model Project Based Learning mempermudah Pendidik dalam menyampaikan materi tentang Keberagaman makhluk Hidup di lingkunganku yang bersifat abstrak dan sulit dipahami Peserta didik.

Menurut Gerlach & Eli dalam Azhar Arsyad (2007: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

ACT (Association of education and communcation tecnology, 1977: 3) dalam Azhar Arsyad (2007: 3) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Media dan alat peraga apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

**3. Prestasi Hasil Belajar Siswa sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning***

Berdasarkan hasil belajar dari *pretest* yang diberikan Pendidik sebelum menggunakan model *Project Based Learning* pada Peserta didik kelas IV SD Negeri Rancaekek 3 tahun ajaran 2014/2015 menunjukan bahwa pemahaman belajar Peserta didik  terhadap subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku  sebelum tindakan masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar *pretest* yang diberikan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* pada siklus I yaitu hanya 14 orang atau 40 % dari 35 orang Peserta didik  yang mencapai nilai di atas KKM, dan pada siklus II yang mengalami ketuntasn belajar sebanyak 28 orang atau 80 %.

Menurut Lie dalam Seftira Faradillah (2013: 121), untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa yang optimal terhadap pelajaran perlu dilakukan proses belajar yang lebih baik dengan memperhatikan perkembangan anak didik dan sarana penunjang, salah satu upaya tersebut adalah dengan mengoptimalkan pembelajaran *project based learning* merupakan teknik yang baik dalam merangsang siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Septarini Rosalina (2013: 135) Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPA sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan penerapan konsep sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Doplang tahun ajaran 2013/2014, dapat disimpulkan bahwa peng-gunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan penerapan konsep sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Doplang

**4. Aktivitas Belajar Peserta didik setelah menggunakan Model *Project Based Learning* dalam Tema Peduli terhadap makhluk hidup Subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.**

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri Rancaekek 3 Setelah dilakukan pada tindakan siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Aktivitas pemahaman Peserta didik  yang tampak yaitu tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran yang meliputi pola belajar aktif dalam aktifitas Individu, berdiskusi, tanya jawab, mendeskripsikan, menjawab pertanyaan Pendidik , menjawab pertanyaan  dalam LKS, menyimpulkan hasil Penelitian dan memprsentasikan hasil Penelitian yang dilakukan diluar kelas yaitu lingkungan disekitar sekolah.

Pada Pembelajaran Pendidik  menggunakan model *Project Based Learning,* Peserta didik terlihat menjadi lebih aktif baik dalam bekerja sama memecahkan masalah dan dalam mengeluarkan pendapatnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian pengamatan aktivitas peserta didik  pada lembar observasi yang dilakukan oleh observer yaitu pada obserfasi siklus I menilai keterlibatan Peserta didik dalam proses pembelajaran yang memperoleh nilai rata-rata 3,30 atau dengan kategori penilaian baik (B), sedangkan aspek yang belum terlaksana pada siklus I disebabkan oleh belum terbiasanya peserta didik dengan pola belajar kelompok sehingga dilakukan penjelasan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas bersama kelompoknya. Penilaian observasi terhadap aktivitas peserta didik selama siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,80 dengan kategori penilaian sangat baik (A), hasil data ini sangat memuaskan disebabkan oleh peserta didik yang sudah mampu menyimpulkan jawaban berdasarkan hasil penelitian dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) selanjutnya disebut MPBP (Yunus Abidin, 2014: 167) adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu.

Boss dan Kraus (2007: 167) dalam Yunus Abidin (2014: 167) mendefinisikan: *Project Based Learning* sebagai sebuah model pembelajaran yang menekankan aktifitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasi pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu. Model pembelajaran ini lebih jauh dipandang sebagai sebuahh model pembelajaranyang sangat baik digunakan untuk mengembangkan motivasi belajar, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan membiasakan siswa mendayagunakan kemampuan berfikir tinggi.

Gandini (Helm dan Katz, 2001: 86) dalam Yunus Abidin ( 2014: 168): BJBL sebagai sebuah model pembelajaran yang berfungsi sebagai tulang punggung bagi pengmbangan pengalaman siswa dlam belajar dan guru dalam mengajar. Model ini dikembangkan berdasarkan keyakinan yang kuat bahwa belajar sembari melakukan, berdiskusi dengan kelompok, dan belajar melalui pengalaman memiliki perananyang sangat penting sebagai jalan utama dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa.

**5.    Respon Siswa Terhadap Model *Project Based Learning*** **dalam Pembelajaran Tema Peduli terhadap makhluk hidup  Subtema Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku**

Berdasarkan hasil angket yang diadakan kepada setiap Peserta didik kelas IV SD Negeri Rancaekek 3 terhadap pembelajaran tema Peduli terhadap makhluk hidup, subtema Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada siklus I dari jumlah 35 peserta didik dengan 10 pernyataan diperoleh persentase jawaban Peserta didik  memilih “ya” sebanyak 82,85 % dan memilih “tidak” sebanyak 19,42 %. Pada siklus II dari jumlah peserta didik  35 orang dengan pernyataan diperoleh persentase peserta didik yang memilih “ya” sebanyak 83,71 % dan memilih “tidak” sebanyak 16,78 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir semua peserta didik  memberikan respon menyatakan “ya” dalam pembelajaran tema Peduli terhadap makhluk hidup untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik mengenai subtema Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku.

Di dalam proses belajar, mementingkan partisipasi aktif dari tiap siswa, dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan. Untuk menunjang proses belajar perlu lingkungan memfasilitasi rasa ingin tahu siswa pada tahap eksplorasi. Lingkungan ini dinamakan *Project Based Learning*, yaitu lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui. Lingkungan seperti ini bertujuan agar siswa dalam proses belajar dapat berjalan dengan baik dan lebih kreatif.

Hasil data diatas terkait dengan adanya beberapa manfaat pada model pembelajaran *project based learning* terhadap siswa yang prestasi belajarnya rendah yang dikemukakan oleh Difily and Sassman (MacDonell, 2007: 168) dalam Yunus Abidin ( 2014: 168): menjelaskan bahwa model pembelajaran ini memiliki tujuh karakteristik sebagai berikut: (1) Melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran; (2) Menghubungkan pembelajaran dalam dunia nyata; (3) Dilaksanakan dengan berbasis penelitian; (4) Melibatkan berbagai sumber belajar; (5) Bersatu dengan pengetahuan dan keterampilan; (6) Dilakukan dari waktu ke waktu; (7) Diakhiri dengan sebuah produk tertentu.

Berdasrkan tujuan pustaka dan penelitian sebelumnya menunjukan bahwa model *project based learning* sangat berpengaruh pada ketuntasan belajar siswa. Penggunaan model *project based learning* ini siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

**6. Penilaian sikap siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup di lingkungangku dengan menggunakan model project based learning.**

Berdasarkan tabel 4.8 pengamatan penilaian sikap pada saat pelaksanaan pembelajaran pada tema peduli terhada makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pada siklus 1 Pengamatan penilaian sikap peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung memiliki kemajuan yang cukup bagus, diantaranya 18 orang peserta didik memperoleh nilai A ( sangat baik ), 3 orang memperoleh Nilai B ( Memuaskan ), dan 13 diantaranya memperoleh Nilai C ( Menunjukkan kemajuan ). Sedangkan pada siklus II diperoleh Berdasarkan Tabel 4.17 Penilaian Sikap Peserta didik mengalami peningkatan yaitu 18 Orang Peserta didik Yang memperoleh  Nilai A ( Sangat baik ), 3 orang Peserta didik yang memperoleh Nilai B ( Memuaskan ), serta 13 orang peserta didik yang memperoleh Nilai C ( Menunjukan kemajuan ).

Nasoetion (Hadi dan Permata, 2010:3) berpendapat rasa ingin tahu adalah suatu dorongan atau hasrat untuk lebih mengerti suatu hal yang sebelumnya kurang atau tidak kita ketahui. Rasa ingin tahu biasanya berkembang apabila melihat keadaan diri sendiri atau keadaan sekeliling yang menarik. Dari pengertian ini, berarti untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar, syaratnya seseorang harus tertarik pada suatu hal yang belum diketahui. Keterkaitan itu ditandai dengan adanya proses yang berpikir aktif, yakni digunakannya semua panca indera yang kita miliki secara maksimal.

Mustari (2011: 109) berpendapat bahwa untuk mengembangkan rasa ingin tahu pada anak, kebebasan si anak itu sendiri harus ada untuk melakukan dan melayani rasa ingin tahunya. Kita tidak bisa begitu saja menghardik mereka kita tidak tahu atau malas saat bertanya. Yang lebih baik adalah kita berikan kepada mereka cara-cara untuk mencari jawaban. Misalnya, apabila pertanyaan tentang Bahasa Inggris, berilah kepada anak itu kamus; apabila pertanyaan tentang pengetahuan, berilah mereka Ensiklopedia; dan begitu seterusnya.

Menurut Sue ( 2003 : 43) bahwa kepedulian lingkungan menyatakan sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan.

Nenggala (2007 :173 ) berpendapat bahwa indikator seseorang yang peduli lingkungan adalah :

1.   Selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

2.   Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat  di sepanjang perjalanan.

3.   Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohin, batu-batu, jalan atau  dinding.

4.    Selalu membuang sampah pada tempatnya.

5.    Tidak membakar sampah di sekitar perumahan.

6.    Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.

7.    Menimbun barang-barang bekas.

8.    Membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air.

Dengan demikian penilaian Sikap saat  pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based learning*, dikatakan berhasil. Jika kita selaku pendidik memberi kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan dan melayani rasa ingin tahunya. dengan catatan kita sebagai pendidik hanya mengingatkan dan mengarahkan kepada mereka ke arah yang positif.

Untuk menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan kepada peserta didik harus lebih sering mengingatkan dan menanamkan sikap kepedulian alam sekitar, karena peserta didik merupakan generasi muda, generasi penerus jadi mereka harus memiliki sikap kepedulian lingkungan untuk melestarikan alam sekitar.

**7.  Penggunaan Model *Project Based Learning*****dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Peduli terhadap makhluk hidup  Subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku**

Berdasarkan nilai hasil belajar peserta didik  kelas IV SD Negeri Rancaekek 3 pada siklus I hasil belajar peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar berjumlah 21 orang atau 60 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas nilainya di bawah KKM sebanyak 14 orang atau 40 % dari 35 orang siswa. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar nilainya di atas KKM sebanyak 28 orang atau 80 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar pada siklus II nilainya di bawah KKM sebanyak 7 orang atau 20 % dari 35  orang siswa. Berdasarkan peningkatan belajar dari setiap siklus tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan model *Project based learning* pada tema Peduli terhadap makhluk hidup subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku  dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik mengenai keberagaman makhluk hidup di lingkunganku di kelas IV SD Negeri Rancaekek 3 tahun ajaran 2014/2015.

Menurut Nana Sudjana (2011: 22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar ini senada dengan asumsi Gandini (Helm dan Katz, 2001: 168): BJBL sebagai sebuah model pembelajaran yang berfungsi sebagai tulang punggung bagi pengmbangan pengalaman siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar. Model ini dikembangkan berdasarkan keyakinan yang kuat bahwa belajar sembari melakukan, berdiskusi dengan kelompok, dan belajar melalui pengalaman memiliki perananyang sangat penting sebagai jalan utama dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa.Berdasrakan asumsi tersebut model *project based learning* diterapkan untuk meningkatkan sikap rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tentang Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku  dikelas IV SD Negeri Rancaekek 3.

Penelitian sebelumnya dilakukan Septarini Rosalina (2013: 135) Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPA sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan penerapan konsep sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Doplang tahun ajaran 2013/2014, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan penerapan konsep sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Doplang. Peningkatan tersebut terbukti dengan ketuntasan klasikal pada hasil tes kemampuan penerapan konsep sifat-sifat cahaya prasiklus hanya sebesar 16% dengan nilai rata-rata ke-las sebesar 52,66. Pada siklus I naik menjadi 64% dengan rata-rata kelas sebesar 69,62 dan pada siklus II naik mejadi 80% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74,74.

Teori yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya menunjukan bahwa penggunaan model *project based learning* sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penggunaan model *project based learning* ini dalam proses pembelajaran merupakan suatu teknik yang baik dalam merangsang siswa untuk lebih aktif dan berfikir kritis karena siswa diberikan kesempatan untuk mencari sendiri pemecahan masalah dengan kerja sama kelompok sehingga mereka lebih mudah memahami materi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Project based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema Peduli terhadap makhluk hidup subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku  dikelas IV SD Negeri Rancaekek 3 kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SD Negeri Rancaekek 3 dengan menggunakan dua siklus, serta penjelasan pada bab

sebelumnya mengenai penggunaan model pembelajaran *Project based learning*

pada materi Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku  diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project based learning .*

perancanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project based learning* diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti melalui penerapan model *Project based learning* mampu menumbuhkan sikap Rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan sehingga hasil belajar peserta didik meningkatkan .

Hal ini dapat dilihat dari hasil hasil analisis data pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dimana dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembalajaran pada siklus I memperoleh skor 35, pada siklus II memperoleh skor 40 serta hasil belajar (pretes dan postes) peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

2**.**Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning.*

Berdasarkan hasil penelitian observasi terhadap Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran diperoleh nilai pada siklus I diperoleh nilai 3,43 dengan kategori penilaiannya adalah baik (B). Pada siklus II diperoleh nilai 3,83 dengan kategori sangat baik (A). Penilaian observer tersebut mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, sebagaimana Pendidik telah mengimplementasikan pemebelajaran sesuai dengan RPP dan menggunakan model Project Based Learning pada tema Peduli terhadap makhluk Hidup dan subtema keberagaman Makhluk Hidup di lingkunganku.

Keberhasilaan penggunaan model *Project Based Learning* ini pada saat pelaksanaan pembelajaran juga dibantu oleh bahan dan media pembelajaran yang berbeda pada setiap siklusnya agar pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan media alat peraga dalam pembelajaran model *Project Based Learning* mempermudah Pendidik dalam menyampaikan materi tentang Keberagaman makhluk Hidup di lingkunganku yang bersifat abstrak dan sulit dipahami Peserta didik.

3. Prestasi Hasil Belajar Siswa sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Berdasarkan hasil belajar dari *pretest* yang diberikan Pendidik sebelum menggunakan model *Project Based Learning* pada Peserta didik kelas IV SD Negeri Rancaekek 3 tahun ajaran 2014/2015 menunjukan bahwa pemahaman belajar Peserta didik  terhadap subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku  sebelum tindakan masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar *pretest* yang diberikan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* pada siklus I yaitu hanya 14 orang atau 40 % dari 35 orang Peserta didik  yang mencapai nilai di atas KKM, dan pada siklus II yang mengalami ketuntasn belajar sebanyak 28 orang atau 80 %.

4. Aktivitas Belajar Peserta didik setelah menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Tema Peduli terhadap makhluk hidup Subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri Rancaekek 3 Setelah dilakukan pada tindakan siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Aktivitas pemahaman Peserta didik  yang tampak yaitu tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran yang meliputi pola belajar aktif dalam aktifitas Individu, berdiskusi, tanya jawab, mendeskripsikan, menjawab pertanyaan Pendidik , menjawab pertanyaan  dalam LKS, menyimpulkan hasil Penelitian dan memprsentasikan hasil Penelitian yang dilakukan diluar kelas yaitu lingkungan disekitar sekolah.

Pada Pembelajaran Pendidik  menggunakan model *Project Based Learning,* Peserta didik terlihat menjadi lebih aktif baik dalam bekerja sama memecahkan masalah dan dalam mengeluarkan pendapatnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian pengamatan aktivitas peserta didik  pada lembar observasi yang dilakukan oleh observer yaitu pada obserfasi siklus I menilai keterlibatan Peserta didik dalam proses pembelajaran yang memperoleh nilai rata-rata 3,30 atau dengan kategori penilaian baik (B), sedangkan aspek yang belum terlaksana pada siklus I disebabkan oleh belum terbiasanya peserta didik dengan pola belajar kelompok sehingga dilakukan penjelasan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas bersama kelompoknya. Penilaian observasi terhadap aktivitas peserta didik selama siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,80 dengan kategori penilaian sangat baik (A), hasil data ini sangat memuaskan disebabkan oleh peserta didik yang sudah mampu menyimpulkan jawaban berdasarkan hasil penelitian dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

5.    Respon Siswa Terhadap Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Tema Peduli terhadap makhluk hidup  Subtema Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku

Berdasarkan hasil angket yang diadakan kepada setiap Peserta didik kelas IV SD Negeri Rancaekek 3 terhadap pembelajaran tema Peduli terhadap makhluk hidup, subtema Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada siklus I dari jumlah 35 peserta didik dengan 10 pernyataan diperoleh persentase jawaban Peserta didik  memilih “ya” sebanyak 82,85 % dan memilih “tidak” sebanyak 19,42 %. Pada siklus II dari jumlah peserta didik  35 orang dengan pernyataan diperoleh persentase peserta didik yang memilih “ya” sebanyak 83,71 % dan memilih “tidak” sebanyak 16,78 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir semua peserta didik  memberikan respon menyatakan “ya” dalam pembelajaran tema Peduli terhadap makhluk hidup untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik mengenai subtema Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku.

6. Penilaian sikap siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup di lingkungangku dengan menggunakan model Pembelajaran *project based learning.*

Berdasarkan tabel 4.8 pengamatan penilaian sikap pada saat pelaksanaan pembelajaran pada tema peduli terhada makhluk hidup subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku pada siklus 1 Pengamatan penilaian sikap peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung memiliki kemajuan yang cukup bagus, diantaranya 18 orang peserta didik memperoleh nilai A ( sangat baik ), 3 orang memperoleh Nilai B ( Memuaskan ), dan 13 diantaranya memperoleh Nilai C ( Menunjukkan kemajuan ). Sedangkan pada siklus II diperoleh Berdasarkan Tabel 4.17 Penilaian Sikap Peserta didik mengalami peningkatan yaitu 18 Orang Peserta didik Yang memperoleh  Nilai A ( Sangat baik ), 3 orang Peserta didik yang memperoleh Nilai B ( Memuaskan ), serta 13 orang peserta didik yang memperoleh Nilai C ( Menunjukan kemajuan ). Dengan demikian penilaian Sikap saat  pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based learning*, dikatakan berhasil.

7.  Penggunaan Model Pembelajaran  *Project Based Learning* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Tema Peduli terhadap makhluk hidup  Subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku

Berdasarkan nilai hasil belajar peserta didik  kelas IV SD Negeri Rancaekek 3 pada siklus I hasil belajar peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar berjumlah 21 orang atau 60 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas nilainya di bawah KKM sebanyak 14 orang atau 40 % dari 35 orang siswa. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar nilainya di atas KKM sebanyak 28 orang atau 80 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar pada siklus II nilainya di bawah KKM sebanyak 7 orang atau 20 % dari 35  orang siswa. Berdasarkan peningkatan belajar dari setiap siklus tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan model *Project based learning* pada tema Peduli terhadap makhluk hidup subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku  dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik mengenai keberagaman makhluk hidup di lingkunganku di kelas IV SD Negeri Rancaekek 3 tahun ajaran 2014/2015.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Project based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema Peduli terhadap makhluk hidup subtema Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku  dikelas IV SD Negeri Rancaekek 3 kecamatan Rancaekek Kabupaten bandung.

1. **Saran**
2. **Bagi Siswa**

Dalam proses pembelajaran peserta didik harus lebih aktif dan berani. Keberanian dalam mengemukakan pendapat adalah modal penting sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Sehingga terpacu dalam belajar yang membuahkan hasil belajar yang baik.

1. **Bagi Guru**
2. Dalam menggunakan Model Pembelajaran *Project based learning*, perlu pengkajian meteri terlebih dahulu untuk mengukur layak atau tidaknya meteri tersebut menggunakan Model Pembelajaran *Project besed  learning*.
3. Dalam proses pembelajaran Pendidik dituntut Lebih kreatif dalam pengelolan kelas untuk mengatur ruang kelas dan mengatur kelompok Peserta didik berdasarkan kebutuhan akademis agar mereka dapat saling mambantu dalam kelompok sesuai penggunaan Model Pembelajaran *Project based  learning*.
4. Pendidik  dituntut untuk mampu menyajikan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan Model Pembelajaran  *Project based  learning* atau model-model pembelajaran lainya dan menggunakan media dalam pembelajaran.
5. **Bagi Sekolah**

Sekolah dapat memberikan pelatihan dalam penggunaan Model Pembelajaran  *Project based  learning* karena semua kemampuan mereka dan mengemukakan pemahaman mereka terhadap pembelajaran. Sekolah juga memeberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan Model Pembelajaran  *project based learning* atau model pembelajaran lainya dalam menunjang keberhasilan belajar Peserta didik.

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam perencanaan pembelajaran harus benar-benar matang agar pembelajaran dapat sesuai harapan.pendidik harus lebih kreatif dalam memancing motivasi peserta didik, alokasi waktu yang digunakan harus lebih diperhatikan. Pengkajian materi dan pemilihan media harus dilakukan dengan baik sebagai syarat keberhasilan pembelajaran berikutnya.

1. **Rekomendasi**

Model Pembelajaran  *project based learning* ini lebih jauh dipandang sebagai sebuah model pembelajaran yang sangat baik digunakan untuk mengembangkan motivasi belajar, meningatkan prestasi belajar, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan membiasakan siswa mendayagunakan kemampuan berfikir tinggi. Model ini juga dapat dikembangkan dan diterapkan pada pembelajaran yang berbeda. Sehingga guru mendapatkan inovasi baru tentang model pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran yang baik di kelas.

Model project based learning dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siswa yang kurang aktif dan kurang berprestasi.

Materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk final akan tetapi peserta didik sebagai peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian mengorgansasi atau membentuk (konstruktif) apa yang mereka ketahui dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir.

Didalam penggunaan Model Pembelajaran  *Project based learning*, dalam pemebelajaran Tematik terpadu  pendidik diharapkan mengerti akan langkah-langkah dari pembelajaran itu sendiri sehingga akan terlihat jelas mana pembelajaran yang memakai model dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran. Begitu juga dengan seni pengelolaan kelas harus benar-benar di perhatikan karena peserta didik kita membutuhkan bimbingan dari seorang pendidik. Begitu pula dengan karateristik dari berbagai macam karakteristik peserta didik kita yang harus kita pahami, dengan demikian peserta didik akan lebih merasa dekat dengan pendidik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dimyati, M. (2002). *Belajar dan Pembelajaran.*Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dimyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran.*Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ekawarna, (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: CP.PRESS

Ermalida dan Paizaludi. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (Clasroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.

Suhadjano. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryosubroto. (2002). *Proses BelajarMengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Drs. Lukmanul Hakiim, M.Pd (2011). Perencanaan Pembelajaran. Bandung. CV Wacana Prima.

Dra. Sumiati & Asra, M.Pd (2011). Metode Pembelajaran. Bandung. CV Wacana Prima.

Hamdani (2010). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.

Hanafiah dan Cucu Suhana (2009). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung Refika Aditama.

Arikunto, S. Suhardjono dan Supardi. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Ella Yulaelawati (2007). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta. PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Drs. Suparlan, M.Ed (2006). Guru Sebagai Profesi. Yogyakarta. Hikayat Publishing.

Sudjana,N (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Kunandar. (2011*). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.

Ermalida dan Paizaludi. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (Clasroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta

Drs. Rachman, dkk. 1998. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta : Depdikbud

**Website**

<http://aldylo.wordpress.com/konsep/psikologi-dan-perkembangan-anak/perkembangan-anak/tugas-perkembangan-didik-usia-sekolah-dasar/>

diakses pada tanggal 11 Desember 2014.

<http://digilib.ump.ac.id/download.php>? id Rasa ingin Tahu

diakses pada tanggal 11 Desember 2014.

<http://mamagilang.blogspot.com/2012/11/kepedulian-lingkungan.html>

diakses pada tanggal 12 Desember 2014.

<http://thedevilarea.blogspot.com/2010/06/perkembangan-anak-usia-sekolah-dasar.html> diakses pada tanggal 12 Desember 2014.

<http://rumahcantikera.blogspot.com/2012/05/tugas-perkembangan-anak-usia-sekolah.html> diakses pada tanggal 13 Desember 2014.

<http://rumahcantikera.blogspot.com/2012/05/tugas-perkembangan-anak-usia-sekolah.html> diakses pada tanggal 13 Desember 2014.